

PROFIL DAERAH

KABUPATEN AGAM | TAHUN 2025

KEPENDUDUKAN

Perkembangan kependudukan
Kabupaten Agam, 2023 - 2025

PROGRAM UNGGULAN AGAM

Agam Religius, Sehat, Cerdas,
Melayani dan Sejahtera

PARIWISATA AGAM

Fokus Pariwisata
Sektor Pariwisata Agam
7 Destinasi Wisata Instagramable
Desa Wisata Kabupaten Agam
7 Makanan Khas Kabupaten Agam
Oleh - oleh Khas Agam
Unggulan Pariwisata

9 PENGHARGAAN

TERBARU DIRAIH KABUPATEN AGAM

BUKU PROFIL DAERAH *Kabupaten Agam*

PROFIL DAERAH KABUPATEN AGAM 2025

ISSN : 3047-0269

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : XVII + 152

Naskah :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

Penyunting :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

Tata Letak, Gambar Kulit dan Infografis :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

Gambar Cover :

Pariwisata Alam, Pendidikan dan Pola Ruang Kabupaten Agam

Diterbitkan Oleh

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

© **Dilarang keras mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan atau menggandakan Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis
dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam**

Tim Penyusun



Pengarah

Sekretaris Daerah Kabupaten Agam

Penanggung Jawab

Roza Syafdefianti, SSTP, M.Sc

Penyunting

Jhoni Indra S.Kom

Yazril Madhi, S.Kom

Pengolah data

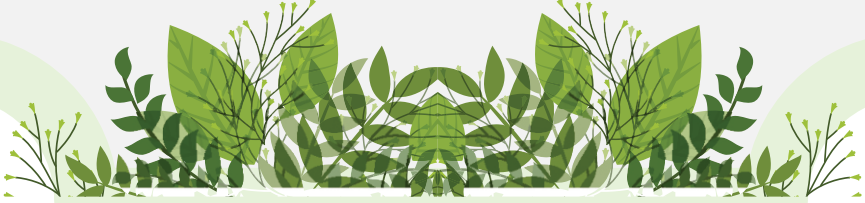
Yazril Mahdi, S.Kom

Fitri Dara Juwita, A.Md

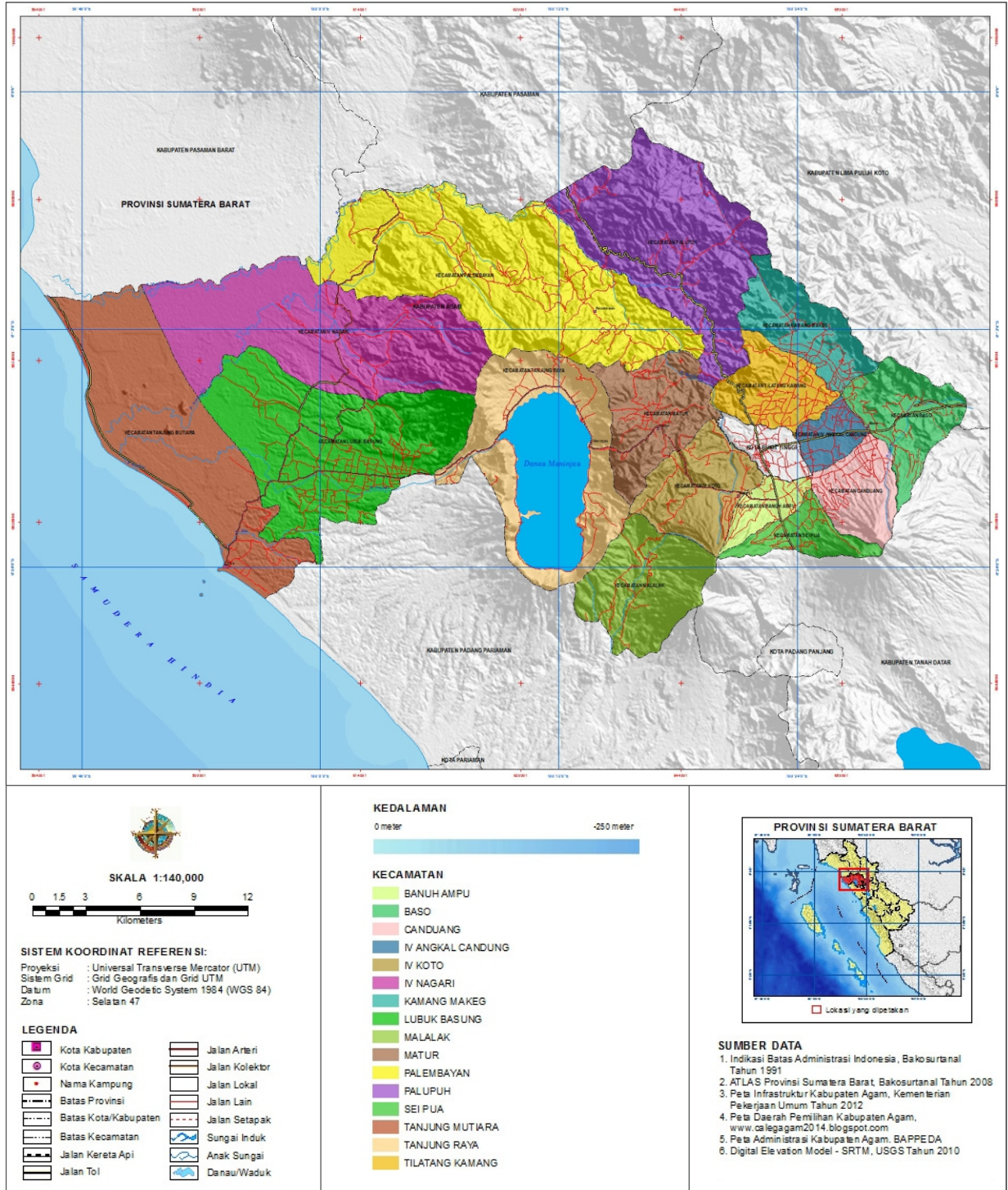
Princessia Ruhul Aqifah, S.AP

Tata Letak

Princessia Ruhul Aqifah, S.AP



PETA ADMINISTRASI KABUPATEN AGAM



LAMBANG KABUPATEN AGAM



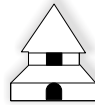
Lambang Perisai menggambarkan kekuatan dan pertahanan membela kepentingan Daerah dan Negara.



Balai adat dengan warna hitam sebagai tempat musyawarah, penggambaran wajah demokrasi di Minangkabau.

AGAM

Tulisan AGAM melambangkan daerah Kabupaten Agam.



Mesjid melambangkan kepercayaan masyarakat



Bintang dengan sudut lima dan warna kuning menggambarkan dasar negara pancasila



Harimau, menggambarkan sifat kewaspadaan masyarakat sesuai dengan historis daerah Kabupaten Agam,



Dua belah keris menggambarkan kekuasaan yang menghukum secara adil.



Air dan Gunung, merupakan sumber dari kemakmuran masyarakat satu riak dan satu gelombang penggambaran dua sumber air, sumber kemakmuran masyarakat yakni air tawar dan air asin.



Padi dan Kapas masing - masing 17 (tujuh belas) dan 8 (delapan) menggambarkan tujuan kemakmuran, yang sekaligus mengingatkan kepada detik - detik yang bersejarah 17 Agustus.



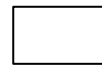
"TALI TIGO SAPILIN" penggambaran pada perjalinan yang teguh Adat, Agama, dan Pemerintah



Merah berarti semangat yang menyala - nyala, kecintaan pada Negara dan Agama.



Hitam berarti kuat, kokoh dan tahan tapo



Kuning berarti kesabaran, kelulusandan kesejahteraan.



VISI MISI KABUPATEN AGAM

VISI

“Agam Madani yang Maju Adil dan Sejahtera”

MISI

1. Tata kehidupan yang harmonis, agamais, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, syarak mangato adat mamakai”
2. Tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional
3. Sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter, berkualitas, inovatif dan berdaya saing
4. Ekonomi yang tangguh dan berkeadilan
5. Infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan, berkeadilan dan berwawasan lingkungan, dan meningkatkan ketangguhanmitigasi bencana
6. Pengembangan wilayah berbasis nagari untuk membangun kemandirian, mengurangi kesenjangan dan meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat



Kata Pengantar

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, berkat Rahmad dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan **Buku Profil Daerah Kabupaten Agam 2025** ini dapat diselesaikan.

Buku profil Daerah Kabupaten Agam 2025 ini, disusun dalam rangka untuk memvisualisasikan kondisi Kabupaten Agam. Buku ini membuat berbagai data dan informasi yang berisi gambaran daerah Kabupaten Agam, Indikator kinerja, inovasi, data indikator makro, potensi wilayah, kearifan lokal, strategi pemulihan ekonomi, penghargaan dan pelayanan publik yang disajikan disertai tabel, grafik, gambar, dan peta yang bersumber dari instansi vertikal dan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam.

Selanjutnya kami mengucapkan penghargaan dan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penyusunan Buku Profil ini. Masukan dan kritik dari semua pihak sangat kami butuhkan sebagai penyempurnaan pada penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Agam selanjutnya.

Demikian, semoga Buku Profil Daerah Kabupaten Agam 2025 ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi dasar untuk berbagai pihak yang membutuhkan baik masyarakat, stakeholder terkait maupun pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kabupaten Agam

Lubuk Basung, Desember 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh



Roza Syafdefianti, SSTP., M.Sc
Pembina Tingkat I
NIP. 19820807 200112 2 002

Daftar Isi

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN AGAM	vii
LAMBANG KABUPATEN AGAM	ix
VISI MISI KABUPATEN AGAM	xi
KATA PENGANTAR KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN AGAM	xiii
DAFTAR ISI	xv
PENJELASAN UMUM	xvii
GEOGRAFI	1
Peta Kabupaten Agam	1
Batas Wilayah Kabupaten Agam	1
Luas Masing - Masing Kecamatan di Kabupaten Agam 2024	2
Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Agam	3
TOPOGRAFI	4
Peta Topografi Kabupaten Agam	5
GEOLOGI	6
Formasi Batuan di Kabupaten Agam	6
HIDROLOGI	7
Pembagian Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Agam	7
Ketersediaan Air Bersih di Kabupaten Agam	7
Peta Aliran Sungai di Kabupaten Agam	8
Aliran Sungai Kabupaten Agam	9
KLIMATOLOGI	12
Temperatur dan Kelembapan Udara Kabupaten Agam	12
Suhu, Curah Hujan dan Kelembapan Udara di Kabupaten Agam	13
KEPENDUDUKAN	14
Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Agam, 2021 – 2024	14
Jumlah Penduduk dan KK Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2024	14
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024	15
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2024	15
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2024	16
Kepadatan Penduduk Tahun 2024	16
Perekaman KTP dan Kepemilikan Akte Kelahiran Usia 0-17 Tahun	17
INOVASI	18
PENGGUNAAN LAHAN	22
Program DAK Infrastruktur Sanitasi Kabupaten Agam Tahun 2025	23

Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Di. Anak Aia Kajai Tahun 2024	23
Dokumentasi Pembahasan Dokumentasi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)	25
RENCANA POLA RUANG	27
Realisasi Perda Nomor 07 Tahun 2021	27
Peta Rencana Tata Ruang Tahun 2021 - 2041	27
PROGRAM PRIORITAS	29
ARAH KEBIJAKAN 2025	30
PROGRAM UNGGULAN KABUPATEN AGAM	31
CAPAIAN KINERJA INDEKS DAERAH	34
CAPAIAN DAERAH	36
KAWASAN PEMUKIMAN	38
Data Perumahan Rakyat dan Pemukiman Kabupaten Agam 2024	38
BENCANA TAHUN 2024	39
BENCANA AWAL TAHUN 2025	41
PEREKONOMIAN	42
Pertumbuhan Ekonomi 3 Tahun Terakhir	42
PERTANIAN	43
Hortikultura	44
Peternakan	45
Perkebunan	46
Kawasan Pertanian Kabupaten Agam	47
PERIKANAN	50
1. Perikanan Budidaya	50
2. Perikanan Tangkap	52
3. Angka Konsumsi Ikan	53
PANGAN	55
Padi	55
Jagung	56
Ubi Kayu	57
Ubi Jalar	58
Indeks Harga Pangan	61
Situasi Aksesibilitas Pangan	61
Konsumsi Bahan Pangan (Kg/Kapita/Tahun)	62
Keamanan Pangan	64
Penduduk Rawan Pangan	65
INDUSTRI	67
Jumlah Sektor Industri di Kabupaten Agam Tahun 2024	67

Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Agam, Tahun 2022 – 2024	68
Pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK)	69
Kegiatan Pelatihan tahun 2024	70
Kegiatan Pelatihan tahun 2025	70
Capaian dan Dampak Pelatihan	71
KOPERASI UKM	72
Jumlah Koperasi di Kabupaten Agam, 2020 – 2024	72
Jumlah UMKM di Kabupaten Agam menurut Kecamatan, 2020-2024	72
PRODUK KERAJINAN & UMKM UNGGULAN DI KABUPATEN AGAM	73
Sulaman Koto Gadang	73
Gula Semut	73
Kerajinan Perak Koto Gadang	74
Industri Batik	74
Olahan Ikan Rinuak Maninjau	75
Industri Olahan Lokan	75
Industri Olahan Kopi	75
INVESTASI	76
Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Kabupaten Agam 2020 – 2024	76
PARIWISATA	78
Fokus Pariwisata	79
Sektor Pariwisata Kabupaten Agam	80
7 Destinasi Wisata Instagramable	82
Desa Wisata Kabupaten Agam	84
7 Makanan Khas Kabupaten Agam	85
Oleh – Oleh khas Kabupaten Agam	87
Unggulan Pariwisata	89
PERSAMPAHAN	90
Pengelolaan Sampah di Kabupaten Agam	90
Ruang Terbuka Hiau (RTH) di kabupaten Agam	92
PEMERINTAHAN KABUPATEN AGAM	94
Pengelolaan Pemerintah di Kabupaten Agam	94
Bupati Agam Seak 1945 – 2025	95
Administrasi Pemerintahan	96
Perwakilan Rakyat Daerah	98
Produk DPRD 2022 – 2024	99
Produk Hukum Kabupaten Agam 2008 – 2024	100

KEPEGAWAIAN	101
1. ASN Berdasarkan Jenis kepegawaian	101
2. ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	101
3. ASN Berdasarkan Pendidikan	101
4. ASN Berdasarkan Jabatan	102
KEUANGAN	103
Realisasi Pendapatan dan Belanja	103
KELUARGA BERENCANA	105
Program KB	105
KESEHATAN	107
Seputar Kesehatan	107
Seputar Tenaga Kesehatan	108
Capaian Jaminan Kesehatan	109
Angka kematian Ibu Maternal, Bayi dan Balita	110
Jumlah Kematian Neonatal, Post Natal dan Balita	110
Cakupan Posyandu Agam Tahun 2024	111
Seputar Penyakit Menular	111
Kasus Stunting Pada Anak	114
RSUD	115
Sejarah Singkat	115
Fasilitas Layanan yang Tersedia di RSUD Lubuk Basung	115
Jumlah Ketenagaan di RSUD Lubuk Basung	118
Jumlah Kunjungan RSUD Lubuk Basung	118
Jumlah Sarana dan Prasarana di RSUD Lubuk Basung	120
PENDIDIKAN	121
Kondisi Pendidikan Dasar di Kabupaten Agam, 2024	121
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	122
Angka Partisipasi Kasar (APK)	122
Angka Partisipasi Murni (APM)	123
Kebudayaan	124
KESEJAHTERAAN SOSIAL	125
Indeks Pembangunan Manusia	125
Umur Harapan Hidup	125
Angka Harapan Lama Sekolah	126
Rata - rata Lama Sekolah	126
Pengeluaran Perkapita	126
Indeks Gini	127
Tingkat Ketergantungan	127

Kemiskinan	128
Ketimpangan dan Kemiskinan	129
Ketenagakerjaan	129
STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN	131
1.Program Rehabilitasi Sosial	132
2.Program Perlindungan & Jaminan Sosial	132
3.Program Penanganan Bencana	132
Dokumentasi Penyerahan Bantuan Rehabilitasi Sosial dan Bantuan Bencana Tahun 2024	133
KEAGAMAAN	135
Penduduk Menurut Agama	135
Tempat Peribadatan	135
Jemaah Haji	136
Amil Zakat	136
ANUGERAH PARAHITA EKAPRAYA	138
Kategori APE	138
Langkah Strategis Menuju APE 2025 - 2030	138
MENUJU KLA	139
Kabupaten Layak Anak	139
Satuan Pendidikan Ramah Anak (SPRA)	139
Nagari Layak Anak	139
Forum Anak Daerah	140
Pusat Informasi Sahabat Anak	141
INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI	142
Penyediaan Infrastruktur Jaringan Internet Kabupaten Agam	142
Sekilas Tentang Internet	144
Lokasi Infrastruktur Jaringan Internet Kabupaten Agam	145
PENGHARGAAN	146
SOSIAL MEDIA	

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/ SIMBOL

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka sementara.....	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka sangat sangat sementara	: xxx

2. SATUAN/UNIT

barel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)....	: 1 000 meter/meters (m)
knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal.....	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh.....	: 1 000 Kwh
liter (untuk beras) :	0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton):	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

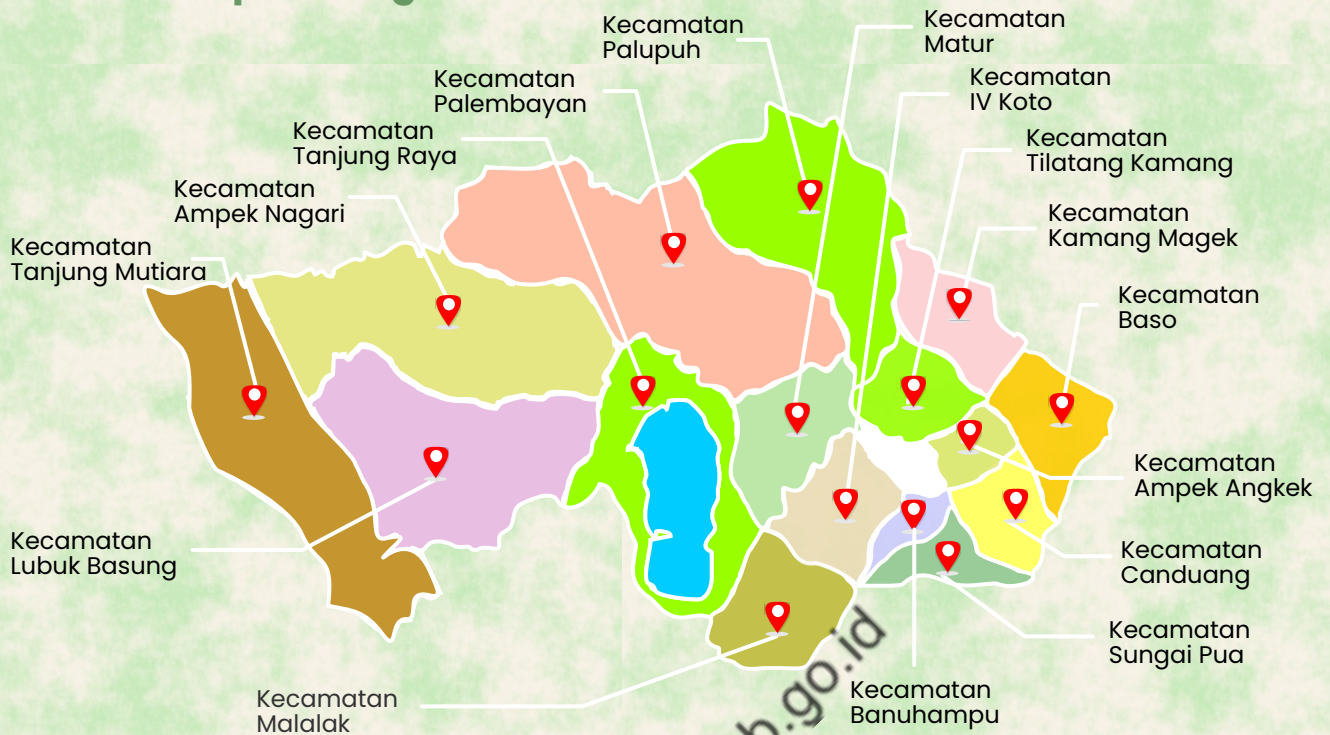
Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

3. METODOLOGI

Data yang disajikan pada publikasi **“PROFIL DAERAH KABUPATEN AGAM 2024”** bersumber dari kompilasi administrasi data Statistik Sektor Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Instansi Vertikal, BUMN dan BUMD di Kabupaten Agam periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Setiap Produsen data memberikan konsep dan Definisi operasional setiap data yang diberikan yang mengacu kepada standar data statistik nasional yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik. Walidata melakukan pemeriksaan, validasi dan pengesahan keabsahan data dari masing - masing produsen data melalui berita acara pengesahan data.

Peta Kabupaten Agam



Berdasarkan data dari Bagian Tata Pemerintahan dan Otonomi daerah, Kabupaten Agam terdiri dari 16 Kecamatan dan 92 Nagari, dengan luas wilayah mencapai 2.226,270 Km² serta terdiri dari 4 pulau.

16
KECAMATAN

92
NAGARI

<https://www.agamkab.go.id>

Geografi

Batas Wilayah Kabupaten Agam

Utara:
Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat

Barat :
Samudera Indonesia

Timur :
Kabupaten Lima Puluh Kota



Selatan :
Kabupaten Padang Pariaman, dan Tanah Datar

Kode Wilayah	Kecamatan	Luas (km ² /sq.km)
1307010	Tanjung Mutiara	205,73
1307020	Lubuk Basung	278,40
1307030	Tanjung Raya	244,03
1307040	Matur	93,69
1307050	IV Koto	68,72
1307061	Banuhampu	28,48
1307070	Ampek Angkek	30,66
1307080	Baso	70,30
1307090	Tilatang Kamang	95,86
1307110	Palupuh	236,34
1307100	Palembayan	349,77
1307062	Sungai Pua	37,83
1307021	Ampek Nagari	268,69
1307071	Canduang	52,29
1307091	Kamang Magek	99,61
1307051	Malalak	104,49
Kabupaten Agam		2.226,27



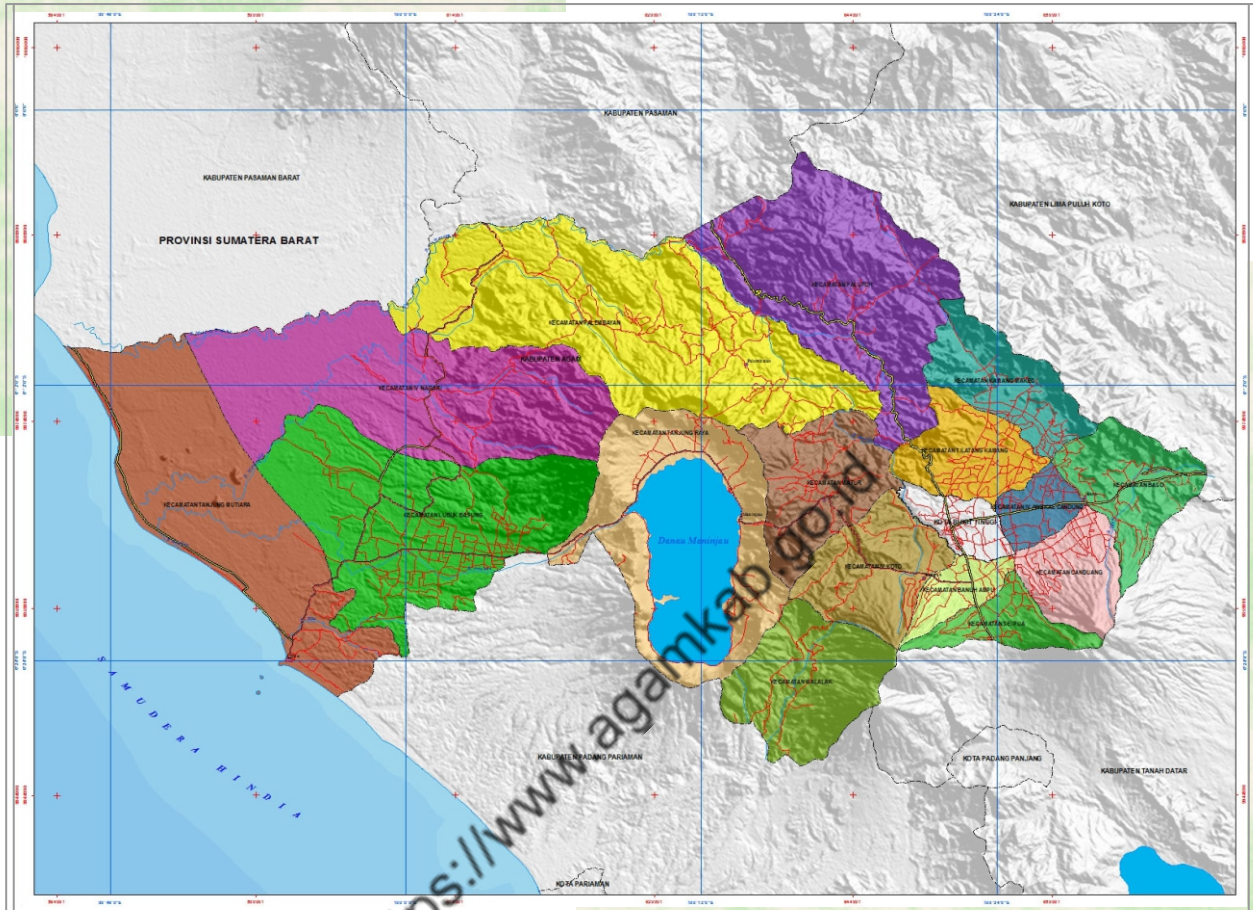
Luas Masing - masing Kecamatan di Kabupaten Agam, tahun 2024

Kabupaten Agam memiliki luas total mencapai **2.226,27 Km²** yang menaungi **16 Kecamatan** di dalamnya. Dimana Kecamatan terluas adalah Kecamatan Palembayan dengan luas mencapai **349,77 Km²** sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Banuhampu dengan luas hanya **28,48 Km²**

Geografi



Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Agam



Secara geografis, Kabupaten Agam berada pada 00°01'34" – 00°28'43" Lintang Selatan (LS) dan 99°46'39" – 100°32'50" Bujur Timur (BT)

Kabupaten Agam terletak pada kawasan yang sangat strategis, dimana dilalui jalur Lintas Tengah Sumatera dan Jalur Lintas Barat Sumatera dan dilalui oleh Fider Road yang menghubungkan Lintas Barat, Lintas Tengah dan Lintas Timur Sumatera yang berimplikasi pada perlunya mendorong daya saing perekonomian, pentingnya memanfaatkan keuntungan geografis.

Kabupaten Agam adalah kawasan perbukitan/pegunungan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung dengan basis ekonomi pertanian (perkebunan lahan kering dan hortikultura) namun sekaligus adalah kawasan rawan bencana dengan sebaran potensi bahaya tsunami, abrasi, gerakan tanah/longsor dan gempa serta letusan gunung berapi. Demikian juga terhadap pemenuhan berbagai infrastruktur yang masih terbatas.

Topografi

Kabupaten Agam

Kabupaten Agam mempunyai kondisi topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah, dengan ketinggian berkisar antara 0 - 2.891 meter dari permukaan laut.

Menurut kondisi fisiografinya, ketinggian atau elevasi wilayah Kabupaten Agam, bervariasi antara 2 meter sampai 1.031 meter dpl. Adapun pengelompokan yang didasarkan atas ketinggian adalah sebagai berikut:

1. Wilayah dengan ketinggian 0-500 m dpl seluas 44,55% sebagian besar berada di wilayah barat yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Ampek Nagari dan sebagian Kecamatan Tanjung Raya.
2. Wilayah dengan ketinggian 500-1000 m dpl seluas 43,49% berada pada wilayah Kecamatan Baso 725-1525 m dpl, Kecamatan Ampek Angkek Canduang, Kecamatan Malalak 425 -2075 m dpl, Kecamatan Tilatang Kamang, Kecamatan Palembayan 50 - 1425 m dpl, Kecamatan Palupuh 325 -1650 m dpl, Kecamatan Banuhampu 925-2750 m dpl dan Kecamatan Sungai Pua 625-1150 m dpl.
3. Wilayah dengan ketinggian > 1000 m dpl seluas 11,96% meliputi sebagian Kecamatan IV Koto 850-2750 m dpl, Kecamatan Matur 825-1375 m dpl dan Kecamatan Canduang, Sungai Pua 1150-2625 m dpl.

Kawasan sebelah barat merupakan daerah yang datar sampai landai (0 - 8%) mencapai luas 71.956 ha, sedangkan bagian tengah dan timur merupakan daerah yang berombak dan berbukit sampai dengan lereng yang sangat terjal (> 45%) yang tercatat dengan luas kawasan 129.352 ha. Kawasan dengan kemiringan yang sangat terjal (> 45%) berada pada jajaran Bukit Barisan dengan puncak Gunung Merapi dan Gunung Singgalang yang terletak di Selatan dan Tenggara Kabupaten Agam.

Peta Topografi Kabupaten Agam



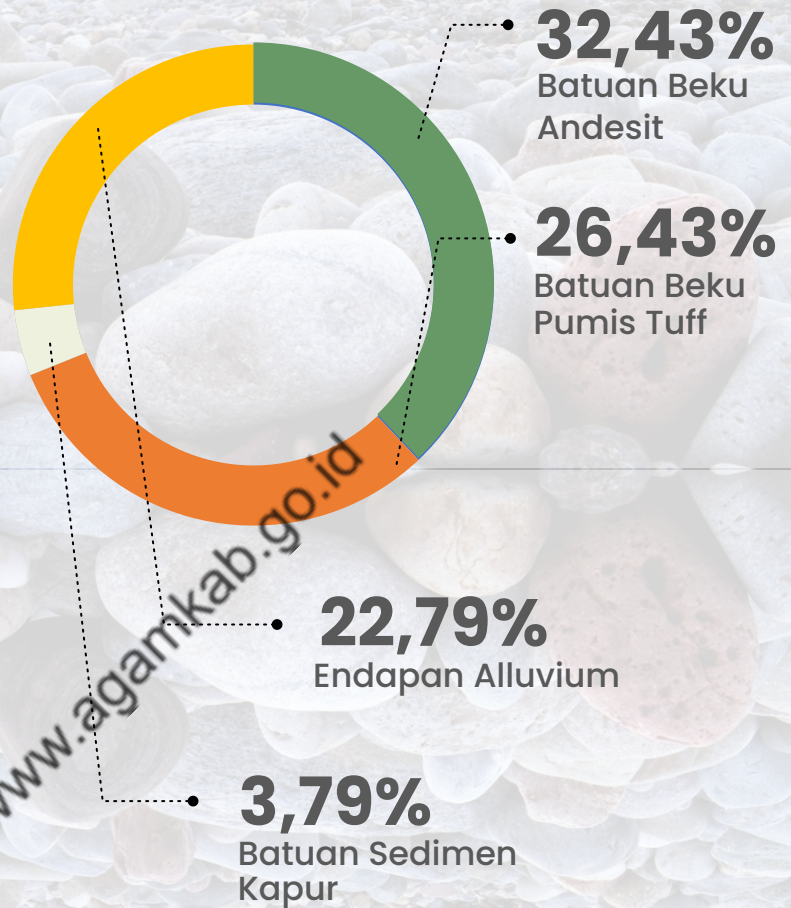
Adapun pengelompokan yang didasarkan atas ketinggian adalah sebagai berikut:

1. Ketinggian 0 – 500 meter di atas permukaan laut seluas 44,55 % sebagian besar berada di wilayah barat yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Lubuk Basung, Ampek Nagari dan sebagian Kecamatan Tanjung Raya.
2. Ketinggian 500 – 1000 meter di atas permukaan laut seluas 43,49 % berada pada wilayah Kecamatan Baso, Ampek Angkek, Canduang, Malalak, Tilatang Kamang, Palembang, Palupuh, Banuhampu dan Sungai Pua.
3. Ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut seluas 11,96 persen meliputi sebagian Kecamatan IV Koto, Kecamatan Matur, Canduang dan Sungai Pua

Geologi

Formasi Batuan di Kabupaten Agam

Formasi batuan yang dijumpai pada daerah Kabupaten Agam dapat digolongkan kepada **Pra Tersier, Tersier, dan Kuartar** yang terdiri dari batuan **endapan permukaan, sedimen, metamorfik, vulkanik dan intrusi**. Batuan vulkanik terdapat di **Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Danau Maninjau**.



Wilayah Kabupaten Agam yang ditutupi oleh jenis batuan beku ekstrusif dengan reaksi intermediet (andesit dari Gunung Merapi, Gunung Singgalang, Gunung Tandikek, Danau Maninjau, dan Gunung Talamau) seluas 68.555,10 ha (32,43%), batuan beku ekstrusif dengan reaksi masam (pumis tuff) seluas 55.867,90 ha (26,43%), batuan sedimen dengan jenis batu kapur seluas 80.011,80 ha (3,79%), endapan alluvium mencapai luas 48.189 ha (22,79%).

Sementara untuk daerah sekitar Maninjau terjadi lekukan besar kawah Maninjau yang saat ini berisi air danau merupakan hasil dari ledakan maha dahsyat dari erupsi gunung api.



HIDROLOGI

Pembagian Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Agam

Nama Daerah Aliran Sungai (DAS)
DAS Batang Tiku
DAS Andaman
DAS Mangau
DAS Antokan
DAS Masang Kiri
DAS Masang Kanan
DAS Batang Naras
DAS Kuantan

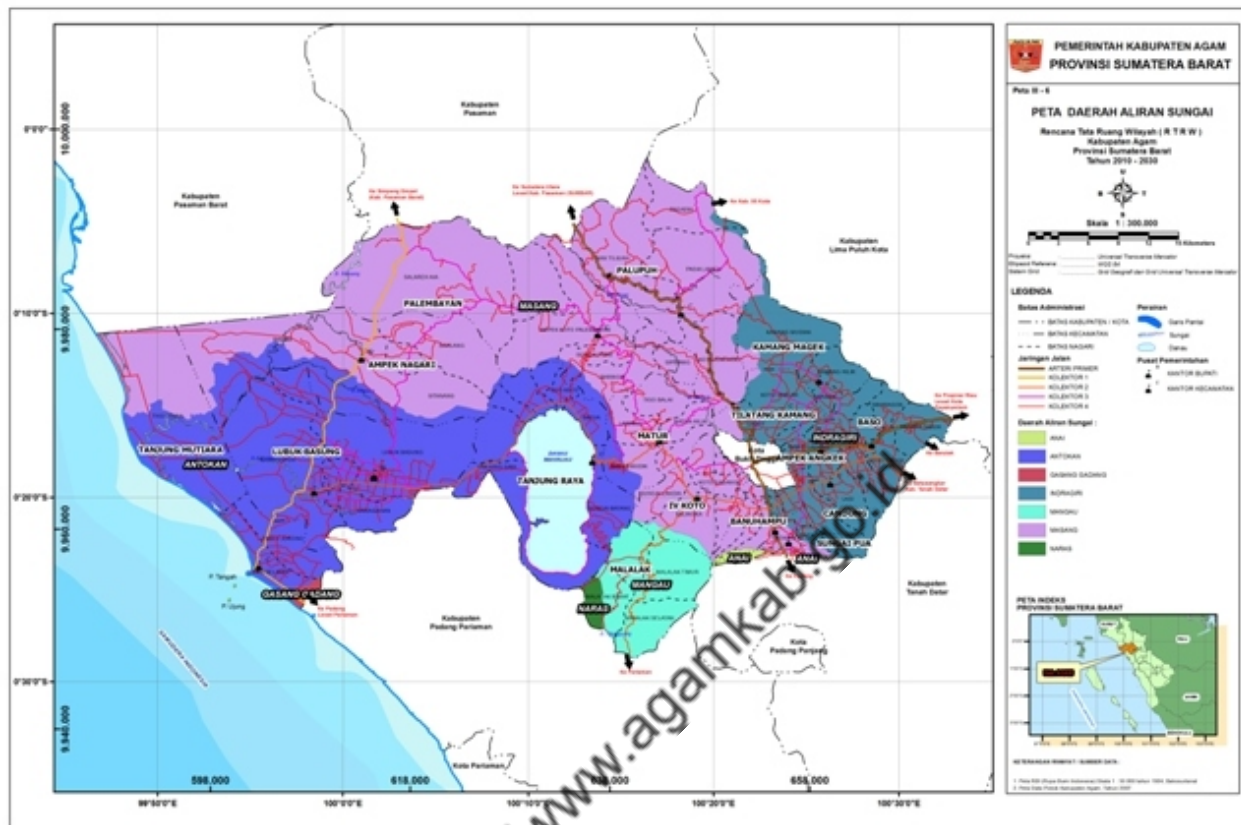
Kabupaten Agam termasuk kedalam 3 (tiga) Sistem Wilayah Sungai yaitu : SWS Arau, Kuranji, Anai, Mangau, Antokan dan (AKUAMAN), SWS Masang Pasaman dan SWS Indragiri. Kabupaten Agam memiliki Danau Maninjau yang terdapat di Kecamatan Tanjung Raya dengan luas sekitar 94.5 km². Sumber air lainnya adalah embung. Embung yang besar di Kabupaten Agam berfungsi sebagai daerah tampungan air & irigasi

Petersediaan Air Bersih di Kabupaten Agam

Potensi penyediaan air bersih di Kabupaten Agam saat ini cukup bervariasi, mulai dari penggunaan air tanah dalam, air sungai, dan mata air. Penyediaan air bersih yang dikelola Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Agam menggunakan sistem perpipaan dan non perpipaan.

Pelayanan air bersih yang dikelola oleh PDAM dilakukan melalui sembilan unit pelayanan yang memiliki cakupan pelayanan sekitar 31 persen penduduk di daerah pelayanan atau 9 persen penduduk Kabupaten Agam. Untuk pelayanan SPAM perdesaan melalui sistem perpipaan dan non perpipaan baru mencapai 4 persen dari daerah perdesaan yang harus dilayani. Penyediaan air di Kabupaten Agam saat ini masih sangat kurang, dilihat dari masih banyaknya warga yang memanfaatkan air sungai untuk keperluan mandi/cuci/kakus.

Peta Aliran Sungai di Kabupaten Agam



Tanjung Raya merupakan Kecamatan dengan aliran sungai terbanyak di Kabupaten Agam mencapai 22 aliran sungai, yang terdiri dari **Batang Maransi, Batang Pisang, Batang Limau sungdai, Batang Balok, Batang Tumayo, Batang Baluran, Batang Limau hantu, Batang Maransi, Simpang Dingin, Talimabuang, Gadang, Puduang, Sungai Asam, Sungai Jauih, Banda Guntuang, Sungai Tabo, Banta Berantai, Batang Kurambik, Batang Suak, Sungai Jauih, Batang Antokan, Sungai Languang**. Namun terdapat 2 Kecamatan yang tidak terdapat aliran sungai sama sekali yakni Kecamatan Sungai Pua dan Tilatang Kamang.



Atiran Sungai Kabupaten Agam

Kecamatan	Keterangan	
Tanjung Mutiara	1. Batang Antokan	6. Batang nilam
	2. Aru Tigo	7. Batang Tiku
	3. Jilatang	8. Batang Air Mak Ambun
	4. Inago	9. Padang jati
	5. Banda Gadang	10. Sungai Nibuang Baruah
Lubuk Basung	1. Batang antokan	7. Batang Antokan
	2. Batang Siguhung	8. Batang Kalulutan
	3. Batang Silayang	9. Batang Aia Pilubang
	4. Batang Aia Lolo	10. Batang Sungai Pingai
	5. Batang Pulai Kaciak	11. Batang Garingiang
	6. Batang Sitalang	
Ampek Nagari	1. Batang Ambawan	11. Lubuak Pesoang
	2. Batang Talang	12. Lubuak Kaciak
	3. Lubuak Kalang	13. Lubuak Panyubarangan Dalam
	4. Lubuak Batu Gajah	14. Lubuak Punduang
	5. Lubuak Lasi	15. Lubuak Cukam
	6. Lubuak Ngungun	16. Lubuak Panjang
	7. Lubuak Tareh	17. Lubuak Anau
	8. Lubuak Patamuan	18. Lubuak Taban
	9. Lubuak Lenggang	19. Lubuak Tanah Hitam
	10. Lubuak Sikabu	20. Lubuak Karambia
Tanjung Raya	1. Batang maransi	12. Puduang
	2. Batang pisang	13. Sungai asam
	3. Batang limau sundai	14. sungai jauih
	4. Batang balok	15. Banda guntuang
	5. Batang tumayo	16. Sungai tabo
	6. Batang baluran	17. Banda berantai



Lanjutan

Kecamatan	Keterangan	
	7. Batang limau hantu	18. Batang kurambik
	8. Batang maransi	19. Batang suak
	9. Simpang dingin	20. sungai jauh
	10. Talimabuang	21. Batang antokan
	11. Gadang	22. Sungai languang
Matur	1. Batang Aie Lurah Panta	6. Banda Sawah Laweh
	2. Muko Banda	7. Batang Lawang
	3. Banda Kandi	8. Batang Matua
	4. Banda Gadang	9. Batang sianok
	5. Banda Labuah	10. Pincuran Tujuh
IV Koto	1. Batang Aia Bawah Rimbo	4. Batang Sianok
	2. Banda Kasiak	5. Sungai Landia
	3. Sungai Tuhua	
Malalak	1. Batang Mangui	8. Batang Lambah
	2. Batang Marambuang	9. Batang Kelok Katangka
	3. Sungai Janiah	10. Batang Nareh
	4. Batang Tina/Lurah Papo	11. Batang Lansingan
	5. Batang Malanca	12. Batang Talago
	6. Batang Karak Pipih	13. Batang Ngurai
	7. Batang Malalak	14. Batang Bayua
Banuhampu	1. Ngarai Rakik/Batang Tambuo	4. Ngarai Koto Baru
	2. Ngarai Durian/Banda Durian	5. Kubu Banda
	3. Batang Agam	6. Sungai Dareh
Ampek Angkek	1. Batang Aia Tumbuak	7. Batang Lubuak mato Kuciang
	2. Batang Aia Baru	8. Sungai Ilang



Lanjutan

Kecamatan	Keterangan	
	3. Banda Tunggang	9. Sungai Dalam
	4. Batang Aia Sikabu	10. Batang Aia Si Tapuang
	5. Batang Aia Katiak	11. Batang Aia Simaragah
	6. Batang Gadang	
Canduang	1. Jabua	4. Batang Aia Bancah
	2. Batang Aia nan bungsu	5. Batang Kasiak
	3. Batang Sikuwau	
Baso	1. Batang lasi	3. Banda anak aia
	2. Batang agam	
Kamang Magek	1. Batang Agam	2. Batang Tangalau
Palembayan	1. Batang Masang	8. Batang Aia Lambeh
	2. Batang Alahan Anggang	9. Batang aia Lubuak Gadang
	3. Batang air Kuran-kuran	10. Batang lilin
	4. Batang Air Maur	11. Batang taleh
	5. Batang Gumarang	12. Batang Air Sigaruntang
	6. Batang Sianok	13. Bukik tanjung Silayu
	7. Batang Aia Tembok	
Palupuh	1. Batang Sianok	6. Batang Aia Sungai Baluka
	2. Aia Dareh	7. Alahan Panjang
	3. Aia Biso	8. Ambacang Badak
	4. Aia Karuah	9. Koto Lereng
	5. Batang Aia	10. Batang Aia Gadang



KLIMATOLOGI



TEMPERATUR DAN KELEMBAPAN UDARA KABUPATEN AGAM

- Dataran rendah memiliki temperatur minimum 25°C -maksimum 33°C (Lubuk Basung),
- Daerah Dataran tinggi yaitu minimum 20°C - maksimum 29°C (Tilatang Kamang).
- Kelembaban udara rata-rata 88%, kecepatan angin antara 4-20 km/jam dan penyinaran matahari rata-rata 58%.



Berdasarkan peta iklim yang dibuat Oldeman (1979) serta data base hidroklimat yang diterbitkan Bakosurtanal (1987), wilayah Kabupaten Agam memiliki 4 kelas curah hujan, yaitu:

1. Daerah dengan curah hujan > 4500 mm/tahun tanpa bulan kering (daerah dengan iklim Tipe A), berada di sekitar lereng gunung Merapi-Singgalang meliputi sebagian wilayah Kecamatan IV Koto dan Sungai Pua.
2. Daerah dengan curah hujan 3500-4500 mm/tahun tanpa bulan kering (daerah dengan tipe A1) mencakup sebagian wilayah Kecamatan Tilatang Kamang, Baso dan Ampek Angkek.
3. Daerah dengan curah hujan 3500-4000 mm/tahun dengan bulan kering selama 1-2 bulan berturut-turut meliputi sebagian Kecamatan Palembayan, Palupuh, dan IV Koto.
4. Daerah dengan curah hujan 2500-3500 mm/tahun dengan bulan kering selama 1-2 bulan berturut-turut, meliputi sebagian wilayah Kecamatan Lubuk Basung dan Tanjung Raya.



Suhu, Curah Hujan dan Kelembapan Udara di Kabupaten Agam

Rata-Rata Suhu Udara



Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2024, **Suhu Udara minimum terendah pada bulan Januari yaitu 17,6 °c sedangkan suhu maksimum tertinggi pada bulan April 27,2°c**

Jumlah Curah Hujan



Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2024, **Jumlah Curah Hujan paling sedikit pada bulan Juli yaitu 185 mm dan paling banyak pada bulan Desember yaitu 639 mm**

Jumlah Hari Hujan



Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2024, **Jumlah Hari Hujan paling sedikit pada bulan September yaitu 9 hari dan paling banyak pada bulan Agustus dan Desember yaitu 27 Hari**

Penyinaran Matahari



Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2024, **Penyinaran Matahari paling redup pada bulan Januari yaitu 26 % dan paling terik pada bulan September yaitu 58 %**

Jumlah Hari Hujan



Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2024, **Jumlah Hari Hujan paling sedikit pada bulan September yaitu 9 hari dan paling banyak pada bulan Agustus dan Desember yaitu 27 Hari**

Penyinaran Matahari

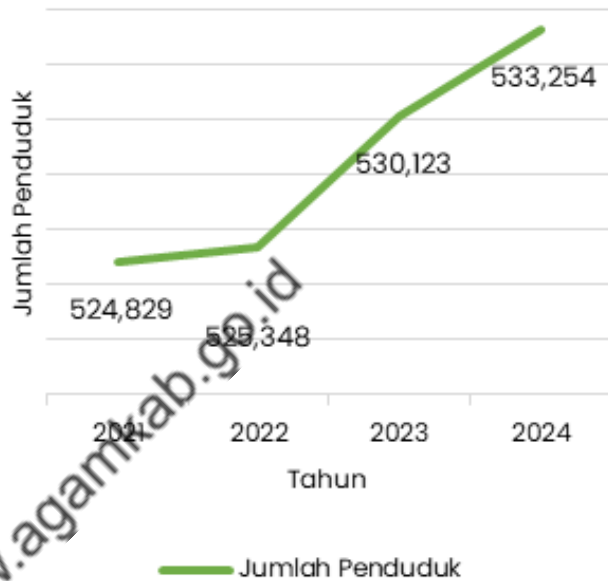


Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2024, **Rata - Rata Tekanan Udara terendah pada bulan April yaitu 917 mb dan tertinggi pada bulan Oktober yaitu 918,8 mb**

KEPENDUDUKAN

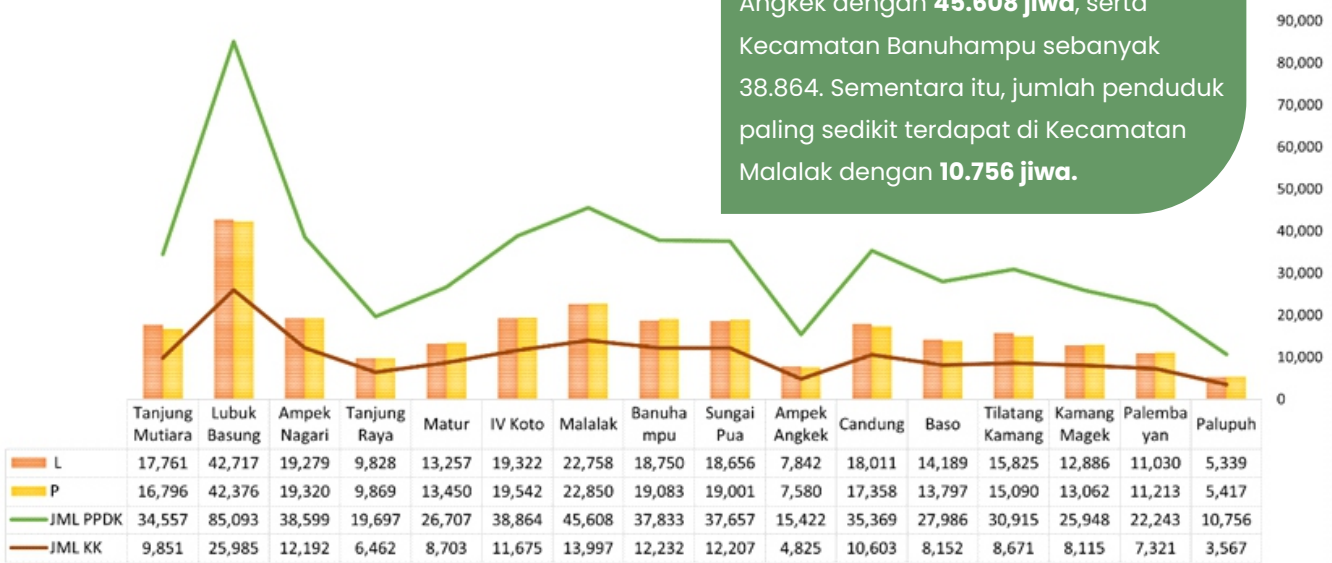
Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Agam dari tahun 2021 hingga 2024. Terlihat adanya tren peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya, dari 524.829 jiwa pada tahun 2021 menjadi 533.254 jiwa pada tahun 2024. Secara keseluruhan, jumlah penduduk Kabupaten Agam mengalami pertumbuhan yang stabil selama empat tahun terakhir. Peningkatan jumlah penduduk tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan demografis yang positif di Kabupaten Agam. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat kelahiran yang tinggi, migrasi masuk, serta meningkatnya kualitas layanan kependudukan yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pencatatan data penduduk.

Grafik Jumlah Penduduk Kab. Agam



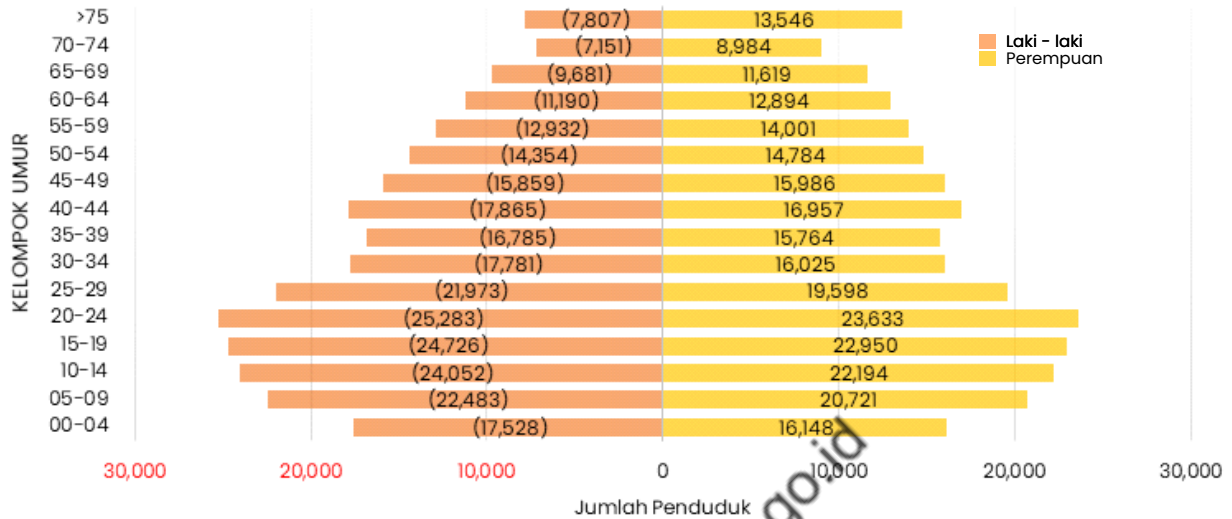
Jumlah Penduduk dan KK Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Lubuk Basung sebanyak 85.093 jiwa, disusul Kecamatan Ampek Angkek dengan **45.608 jiwa**, serta Kecamatan Banuhampu sebanyak 38.864. Sementara itu, jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Malalak dengan **10.756 jiwa**.





Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024

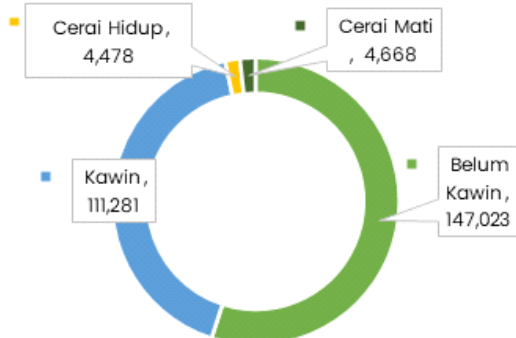


Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2024

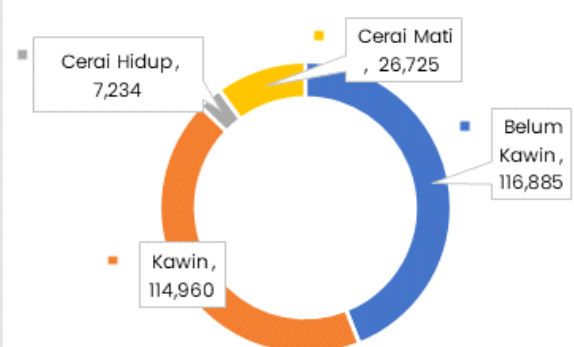
Jika dilihat dari status perkawinan, penduduk Kabupaten Agam didominasi oleh laki-laki berstatus belum kawin yaitu sebanyak 147.023 jiwa. Angka ini jauh lebih banyak dibandingkan perempuan berstatus belum kawin yaitu sebanyak 116.885 jiwa.

Jika dilihat dari kelompok umur, penduduk terbanyak berada pada kelompok umur 20-24 tahun dengan jumlah 48.916 jiwa, disusul oleh kelompok umur 15-19 tahun sebanyak **47.676 jiwa** dan kelompok umur 10-14 tahun sebanyak **46.246 jiwa**. Sementara itu, kelompok umur paling sedikit terdapat pada kategori 70-74 tahun dengan jumlah **16.135 jiwa**.

Jumlah Penduduk Laki-laki Berdasarkan Status Kawin Tahun 2024



Jumlah Penduduk Perempuan Berdasarkan Status Kawin Tahun 2024



Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2024

Agama	Jenis Kelamin (Jiwa)		Total (Jiwa)
	Laki-Laki	Wanita	
Islam	265.212	263.793	529.005
Kristen	1.965	1.770	3.735
Katholik	268	239	507
Hindu	-	-	-
Budha	5	2	7
Konghucu	-	-	-
Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	-	-	-
Jumlah	267.450	265.804	533.254

Sebagian besar penduduk menganut agama Islam sebanyak **529.005 jiwa**, diikuti oleh Kristen sebanyak **3.735 jiwa**, **Katholik 507 jiwa**, dan **Budha 7 jiwa**. Tidak terdapat penduduk yang tercatat beragama Hindu, Konghucu, maupun Kepercayaan terhadap Tuhan YME. Data ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Agam didominasi oleh pemeluk agama Islam dengan persentase yang sangat besar dibandingkan agama lainnya.

Kepadatan Penduduk Tahun 2024

Jika dilihat dari sebaran penduduknya, angka kepadatan penduduk Kabupaten Agam pada tahun 2024 tercatat sebesar **239,53 jiwa/km²**. Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Ampek Angkek, dengan jumlah penduduk sebanyak 45.608 jiwa dan luas wilayah hanya **30,66 km²**.

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
Tanjung Mutiara	34.557	205,73	167,97
Lubuk Basung	85.093	278,40	305,65
Ampek Nagari	30.915	268,69	115,06
Tanjung Raya	38.599	244,03	158,17
Matur	19.697	93,69	210,24
IV Koto	26.707	68,72	388,64
Malalak	10.756	104,49	102,94
Banuhampu	38.864	28,48	1364,61
Sungai Pua	27.986	37,83	739,78
Ampek Angkek	45.608	30,66	1487,54
Candung	25.948	52,29	496,23
Baso	37.833	70,30	538,17
Tilatang Kamang	37.657	95,86	392,83
Kamang Magek	22.243	99,61	223,30
Palembayan	35.369	349,77	101,12
Palupuh	15.422	236,34	65,25
Jumlah	533.254	2.226,27	239,53



Perekaman KTP dan Kepemilikan Akte Kelahiran Usia 0-17 Tahun

Kecamatan	Penduduk	Perekaman KTP			Kepemilikan Akte Kelahiran		
		Wajib KTP Perekaman	%	Anak 0-17 Tahun	Kepemilikan Akta Kelahiran	%	
Tanjung Mutiara	34,557	24,347	23,568	96.80	10,908	10,669	97.81
Lubuk Basung	85,093	61,617	60,254	97.79	25,017	24,677	98.64
Tanjung Raya	38,599	28,244	27,603	97.73	11,009	10,789	98.00
Matur	19,697	14,915	14,655	98.26	5,116	5,076	99.22
IV Koto	26,707	19,926	19,472	97.72	7,168	7,031	98.09
Banuhampu	38,864	28,586	27,951	97.78	10,969	10,721	97.74
Ampek Angkek	45,608	33,894	33,383	98.49	12,449	12,131	97.45
Baso	37,833	28,115	27,634	98.29	10,389	10,240	98.57
Tilatang Kamang	37,657	28,602	28,097	98.23	9,746	9,462	97.09
Palupuh	15,422	11,426	11,131	97.42	4,288	4,213	98.25
Palembayan	35,369	25,189	24,504	97.28	10,904	10,570	96.94
Sungai Pua	27,986	20,308	20,036	98.66	8,176	8,082	98.85
Ampek Nagari	30,915	21,311	20,611	96.72	10,236	10,155	99.21
Candung	25,948	19,314	18,850	97.60	7,071	7,004	99.05
Kamang Magek	22,243	17,030	16,754	98.38	5,586	5,458	97.71
Malalak	10,756	8,124	7,906	97.32	2,774	2,723	98.16
Jumlah	533,254	390,948	382,409	97.82	151,806	149,001	98.15

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah penduduk Kabupaten Agam tahun 2024 tercatat sebanyak **533.254 jiwa**, dengan **390.948 jiwa** merupakan wajib KTP dan **382.409 jiwa** telah melakukan perekaman KTP-el, sehingga capaian perekaman **mencapai 97,82%**. Kecamatan dengan perekaman tertinggi adalah Sungai Pua dengan **persentase 98,66%**.

Selain itu, **dari total 151.806 anak berusia 0-17 tahun, sebanyak 149.001 anak telah memiliki akta kelahiran, dengan tingkat kepemilikan mencapai 98,15%**. Kecamatan dengan kepemilikan akta kelahiran tertinggi adalah Matur sebesar **99,22%**. Capaian ini menggambarkan keberhasilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam dalam meningkatkan kesadaran dan akses masyarakat terhadap dokumen identitas hukum, baik untuk penduduk dewasa maupun anak-anak.



Pak Kayo

(Pelayanan Khusus Hari Raya)

PAKKAYO merupakan inovasi pelayanan khusus bagi perantau yang pulang kampung saat Lebaran Idul Fitri. Selama cuti lebaran, Dukcapil Agam membuka layanan kependudukan meliputi KTP-el, akta kelahiran dan kematian, perubahan data, serta perpindahan domisili. Pada tahun 2024, PAK KAYO berhasil melayani 428 dokumen kependudukan, menjadi simbol pelayanan cepat, ramah, dan adaptif bagi masyarakat di momen istimewa.



Siskamling

(Sistem Perekaman KTP-el Keliling)

SISKAMLING merupakan inovasi pelayanan keliling Dukcapil Agam yang mendatangi kantor wali nagari dan sekolah untuk perekaman serta pencetakan KTP-el. Tahun 2024, program ini berhasil merekam 2.334 jiwa, menjadi bukti nyata pelayanan yang proaktif, inklusif, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.



Jebol Tanduk

(Jemput Bola untuk Rentan Administrasi Kependudukan)

JEBOLTANDUK adalah inovasi pelayanan dengan sentuhan kemanusiaan yang menasar masyarakat rentan seperti lansia, disabilitas, korban bencana, dan warga di daerah terpencil. Petugas Dukcapil datang langsung ke lokasi untuk membantu pengurusan dokumen, memastikan seluruh warga Agam memperoleh hak identitas kependudukannya.

Bupopem

(Buku Pokok Pemakaman)

Inovasi BUPOPEM dirancang untuk mendata dan melaporkan peristiwa kematian secara cepat dan akurat. Melalui sistem pelaporan berbasis grup WhatsApp antara pemerintah nagari dan Bidang Pencatatan Sipil, setiap kejadian kematian dapat langsung dicatat dalam Buku Pokok Pemakaman Kabupaten Agam. Program ini membantu membangun database kependudukan yang lebih tertib dan lengkap, sekaligus memperkuat sinergi antara pemerintah nagari dan Dukcapil dalam pengelolaan data peristiwa penting.

Sipasti

(Sistem Pelayanan Antrian Terintegrasi)

SIPASTI merupakan sistem antrian digital yang diciptakan untuk meningkatkan efektivitas dan ketertiban pelayanan di kantor Dukcapil Agam. Melalui aplikasi ini, data pengunjung dan penerima layanan direkap secara otomatis dan terintegrasi setiap tahun. SIPASTI membantu manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis data, sekaligus menjadikan pelayanan Dukcapil Agam lebih transparan, tertib, dan profesional.

Sigap Nikah

(Sinergitas Pelayanan Antrian Terintegrasi)

SIGAP NIKAH merupakan kolaborasi inovatif antara Dukcapil Agam, Pengadilan Agama, Pemerintah Nagari, dan Kantor Urusan Agama. Melalui layanan keliling ini, masyarakat yang belum memiliki dokumen legalitas pernikahan difasilitasi untuk mengikuti sidang isbat, pengesahan anak, hingga pembaruan status di Kartu Keluarga. Program ini memastikan seluruh peristiwa pernikahan tercatat secara sah, memperkuat hak-hak hukum keluarga, dan menghadirkan pelayanan terpadu yang sigap, cepat, dan solutif.

Gebuk

(Gerakan Seribu Administrasi Kependudukan)

Melalui GEBUK, Dukcapil Agam membangkitkan semangat kerja kolektif dalam mencapai target nasional kepemilikan dokumen kependudukan. Gerakan ini melibatkan camat, wali nagari, dan operator dukcapil untuk bersama-sama mendorong masyarakat melengkapi dokumen mereka. Selain mempercepat pencapaian target, GEBUK juga menjadi sarana meningkatkan kinerja dan motivasi operator Dukcapil, serta memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam pelayanan publik.



SILETON

www.sileton.agamkab.go.id

HALO WARGA AGAM

Selamat Datang Di Aplikasi Sileton
(Sistem Informasi Layanan Elektronik Terintegrasi Online)

Masuk **Daftar**



“Sileton telah berhasil meraih 2 kali penghargaan tingkat daerah Kabupaten Agam secara berturut-turut yaitu pada tahun 2023 dan 2024 sebagai Terbaik 1 Inovasi Daerah Tingkat Kabupaten Agam.”

SILETON BerAKHLAK # bangga melayani bangsa				
HOME DOWNLOAD LACAK LAYANAN STATISTIK MASUK				
Hari Ini				
0	4	172	203	0
Belum Verifikasi	Dalam Proses	Diproses	Jumlah Permintaan	Sisa Kemarin
Keseluruhan				
0	4	224249	251796	
				Jumlah Permintaan



SILETON adalah lompatan besar digitalisasi pelayanan di Kabupaten Agam. Aplikasi ini menghubungkan 92 pemerintahan nagari, 23 puskesmas, pengadilan, rumah sakit, dan masyarakat dalam satu sistem layanan kependudukan terpadu. Hingga tahun 2024, sileton telah melayani lebih dari 200.000 layanan yang telah diajukan oleh pengguna. Dengan SILETON, masyarakat tidak perlu lagi datang jauh ke Lubuk Basung; cukup mengurus dokumen dari kantor wali nagari atau secara mandiri. Inovasi ini menjadikan pelayanan Dukcapil semakin modern, efisien, dan berorientasi pada kemudahan masyarakat.

Laki Si One

(Layanan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Secara Online)

Inovasi LAKI SI ONE membawa Dukcapil Agam ke era digitalisasi identitas. Melalui layanan video call WhatsApp atau Zoom Meeting, masyarakat dapat melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) tanpa harus datang ke kantor. Inovasi ini memberikan kemudahan, efisiensi waktu, serta mendorong masyarakat beradaptasi dengan transformasi digital pelayanan publik yang cepat dan cerdas.

Lapak Nagari

(Layanan Prima Administrasi Kependudukan)

LAPAK NAGARI menghadirkan gerai pelayanan Dukcapil langsung di kantor wali nagari. Melalui gerai ini, masyarakat dapat mengurus KTP-el, akta kelahiran, akta kematian, perubahan data dengan mudah. Inovasi ini mendekatkan layanan ke tengah masyarakat, mewujudkan prinsip pelayanan "lebih dekat, lebih cepat, dan lebih baik" di seluruh nagari di Kabupaten Agam.

PENGGUNAAN LAHAN

TAHUN 2024

Tabel Penggunaan Lahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Agam

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas	Persentase %
1	Permukiman	4.552,32	2,04
2	Sawah	39.782,52	17,83
3	Kebun Campuran	25.868,10	11,60
4	Perkebunan	36.719,48	16,46
5	Hutan	98.412,77	44,12
6	Perairan	10.919,5	4,30
7	Semak	4.109,65	1,84
8	Tegalan	939,43	0,42
9	Lainnya	1.763,83	0,79
Jumlah		223.067,60	100

Total penggunaan lahan di Kabupaten Agam mencapai 223.067 (Ha) yang didominasi oleh Hutan seluas 98.412,79 (Ha) atau mencapai 44.12 % sedangkan penggunaan lahan paling sedikit digunakan untuk lahan tegalan yang hanya seluas 1.763,83 (Ha) atau hanya 0.79 % dari luas lahan di Kabupaten Agam tahun 2024

Program DAK Infrastruktur Sanitasi Kabupaten Agam Tahun 2025



Tahun 2025, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Agam (PUTR) memperoleh Program DAK Infrastruktur Sanitasi sebesar Rp. 7.159.623.000,-. Kegiatannya berupa Pembangunan Tangki Septik Individual Skala Perdesaan Minimal 50 KK di 8 Nagari di Kabupaten Agam, diantaranya Nagari Tigo Koto Silungkang, Nagari Sungai Puar, Nagari Gadut, Nagari Koto Tengah, Nagari Sungai Tanang, Nagari Kamang Mudiak, Nagari Pasia Laweh, dan Nagari Koto Rantang.

Program DAK Infrastruktur Sanitasi sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal tentang pelayanan dasar air limbah domestik. Untuk itu, Program ini merupakan salah satu bentuk peningkatan akses penduduk terhadap prasarana dan sarana sanitasi pada dasarnya erat kaitannya dengan aspek kesehatan, lingkungan hidup, pendidikan, sosial, budaya serta kemiskinan.

Dengan terlaksananya Program ini, diharapkan masyarakat Kabupaten Agam dapat lebih peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan serta meningkatkan derajat kesehatan terutama anak-anak dengan indikasi stunting, ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK), serta masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Di. Anak Aia Kajai. Tahun 2024



Kegiatan Rehabilitasi DI Anak Aia Kajai Kecamatan Ampek Nagari dilaksanakan oleh DPUTR Kab. Agam, Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air, dengan sumber dana DAK Penugasan 2024 dengan nilai kontrak Rp. 2.276.501.000,-.

Daerah Irigasi Anak Aia Kajai merupakan Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Agam dengan Luas Fungsional 50 Ha. Namun kondisi Infrastruktur prasarana fisiknya belum dalam kondisi optimum, hasil dari penilaian kinerja Irigasi melalui Aplikasi E Paksi Tahun 2022 didapatkan nilai IKSI Prasarana Fisik sebesar 14,51%, kinerja sistem irigasi ini tentu masih belum optimal dari nilai Minimum 25%. Untuk mengoptimalkan Pengairan pada DI. Anai Aia Kajai, DPUTR Kab. Agam melakukan Pengusulan Kegiatan Rehabilitasi melalui Dana Alokasi Khusus yang di nilai oleh Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada Tahun 2023. Dan disetujui untuk dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024.

Pekerjaan Selesai dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan, dengan output Bendung sebanyak 2 Unit, Saluran Sekunder sepanjang 702,1 Meter dan Bangunan Bagi sebanyak 9 Unit. Outcome Area yang terdampak dari kegiatan ini 61 Hektar Sawah dan diharapkan terdapat peningkatan Indeks Pertanaman (IP) yang semula sebanyak 100 Menjadi 200-300.

Dokumentasi Pembahasan Dokumentasi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Perencanaan Tilatang Kamang



Penyusunan Dokumen Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Tilatang Kamang yang dilaksanakan Tahun Kegiatan 2025, Nilai Kontrak Rp. 805.634.670,00, Nomor Kontrak 600.3.2.2/02/RDTR-DAU/DPUTR-AG/VI/2025 yang bertujuan untuk mengatur dan mengarahkan pengembangan fisik wilayah sehingga tercipta tata ruang yang lebih teratur, efisien, dan berkelanjutan.

Kecamatan Tilatang Kamang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian timur Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, kecamatan ini memiliki posisi strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Bukittinggi, yang dikenal sebagai kota dengan aktivitas perekonomian tertinggi kedua setelah Kota Padang di provinsi tersebut. Posisi yang mengapit wilayah pusat pertumbuhan utama ini menjadikan Kecamatan Tilatang Kamang mengalami tekanan perkembangan yang cukup signifikan, baik dari segi pembangunan fisik maupun dinamika sosial ekonomi. Seiring dengan meningkatnya konektivitas dan aksesibilitas antarwilayah, maka Kecamatan Tilatang Kamang semakin berperan sebagai penyangga (*buffer zone*) sekaligus perpanjangan ruang kegiatan dari Kota Bukittinggi.

Berdasarkan perkembangan tersebut, maka dapat dilihat banyaknya terjadi perubahan baik secara fisik maupun non fisik pada wilayah Tilatang Kamang dalam perkembangannya, hal ini ditandai oleh berbagai karakteristik, seperti peningkatan harga tanah yang drastis, perubahan fisik penggunaan tanah, perubahan komposisi penduduk dan tenaga kerja, serta berbagai aspek sosial lainnya.



Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Agam (PUTR) pada tahun 2024 memperoleh Program DAK Penugasan Bidang Jalan Sub Bidang Jalan Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewan) sebesar Rp. 8.924.722.000,-. Kegiatan ini berupa Pekerjaan Rekonstruksi Jalan di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

RENCANA POLA RUANG



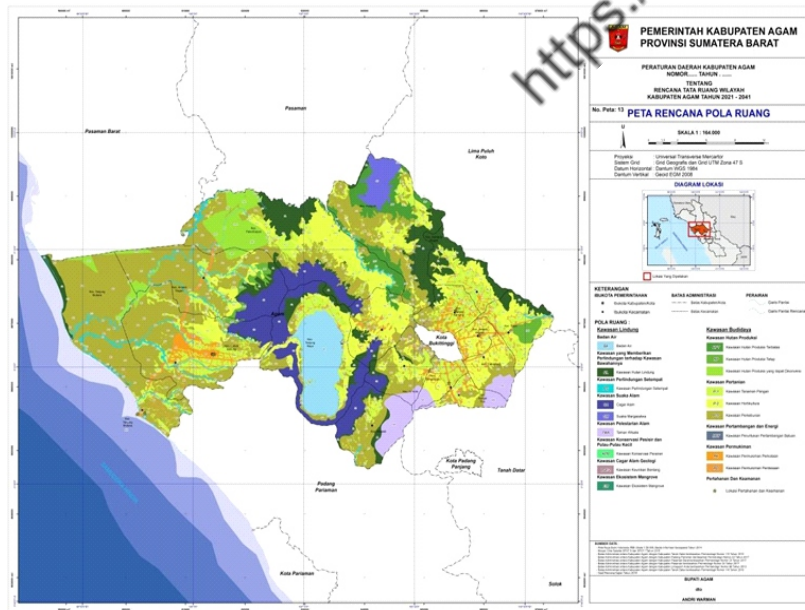
Foto Udara Drone Dinas PUTR Kabupaten Agam dalam rangka pengawasan pembangunan perumahan dengan Kesesuaian Tata Ruang Kabupaten Agam

Realisasi Perda Nomor 07 Tahun 2021

"Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2041 disusun untuk mengintegrasikan berbagai kepentingan lintas sektor, lintas wilayah, dan lintas pemangku kepentingan, pemaduserasian antara Struktur Ruang dan Pola Ruang, penyesuaian antara kehidupan manusia dengan lingkungan, perwujudan keseimbangan pertumbuhan dan perkembangan antar daerah di Kabupaten Agam"

Peta Rencana Tata Ruang tahun 2021 - 2041

Berdasarkan Peta Rencana Tata Ruang Kabupaten Agam tahun 2021 - 2041 saat ini pola ruang Kabupaten Agam mayoritas diisi oleh Kawasan Hortikultura dan Kawasan Perkebunan. Hal ini terjadi karena Kabupaten Agam dikelilingi oleh Perbukitan dan Perairan seperti danau dan sungai sehingga memiliki tanah yang subur dan iklim yang tidak terlalu panas yang memudahkan keberlangsungan kegiatan pertanian berupa Perkebunan, Hortikultura dan Tanaman Pangan



Tabel Arahana Rencana Pola Ruang, 2021 – 2041

No	Peruntukan Lahan	Luas (Ha)	%
A	Kawasan Lindung	62.769	28,20
1	Badan Air	10.671	4,79
2	Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya		
	A Kawasan Hutan Lindung	20.006	8,99
3	Kawasan Perlindungan Setempat	3.686	1,66
4	Kawasan Konservasi		
	A Kawasan Suaka Alam (Cagar Alam)	18.080	8,12
	B Kawasan Suaka Alam (Suaka Margasatwa)	3.355	1,51
	C Kawasan Perlindungan Alam (Taman Wisata Alam)	6.574	2,95
	D Kawasan Konservasi Perairan	11	0,01
7	Kawasan Lindung Geologi		
5	A Kawasan Keunikan Bentang Alam	310	0,14
6	Kawasan Ekosistem Mangrove	75	0,03
B	Kawasan Budidaya	159.820	71,80
1	Kawasan Hutan Produksi		
	A Kawasan Hutan Produksi Terbatas	7.323	3,29
	B Kawasan Hutan Produksi Tetap	2.492	1,12
	C Kawasan Hutan Produksi Konversi	8771	3,94
2	Kawasan Pertanian		
	A Kawasan Tanaman Pangan	25.768	11,58
	B Kawasan Hortikultura	30.620	13,76
	C Kawasan Perkebunan	73.552	33,04
3	Kawasan Pertambangan dan Energi		
	A Kawasan Peruntukan Pertambangan Batuan	10	0,004
4	Kawasan Permukiman		
	A Kawasan Permukiman Perdesaan	7.637	3,43
	B Kawasan Permukiman Perkotaan	3.647	1,64
LUAS TOTAL		222.589	100



Program Prioritas

KABUPATEN AGAM 2025



Tata kehidupan yang harmonis, agamis, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah **“Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, syarak mangato adat mamakai”**



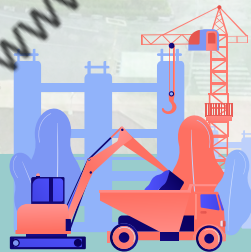
Tata pemerintahan yang **baik, bersih dan profesional**



Sumber daya manusia yang **cerdas, sehat, beriman, berkeadaban, berkualitas, inovatif dan berdaya saing**



Ekonomi yang **tangguh dan berkeadilan**



Infrastruktur dan pembangunan yang **berkelanjutan, berkeadilan dan berwawasan lingkungan, dan meningkatkan ketangguhanmitigasi bencana**



Pengembangan wilayah berbasis nagari untuk membangun **kemandirian, mengurangi kesenjangan dan meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat**

ARAH KEBIJAKAN 2025

PERATURAN BUPATI AGAM NOMOR 18 TAHUN 2025 TENTANG

Perubahan Rencana Kerja
Pemerintah Daerah Tahun
2025

Tata pemerintahan yang baik, bersih dan professional :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang transparan, partisipatif, berbasis kinerja, dan didukung oleh penguatan pengawasan internal serta pemanfaatan teknologi informasi,
2. Penguatan sistem pelayanan publik berbasis digital, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat,

Ekonomi yang tangguh dan berkeadilan :

1. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing sektor pertanian, perikanan, dan industri pengolahan melalui penguatan kapasitas produksi, sistem agribisnis dan kemitraan,
2. Penguatan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan usaha mikro melalui penguatan daya saing, inovasi, serta sinergi antar sektor berbasis potensi lokal dan budaya,
3. Peningkatan daya tarik dan realisasi investasi melalui penataan iklim usaha, penguatan infrastruktur pendukung, pemanfaatan potensi lokal, serta promosi dan kemitraan
4. Peningkatan ketersediaan, akses dan pemanfaatan pangan
5. Peningkatan kualitas dan relevansi tenaga kerja serta perluasan kesempatan kerja yang inklusif,
6. Penguatan sistem perlindungan sosial yang inklusif, adaptif, dan berkeadilan,
7. Pengembangan Infrastruktur dasar dan penguatan ekonomi wilayah pesisir

Pemberdayaan nagari melalui penguatan tata kelola, ekonomi lokal, kapasitas SDM, dan pemanfaatan potensi sumber daya berbasis kearifan lokal

1. Pemberdayaan nagari melalui penguatan tata kelola, ekonomi lokal, kapasitas SDM, dan pemanfaatan potensi sumber daya berbasis kearifan lokal

Tata kehidupan yang harmonis, agamais, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, syarak mangato adat mamakai

1. Penguatan pendidikan keagamaan, kelembagaan dan kehidupan sosial religius masyarakat,
2. Penguatan dan pelestarian nilai-nilai adat dan budaya dan kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat,
3. Peningkatan kapasitas dan sinergi dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum,

Sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter, berkualitas, inovatif dan berdaya saing

1. Peningkatan akses, mutu, relevansi, dan tata kelola pendidikan yang mendorong pembentukan karakter dan daya saing peserta didik.
2. Penguatan akses dan mutu layanan kesehatan yang merata dan responsif melalui pendekatan promotif dan preventif
3. Peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia yang inklusif melalui pemberdayaan pemuda dan kesetaraan gender

Infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan, berkeadilan dan berwawasan lingkungan, dan meningkatkan ketangguhan mitigasi bencana

1. Penguatan pengelolaan lingkungan hidup guna mendukung pembangunan ramah lingkungan dan ketahanan ekosistem,
2. Penguatan pengelolaan lingkungan hidup guna mendukung pembangunan ramah lingkungan dan ketahanan ekosistem,
3. Meningkatnya kualitas infrastruktur yang tangguh dan merata
4. Meningkatnya konektivitas wilayah Meningkatkan pemukiman rumah layak huni,

Program Unggulan Kabupaten Agam



Sebagai upaya pemerintah Kabupaten Agam dalam mewujudkan Kabupaten Agam Madani Yang Maju Adil dan Sejahtera Pemerintah Kabupaten Agam membuat beberapa program unggulan sebagai berikut.

- 1 Agam Religius
- 2 Agam Sehat
- 3 Agam Cerdas
- 4 Agam Melayani
- 5 Agam Sejahtera



Agam Religius

Agam Religius dengan tagline “Bangkik dari Surau” adalah program untuk memperkuat karakter masyarakat melalui pendekatan spiritual, sosial, dan budaya. program ini bertujuan membangun daerah yang berkarakter, berdaya saing, dan berlandaskan nilai Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.

Agam Sehat

Agam Religius dengan tagline “Bangkik dari Surau” adalah program untuk memperkuat karakter masyarakat melalui pendekatan spiritual, sosial, dan budaya. program ini bertujuan membangun daerah yang berkarakter, berdaya saing, dan berlandaskan nilai Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.



Agam Cerdas

Agam Cerdas adalah program strategis Pemerintah Kabupaten Agam untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan berbasis kearifan lokal. Program ini mencakup peningkatan akses pendidikan, literasi digital, pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu yang berprestasi, serta fasilitasi pendirian perguruan tinggi.



Agam Melayani

Agam Melayani adalah program Pemerintah Kabupaten Agam untuk mewujudkan pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berbasis teknologi. Program ini mencakup digitalisasi layanan, pembangunan gedung pelayanan di kecamatan, serta percepatan reformasi birokrasi.

Rapat Reformasi Birokrasi

Agam Sejahtera

Agam Sejahtera adalah program unggulan Pemerintah Kabupaten Agam yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkeadilan melalui penguatan sektor pertanian, perikanan, UMKM, dan pariwisata. Program ini mencakup inisiatif seperti Sawah Pokok Murah (SPM), asuransi komoditi pertanian, penguatan irigasi, dan pemasaran hasil tani untuk menjadikan Agam sebagai lumbung pangan.



Sawah Pokok Murah

Capaian Indeks Kinerja Kunci Daerah Tahun 2024

Misi I : Tata kehidupan yang harmonis, agamais, beradab dan berbudaya berdasarkan falsafah “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, syarak mangato adat mamakai”

indikator	Sasaran
Persentase Nagari dengan Level Madani V	14,13
Tingkat Penerapan Nilai-Nilai Agama	68,64
Tingkat Penerapan Nilai-Nilai Adat, Budaya, dan Kearifan Lokal	62,55
Indeks Keamanan	96,7



Misi II : Tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional

indikator	Capaian
Indeks Reformasi Birokrasi	75,84
Maturitas SPIP	3.152
Nilai SAKIP	B(67,11)
Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	74,03
Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	2,56
Indeks Sistem Merit	278
Indeks Pelayanan Publik	3,25



Misi III : Sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter, berkualitas, inovatif dan berdaya saing

indikator	Sasaran
IPM	75,08
Rata - rata Lama Sekolah (tahun)	9,23
Harapan Lama Sekolah (tahun)	14,16
Usia Harapan Hidup (tahun)	74,39
Indeks Ktimpangan Gender (IKG)	0,35
Indeks Daya Saing Pemuda Olahraga	Na



Lanjutan >>>

Misi IV: Ekonomi yang tangguh dan berkeadilan

Indikator	Sasaran
Laju pertumbuhan ekonomi	4,12
IDSD	3,62
Rasio PDRB Sektor Pertanian, kehutanan dan Perikanan(%)	26,26
Rasio Kewirausahaan	Na
Rasio PDRB Akomodasi Mamin	0,89
Rasio PDRB Ekonomi Kreatif (Jasa Lainnya)	0,91
Pembentukan Modal Tetap Bruto (% PDRB)	29,71
Gini Rasio	0,249
Pendapatan per kapita	50,02
Angka Kemiskinan	6,83
indeks Ketahanan Pangan	86,92
Tingkat Pengangguran Terbuka	4,73
Produktivitas Tenaga Kerja	88,52
% PPKS yang Mendapatkan Perlindungan Sosial	90,89

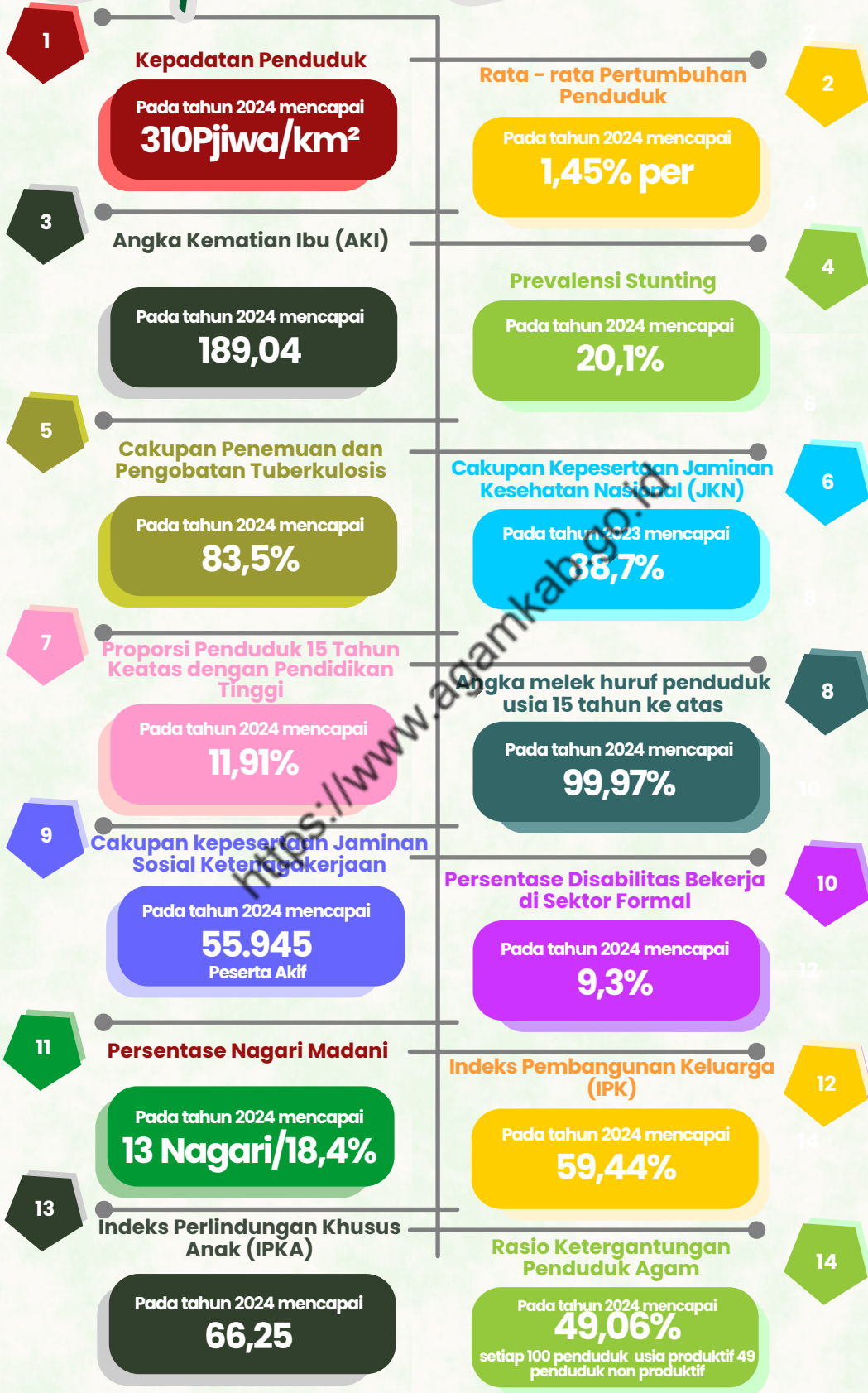
Misi V : Infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan, berkeadilan dan berwawasan lingkungan, dan meningkatkan ketangguhan mitigasi bencana

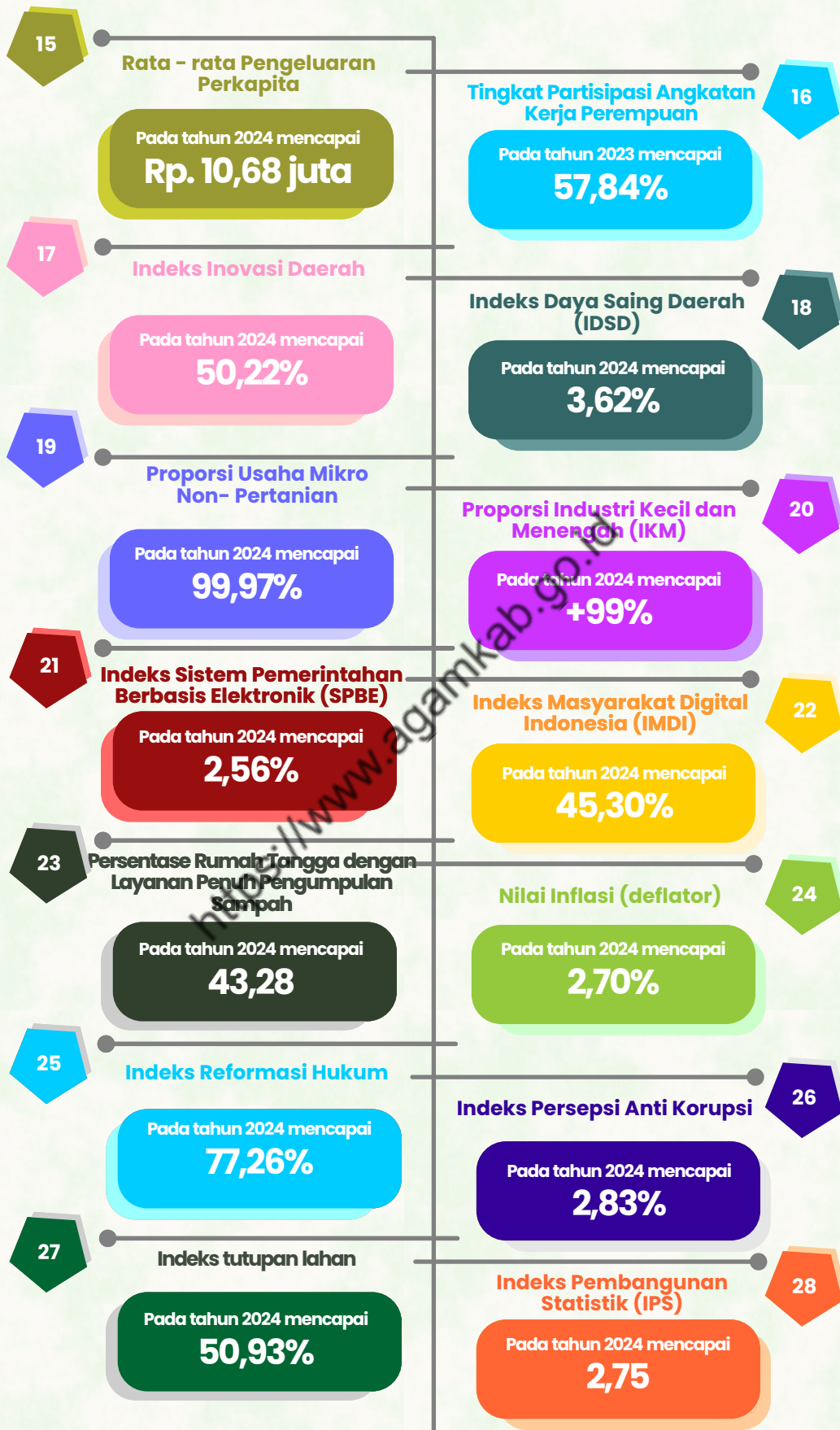
Indikator	Sasaran
Indeks Resiko Bencana	205,29
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	70,74
Indeks Ketahanan Daerah	Rendah (0,33)
Indeks Pembangunan Infrastruktur	Na
RT dengan Akses Sanitasi Aman	15,23
Akses Rumah Tangga terhadap Sumber Air Minum Aman (Perpipaan)	18
Jalan dalam Kondisi Mantap	58
Indeks Konvektivitas Wilayah	65,88
Persentase RT yang Memiliki Akses terhadap Hunian Layak dan Terjangkau	70,75

Misi VI : Pengembangan wilayah berbasis nagari untuk membangun kemandirian, mengurangi kesenjangan dan meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat

Indikator	Sasaran
Indeks Desa	Na
Persentase Desa Mandiri	32,61

Capaian Daerah





KAWASAN PERMUKIMAN

Merupakan kawasan di luar kawasan lindung yang digunakan sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian masyarakat yang berada di wilayah perkotaan dan perdesaan. Sebagian besar kawasan terbangun yang berupa permukiman di kelompok sebagai permukiman perkotaan, dan permukiman perdesaan. Terdapat total 124.754 Unit Rumah Layak Huni dari Permukiman Perkotaan Maupun Non Perkotaan

Data Perumahan Rakyat dan Pemukiman Kabupaten Agam 2024

Kecamatan	Rumah Layak Huni	Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah Seluruh Rumah
Tanjung Mutiara	6.773	202	6.975
Lubuk Basung	20.972	251	21.223
Ampek Nagari	6.616	141	6.757
Tanjung Raya	9.227	408	9.635
Matur	4.753	230	4.983
IV Koto	6.558	316	6.874
Malalak	2.657	116	2.773
Banuhampu	8.498	342	8.840
Sungai Pua	6.548	183	6.731
Ampek Angkek	11.597	264	11.861
Canduang	4.727	88	4.815
Baso	9.692	290	9.982
Tilatang Kamang	8.911	227	9.138
Kamang Magek	6.432	178	6.610
Palembayan	7.538	335	7.873
Palupuh	3.255	488	3.743
Kabupaten Agam	124.754	4.059	128.813



BENCANA T A H U N 2 0 2 4

BANJIR

Kecamatan Ampek Nagari 02 Januari 2024

Pasca curah hujan cukup tinggi di sebahagian wilayah Kabupaten Agam, telah terjadinya bencana banjir di Kecamatan Ampek Nagari (Jorong Gantiang Nagari Sitanang). Dampak yang ditimbulkan Banjir menggenangi 27 unit rumah masyarakat dengan ketinggian 50-100 cm.

Upaya yang Dilakukan :

Berkoordinasi dengan Pemerintah Kecamatan dan Nagari

Asessment dan pendataan.

Turun langsung ke lapangan



BANJIR

Kecamatan Ampek Nagari 07 Maret 2024

Pasca hujan cukup tinggi di sebahagian wilayah Kabupaten Agam, sehingga mengakibatkan terjadinya bencana banjir di Kecamatan Ampek Nagari (Jorong Lubuak Aluang, Nagari Bawan), dampak yang ditimbulkan :

1. Merendam akses jalan
2. Merendam 11 Unit rumah dengan ketinggian 1 – 1,5 Meter
3. Terjebaknya 11 orang

Upaya yang Dilakukan :

Berkoordinasi dengan Pemerintah Kecamatan dan Nagari

Asessment dan pendataan.

Turun langsung ke lapangan

BANJIR BANDANG LAHAR DINGIN

Kecamatan Ampek Angkek 05 April 2024

Pasca hujan cukup tinggi di sebahagian wilayah Kabupaten Agam, sehingga mengakibatkan terjadinya bencana Banjir Bandang Lahar Dingin di Kecamatan Sungai Pua, Kecamatan Canduang dan Kecamatan Ampek Angkek. Dampak yang ditimbulkan

Dampak yang Dilakukan :

Menggenangi tanaman hortikultura seluas 1.00 Ha
Menggenangi Perikanan Seluas 464 m ²
Turun langsung ke lapangan
Memutus Akses alan Pertanian
Terjebaknya 1 unit Mobil L300 di lokasi pertanian.
Mengenai rumah warga sebanyak 48 unit (3 unit rusak berat, 45 unit rusak ringan), 54 KK, 184 jiwa
Mengungsi di SDN 08 Kubang Duo Koto Panjang sebanyak 4 KK, 15 jiwa, dan sebagian ada yang
Rusaknya beberapa unit kendaraan roda 2 dan roda 4
Menutupi akses jalan
Menggenangi tanaman padi luas 37.50 Ha



Upaya yang Dilakukan

1.	BPBD Kabupaten Agam berkoordinasi dengan instansi terkait guna pendataan dan upaya lebih lanjut
2.	BPBD Kabupaten Agam terus melakukan pemantauan dilokasi kejadian
3.	Melakukan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban.
4.	Melaksanakan rapat penetapan status Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang
5.	Mendirikan Pos KomandoTanggap Darurat di Bukik Batabuah.
6.	Mendirikan Pos Lapangan di 2 Titik : Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua dan Nagari Koto Tuo Kecamatan IV Koto
7.	Menyiapkan Tempat Pengungsian : SDN 08 Kubang Duo Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang, SDN 05 Galuang Kecamatan Sungai Pua
8.	Menyiapkan Dapur Umum di 2 Titik : Nagari Sungai Pua, Nagari Koto Tuo
9.	Melakukan proses pencarian warga yang belum ditemukan dan pembersihan yang terdampak Banjir
10.	Menerima dan Mendistribusikan Bantuan
11.	Melakukan Rapat Evaluasi Harian Penanganan Pasca Bencana
12.	Pembersihan Material Banjir dengan Alat Berat

BENCANA

AWAL TAHUN 2025

KEKERINGAN

Kecamatan Ampek Nagari 02 Januari 2024

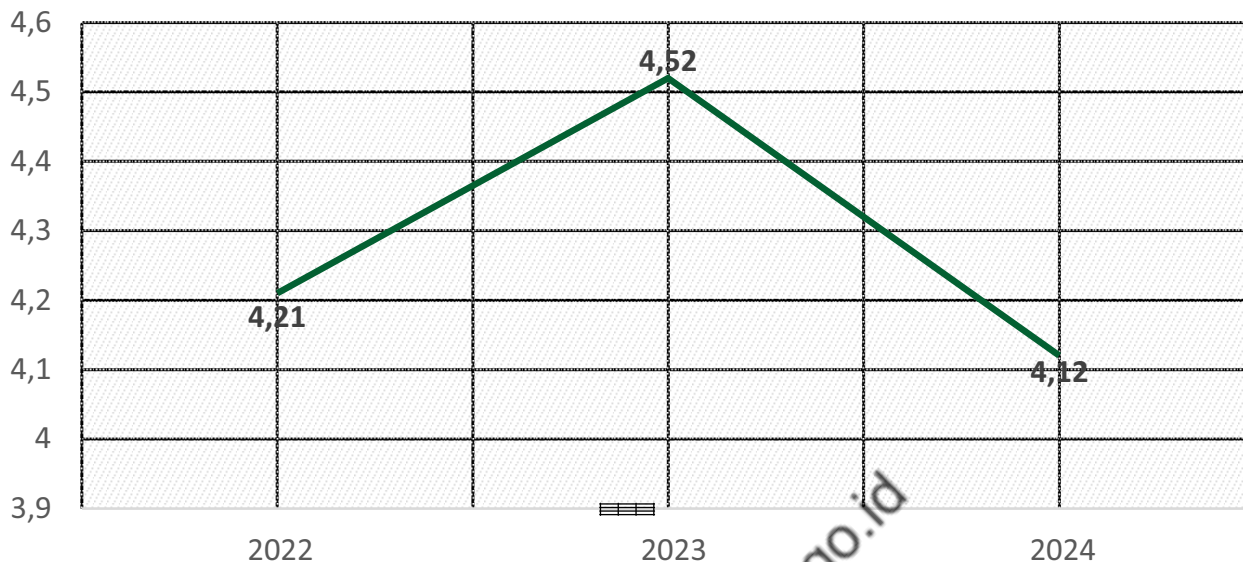
Akibat cuaca panas yang terjadi dalam kurun waktu cukup lama, telah terjadi kemarau berkepanjangan mengakibatkan kekeringan di dua Kecamatan (Kecamatan Ampek Angkek dan Kecamatan Canduang). Ada sebanyak ± 200 KK yang terdampak kekurangan air bersih dan keringnya lahan pertanian. Maka dari itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Agam mengambil langkah dengan membuat Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Bupati Kabupaten Agam, Bpk Benni Warlis, untuk menetapkan status tanggap darurat bencana kekeringan dan mendirikan Posko Tanggap Darurat di Kantor Camat Ampek Angkek, untuk dilakukannya pendistribusian air bersih terhadap masyarakat yang terdampak kekeringan.

Unsur yang terlibat adalah BPBD Kab. Agam, Pemerintah Kecamatan dan Nagari, Orari Lokal Bukittinggi- Agam, PDAM Kabupaten Agam, PMI Kabupaten Agam, Kelompok Siaga Bencana serta Masyarakat.



PERTUMBUHAN EKONOMI 3 TAHUN TERAKHIR

Grafik Pertumbuhan Ekonomi 3 Tahun Terakhir



PEREKONOMIAN

Perekonomian Kabupaten Agam dari 2022 hingga 2023 secara umum mulai mengalami perbaikan meskipun sedikit mengalami perlambatan pada tahun 2024, namun lebih baik dibandingkan 2020 yang berkontraksi di level 1,37 persen karena pandemi covid-19 dan mulai meningkat kembali pada tahun 2021 di level 3,70 persen. Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam mencapai 4,12 persen, sedikit mengalami perlambatan ekonomi dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 4,52 persen dan tahun 2022 yang mencapai 4,21 persen.

Total nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada tahun 2024 adalah 16.946,59 milyar rupiah, sementara tahun 2023 mencapai 16.275,984 milyar rupiah dan tahun 2022 mencapai 15.572,21 milyar rupiah. Nilai PDRB ADHK ini adalah semua nilai tambah yang dihasilkan dari lapangan usaha yang tercipta, yang menghasilkan barang dan jasa di kabupaten Agam baik dari usaha perorangan, badan hukum, lembaga non profit maupun pemerintah.

PDRB per Kapita tahun 2024 mencapai 50,02 juta per jiwa, sementara tahun 2023 mencapai 47,36 juta per jiwa dan tahun 2022 mencapai 43,94 juta per jiwa.

PERTANIAN



Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang paling banyak di usahakan di Kabupaten Agam. Sektor ini memiliki peran penting terhadap perekonomian Kabupaten Agam, karena merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap PDRB.

Komoditas tanaman pangan utama di Kabupaten Agam adalah padi dan jagung.



Komoditas perkebunan utama adalah kelapa dan kelapa sawit

Pada tahun 2024 terjadi peningkatan produksi padi dibandingkan tahun 2023. Dari produksi (GKG) padi sebesar 341.352 ton pada tahun 2023 menjadi 347.739 ton pada tahun 2024. Produksi (GKG) padi sawah mengalami peningkatan 6.388 ton atau meningkat 1,87%.

Pada tahun 2024 terjadi penurunan produksi jagung dibandingkan tahun 2023. Dari produksi jagung sebesar 117.098,6 ton pada tahun 2023 menjadi 100.163 ton pada tahun 2024. Produksi jagung mengalami penurunan sebesar 16.935 ton atau menurun 14,46 %

Di Kabupaten Agam, juga terdapat Kebun Tegal, Ladang Huma, dan Lahan Sementara Tidak Diusahakan yang masing - masingnya secara berurutan 26.821 (ha) kebun tegal, 14.511 (ha) ladang huma dan 7.316 (ha) lahan sementara tidak diusahakan.



Bawang merah, cabai dan tomat Merupakan Komoditas Hortikultura utama di Kabupaten Agam



HORTIKULTURA

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman sayuran dan buah-buahan. Komoditas sayuran yang banyak ditanam di Kabupaten Agam antara lain cabai besar, bawang merah, dan cabai rawit. Kemudian terdapat juga buah - buahan terbanyak ditanam di Kabupaten Agam antara lain : **Durian, Pisang, dan Jeruk Siam.**

>> Tanaman Hortikultura



Durian
(2.003,10 Ton)



Pisang
(58 Ton)



Jeruk
(7.401,95 Ton)



Aplukat
(7.308,40 Ton)



Manggis
(4.596,30 Ton)

>> Tanaman Biofarma

Di Kabupaten Agam, juga terdapat Tanaman Biofarma yang terdiri dari tanaman rempah-rempah yang dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan obat dan juga sebagai bahan bumbu masakan. Pada tahun 2024, produksi terbanyak tanaman biofarma antara lain Laos/lengkuas, Jahe, dan Kunyit.



Lengkuas
(54.059 kg)



Jahe
(848.933 kg)



Kunyit
(182.107 kg)

Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas di Kabupaten Agam

Jenis Ternak	2020	2021	2022	2023	2024
Sapi Potong	34.106	34.445	31.784	31.898	32.367
Sapi Perah	223	269	175	165	129
Kerbau	12.942	13.777	13.330	12.082	12.733

Penurunan populasi pada tahun 2022 dan 2024 terjadi pada sapi perah dan kerbau. Penurunan tersebut disebabkan adanya penyakit pada ternak yang berpengaruh signifikan terhadap penambahan populasi, yaitu adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan pemotongan hewan ternak; baik pada hari besar keagamaan maupun pemotongan rutin untuk konsumsi masyarakat. Pemerintah Kabupaten Agam telah berupaya menangani wabah penyakit PMK dengan melaksanakan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku pada hewan ternak. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan **vaksinasi PMK sebanyak 3.660 dosis atau 8.09% dari populasi ternak keseluruhan.**

Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Agam, tahun 2020-2024

Jenis Ternak	2020	2021	2022	2023	2024
Kambing	13.692	13.202	12.888	12.263	12.971
Domba	42	46	38	33	21

Populasi ternak kecil di Kabupaten Agam didominasi oleh ternak kambing. Pada tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan populasi ternak kecil, populasi kambing turun 3,38% dan populasi domba turun 17,39%. Penurunan tersebut disebabkan adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) serta faktor lainnya, sedangkan pada tahun 2024, populasi ternak kambing kembali mengalami kenaikan dari 12.263 ekor menjadi 12.971 ekor dan populasi domba kembali mengalami penurunan menjadi 21 ekor, menunjukkan dinamika yang berbeda di tengah upaya penanganan PMK. Meskipun populasi kambing sedikit naik, PMK masih menjadi perhatian utama, terutama pada ternak sapi.

Populasi Unggas di Kabupaten Agam 2020 - 2024



Populasi ternak unggas di Kabupaten Agam terdiri dari Ayam Pedaging, Ayam Petelur, Ayam Kampung, Itik serta Puyuh. Namun didominasi oleh ayam pedaging. Secara umum pada tahun 2022 terjadi kenaikan populasi unggas. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya kejadian penyakit menular seperti Avian Influenza

No	Unggas	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ayam	2.651.115	2.898.948	2.652.146	3.397.322	3.501.954
2	Itik	122.570	134.309	149.587	165.387	158.147
3	Burung Puyuh	120.220	61.100	68.323	69.740	75.228
Jumlah		2.893.905	3.094.357	2.870.056	3.632.449	3.735.329

Tanaman perkebunan yang banyak ditanam di Kabupaten Agam terdiri dari Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, Kopi, Kakao, Tebu, Pinang, Tembakau, Cengkeh, Kulit Manis, Gardamunggu, Kemiri, Pala, Gambir, dan Enau. Pada tahun 2024, komoditas perkebunan dengan produksi terbanyak di Kabupaten Agam adalah komoditas Kulit Manis, Kelapa Sawit, dan Kelapa.



Tanaman Perkebunan paling unggul di Kabupaten Agam, 2024 adalah Kayu Manis dengan produksi mencapai:

30.982,13 ton

Tanaman Perkebunan paling unggul kedua di Kabupaten Agam, 2024 adalah Kelapa Sawit dengan produksi mencapai:

18.891,21 ton



Tanaman Perkebunan paling unggul ketiga di Kabupaten Agam, 2024 adalah Kelapa dengan produksi mencapai:

11.518,33 ton



KAWASAN PERTANIAN KABUPATEN AGAM

Kawasan Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Agam sebagai berikut:

>> Kawasan Pertanian Tanaman Pangan

Pangan	Kawasan
Padi	Kawasan Ampek Angkek meliputi Kecamatan Ampek Angkek, Kecamatan Baso, Kecamatan Tilatang Kamang dan Kecamatan Kamang Magek.
	Kawasan Lubuk Basung meliputi Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Lubuk Basung, dan Kecamatan Tanjung Mutiara
Jagung	Kawasan Ampek Nagari meliputi Kecamatan Ampek Nagari dan Kecamatan Palembayan
	Kawasan Lubuk Basung meliputi Kecamatan Lubuk Basung
Kacang Tanah	Kawasan Matur meliputi Kecamatan Matur dan Kecamatan Tanjung Raya
Ubi Kayu	Kawasan Gaduik meliputi Kecamatan Tilatang Kamang dan Kecamatan Palupuh
Ubi Jalar	Kawasan Tilatang Kamang meliputi Kecamatan Tilatang Kamang Kecamatan Candung, Kecamatan Ampek Angkek dan Kecamatan Baso

>> Kawasan Hortikultura (buah - buahan)

Buah - buahan	Kawasan
Jeruk	Kawasan Kamang Magek meliputi Kecamatan Kamang Magek dan Kecamatan Tilatang Kamang
	Kawasan Palupuh meliputi Kecamatan Palupuh
	Kawasan Matur meliputi Kecamatan Matur
	Kawasan Baso meliputi Kecamatan Baso dan Kecamatan Sungai Pua
Pisang	Kawasan IV Koto meliputi Kecamatan IV koto dan Kecamatan Matur
	Kawasan Baso meliputi Kecamatan Baso
Manggis	Kawasan Bawan meliputi Kecamatan Ampek Nagari
	Kawasan Palembayan meliputi Kecamatan Palembayan
	Kawasan Kamang meliputi Kecamatan Kamang Magek
	Kawasan Malalak meliputi Kecamatan Malalak
Durian	Kawasan Tanjung Raya meliputi Kecamatan Tanjung Raya
	Kawasan Kamang Magek meliputi Kecamatan Kamang Magek
	Kawasan Ampek Nagari meliputi Kecamatan Ampek Nagari
	Kawasan Malalak meliputi Kecamatan Malalak
Alpoket	Kawasan Matur meliputi Kecamatan Matur, Kecamatan IV Koto dan Kecamatan Malalak
	Kawan Canduang meliputi Kecamatan Canduang

>> Kawasan Hortikultura (sayuran)

Jenis Sayuran	Kawasan
Cabai	Meliputi kawasan Kecamatan Banuhampu, Kecamatan Sungai Pua dan Kecamatan Matur
Bawang Merah	Meliputi kawasan Kecamatan Matur, Kecamatan Malalak, Kecamatan Banuhampu, Kecamatan Sungai Pua dan Kecamatan Kecamatan Tilatang Kamang dan Kecamatan Kamang Magek
Aneka Sayuran	Meliputi kawasan Kecamatan Banuhampu dan Kecamatan Sungai Pua

>> Kawasan Hortikultura (tanaman hias)

Jenis Tumbuhan	Kawasan
Aneka Tanaman Hias	Kawasan Matur meliputi Kecamatan Matur
	Kawasan Lasi meliputi Kecamatan Canduang

>> Kawasan Perkebunan

Jenis Tumbuhan	Kawasan
Kopi	Kawasan Singgalang meliputi Kecamatan IV Koto
	Kawasan Lasi Canduang meliputi Kecamatan Canduang
	Kawasan Palupuah meliputi Kecamatan Palupuah
	Kawasan Data Baringin meliputi Kecamatan Palembayan
Kelapa Sawit	Kawasan Lubuk Basung meliputi Kecamatan Lubuk Basung
	Kawasan Tanjung Mutiara meliputi Kecamatan Tanjung Mutiara
	Kawasan Ampek Nagari meliputi Kecamatan Ampek Nagari
	Kawasan Salareh Aia meliputi Kecamatan Palembayan
Karet	Kawasan Batu Kambing meliputi Kecamatan Ampek Nagari
	Kawasan Pagadih meliputi Kecamatan Palupuah
Kelapa Dalam	Kawasan Manggopoh meliputi Kecamatan Lubuk Basung
	Kawasan Bawan meliputi Kecamatan Ampek Nagari
	Kawasan Salareh Aia meliputi Kecamatan Palembayan
	Kawasan Tiku Utara Selatan meliputi Kecamatan Tanjung Mutiara
Tanaman Gambir	Kawasan Pagadih Sungai Guntung meliputi Kecamatan Palupuah
Tebu	Kawasan Lawang meliputi Kecamatan Matur
	Kawasan Bukik Batabuah meliputi Kecamatan Canduang
	Kawasan Balingka meliputi Kecamatan IV Koto dan Kecamatan Banuhampu
Tembakau	Kawasan Canduang meliputi Kecamatan Canduang
	Kawasan Palembayan meliputi Kecamatan Palembayan dan Kecamatan Matur

>> Kawasan Perkebunan (rempah)

Aneka Rempah	Kawasan
Pinang	Kawasan Lubuk Basung, Ampek Nagari dan Palembayan meliputi Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Ampek Nagari dan Palembayan
Kayu Manis	Kawasan Malalak meliputi Kecamatan Malalak
Pala	Kawasan Tanjung Raya meliputi Kecamatan Tanjung Raya
Cengkeh	Kawasan Matur dan Tanjung Raya meliputi Kecamatan Matur dan Kecamatan Tanjung Raya

>> Kawasan Peternakan

Jenis Hewan	Kawasan
Kerbau (Potong & Perah)	Kawasan IV Koto meliputi Kecamatan IV Koto, Kecamatan Matur, Kecamatan Palembayan, Kecamatan Tilatang Kamang, Kecamatan Kamang Magek, dan Kecamatan Palupuh
	Kawasan Lubuk Basung meliputi Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Tanjung Mutiara dan Kecamatan Ampek Nagari
Sapi Potong Lokal (Bali, Pesisir, Madura)	Kawasan Lubuk Basung meliputi Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Ampek Nagari dan Kecamatan Palembayan
Sapi Potong Unggul (Simental, Limousin, Angus, Po dan Brahma)	Kawasan Ampek Angkek meliputi Kecamatan Ampek Angkek, Kecamatan Tilatang Kamang, Kecamatan Baso, Kecamatan Candung dan Kecamatan Palupuh
Sapi Perah (Frissian Holsteun, Jersey)	Kawasan Tilatang Kamang meliputi Kecamatan Tilatang Kamang, Kecamatan Ampek Angkek dan Kecamatan Candung
Ternak Integrasi Ternak Sawit	Kawasan Ternak-Sawit meliputi Kecamatan Ampek Nagari, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Tanjung Mutiara, dan Kecamatan Palembayan
Ternak Kambing (Potong dan Perah)	Kawasan Kamang Magek meliputi Kecamatan Kamang Magek dan Kecamatan Tilatang Kamang
	Kawasan Candung meliputi Kecamatan Candung
	Kawasan Palupuh meliputi Kecamatan Palupuh

PERIKANAN

1. Perikanan Budidaya

Perikanan budidaya merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Agam yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein masyarakat, peningkatan ekonomi, serta pengembangan usaha perikanan yang berkelanjutan. Di Kabupaten Agam, perikanan budidaya berkembang menggunakan beragam media budidaya, seperti kolam air tenang, kolam air deras, keramba jaring apung, keramba irigasi, hingga minapadi. Seluruh kegiatan ini tidak terlepas dari kekayaan sumber daya air yang dimiliki, mulai dari danau, sumber mata air, sungai besar, anak sungai dan saluran irigasi yang mengalir hampir di setiap kecamatan. Produksi perikanan budidaya berdasarkan media budidaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Data Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Agam berdasarkan Media Budidaya Tahun 2015 - 2024

No	Media/Wadah Budidaya	Kolam Air Tenang/ Kolam Terpal	Produksi (Ton)					Jumlah
			Kolam Air Deras	Keramba Irigasi	Minapadi	Keramba Jaring Apung	Tambak	
1	2015	5.737,36	5.100,28	2.461,46	344,89	71.819,00	-	85.462,99
2	2016	5.471,94	5.081,43	2.965,80	275,24	41.319,50	-	55.113,91
3	2017	7.807,00	6.231,40	150,78	130,28	34.134,34	-	48.453,83
4	2018	12.632,00	7.667,95	165,20	130,28	25.615,52	0,11	46.198,74
5	2019	16.259,02	10.175,16	208,75	207,41	18.803,36	-	45.653,70
6	2020	8.460,52	4.786,84	437,34	188,34	11.246,84	-	25.119,87
7	2021	12.839,03	7.100,16	611,26	108,57	16.364,61	-	37.023,63
8	2022	11.780,92	8.516,66	660,24	93,10	24.667,11	614,48	46.332,52
9	2023	8.606,04	9.190,04	499,17	111,99	10.822,37	1.431,08	30.660,68
10	2024	9.125,36	10.442,24	523,55	86,08	12.451,70	780,48	33.409,39

Kondisi sumber daya air yang beragam menjadikan Kabupaten Agam sebagai daerah yang strategis untuk pengembangan berbagai jenis komoditas ikan air tawar, seperti nila, lele, mas, dan gurami, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat lokal tetapi juga berpotensi untuk mendukung pasar regional maupun nasional.

Untuk mendukung kegiatan perikanan budidaya, Kabupaten Agam memiliki berbagai sarana pendukung seperti Balai Benih Ikan (BBI) yang terletak di Kecamatan Lubuk Basung dan Kecamatan Palembayan yang berfungsi sebagai penyedia benih ikan unggul, Pos Pelayanan Kesehatan Ikan Terpadu (POSIKANDU), Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang tersebar di beberapa kecamatan, serta kelembagaan kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) yang berperan aktif dalam pengembangan usaha perikanan. Selain itu, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Agam juga melaksanakan berbagai program dan kegiatan utama, di antaranya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan penyuluhan, penyediaan sarana produksi berupa calon induk unggul, benih dan pakan berkualitas, serta pemantauan kesehatan ikan dan monitoring kualitas air kolam budidaya.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di sektor perikanan budidaya, DKKP Agam melaksanakan program pelatihan dan penyuluhan bagi para pembudidaya ikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan teknis, serta memperkuat manajemen usaha agar pembudidaya mampu mengelola kegiatan budidaya secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemerintah daerah juga memfasilitasi pelaksanaan sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) bagi Unit Pembenihan Rakyat (UPR) maupun kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan). Fasilitas ini tidak hanya menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan budidaya, tetapi juga mendorong peningkatan daya saing produk perikanan Kabupaten Agam di pasar lokal, regional, maupun nasional.



Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Agam juga melaksanakan penyediaan sarana produksi berupa calon induk unggul, benih bermutu, serta pakan berkualitas. Upaya ini ditujukan untuk mendukung tersedianya benih ikan yang sehat, cepat tumbuh, dan tahan terhadap penyakit. Penyediaan sarana produksi tersebut menjadi langkah strategis dalam menjamin keberhasilan usaha pembenihan maupun pembesaran ikan, sekaligus meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor perikanan budidaya di Kabupaten Agam.



Dalam rangka meminimalisir terjadi kematian ikan yang dibudidayakan oleh masyarakat yang nantinya akan mempengaruhi terhadap produksi perikanan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Agam juga melakukan pelayanan pengambilan sampel untuk pemeriksaan kesehatan ikan di laboratorium dan pengukuran kualitas air melalui kegiatan operasional Pos Pelayanan Ikan Terpadu (POSIKANDU) di Kabupaten Agam.

2. Perikanan Tangkap

Perikanan tangkap mempunyai peranan penting dalam menopang ketahanan pangan di Kabupaten Agam, terutama dalam hal penyediaan ikan. Potensi utama perikanan tangkap berada di perairan pantai Tikau, Danau Maninjau dan sebagian wilayah perairan darat. Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Agam tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik di laut maupun di perairan umum daratan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan armada dan teknologi karena sebagian besar nelayan masih menggunakan kapal kecil/tradisional dengan jangkauan melaut yang terbatas serta alat tangkap yang di gunakan sederhana, sehingga hasil tangkapan rendah dan sangat bergantung pada musim, sementara itu, dermaga pelabuhan tempat standar armada yang representatif juga belum tersedia.

Data Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Agam Tahun 2020 - 2024

No	Tahun/ Indikator	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
1	2020	8.001
2	2021	8.117
3	2022	8.118
4	2023	8.120
5	2024	8.140

Untuk menjaga produksi perikanan tangkap agar tetap stabil dan meningkat dari tahun ketahun Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Agam telah melakukan upaya dan strategi kebijakan agar pelaku usaha perikanan tangkap bisa lebih optimal melakukan kegiatan guna meningkatkan taraf perekonomiannya.

Upaya yang telah dilakukan antara lain :

1. Meningkatkan sarana prasarana penangkapan ikan nelayan antara lain penambahan armada, peningkatan mesin/motor penggerak armada dan peningkatan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan.
2. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat nelayan dalam mendapatkan BBM bersubsidi untuk operasional melaut.



3. Angka Konsumsi Ikan

Dalam rangka mendorong peningkatan masyarakat akan ikan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Pemerintah mencanangkan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Tujuannya untuk mengkampanyekan pentingnya manfaat makan ikan sejak dini serta peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan protein hewani dengan mengkonsumsi ikan. Tingkat konsumsi masyarakat terhadap komoditas ikan dapat dilihat melalui perhitungan Angka Konsumsi Ikan (AKI).

Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Agam Tahun 2020 - 2024

No	Tahun	Angka Konsumsi Ikan
1	2020	41.45
2	2021	42.54
3	2022	42.58
4	2023	43.29
5	2024	44.12

Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Agam sejak Tahun 2020 sampai sekarang terus mengalami peningkatan. Angka Konsumsi Ikan Tahun 2024 di Kabupaten Agam sebesar 44.12 Kg/Kapita/Tahun, yang mana angka tersebut melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 44 Kg/Kapita/Tahun. AKI Kabupaten Agam mengalami kenaikan sebesar **1.92 %** dari tahun sebelumnya yang mana dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat produksi ikan di Kabupaten Agam, pendistribusian sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran ikan, peningkatan produksi olahan berbahan baku ikan serta promosi konsumsi ikan di semua lapisan masyarakat yang dimotori oleh Forikan Kabupaten Agam. Semua faktor diatas berbanding lurus dengan peningkatan angka konsumsi ikan di Kabupaten Agam.

Forikan

Dalam rangka mendorong peningkatan masyarakat akan ikan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Pemerintah mencanangkan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Tujuannya untuk mengkampanyekan pentingnya manfaat makan ikan sejak dini serta peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan protein hewani dengan mengkonsumsi ikan. Tingkat konsumsi masyarakat terhadap komoditas ikan dapat dilihat melalui perhitungan Angka Konsumsi Ikan (AKI).

Pada Tahun 2024 Pelatihan pengolahan berbahan dasar ikan dilakukan di beberapa Kecamatan di Kabupaten Agam diantaranya Kecamatan Ampek Koto Nagari Koto Panjang, dengan jumlah peserta 50 Orang dengan menu Olahan Muffin Pikaco (Pisang Ikan Coklat), di Kecamatan Kamang Magek Nagari Kamang Hilia dengan Jumlah peserta 40 orang dengan menu olahan Dendeng Ikan, nugget ikan, dan Basreng Ikan, Kegiatan selanjutnya di Kecamatan Tanjung Raya Nagari Tanjung Sani dengan jumlah peserta 40 orang dengan menu olahan Dimsom Ikan dan yang terakhir dilaksanakan di Kecamatan Ampek Nagari Nagari Sitalang jumlah peserta 60 orang dengan menu olahan Bakso Ikan. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya dalam menggalakan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dan juga sebagai sarana untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk mengenalkan dan mengajarkan berbagi macam diversifikasi olahan ikan yang mudah dibuat dan enak. Harapannya melalui pelatihan ini dapat meningkatkan tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Agam serta membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga.



Forikan Kabupaten Agam berupaya ikut serta dalam penurunan angka stunting di Kabupaten Agam khususnya di daerah yang mendapatkan prioritas penurunan stunting. Forikan memberikan sosialisasi pentingnya mengkonsumsi ikan sejak dini untuk pertumbuhan dan kecerdasan otak anak serta pendistribusian produk olahan ikan berupa abon ikan, otak-otak ikan, dan leaflet yang memuat ajakan makan ikan. Pendistribusian paket bantuan olahan ikan untuk keluarga berisiko stunting diberikan kepada Nagari Sumarasok, Nagari Ampang Gadang, Nagari Pagadih, dan Nagari Tiku Selatan. Pemilihan nagari tersebut berdasarkan data lokus stunting Tahun 2024 di Kabupaten Agam. Paket bantuan produk olahan ikan terdiri dari 200 paket dengan jumlah penerima sebanyak 200 KK keluarga berisiko stunting. Satu paket olahan ikan terdiri dari otak-otak ikan, abon ikan, dan leaflet GEMARIKAN yang dimasukkan ke dalam goodybag.



PANGAN

Produksi Tanaman Pangan Tahun 2020 - 2024

Pada tahun 2024 terdapat sebesar 27.297 hektar lahan tegal/ kebun, 14.228 hektar lahan ladang huma, dan 7.479 hektar lahan yang sementara tidak di usahakan di Kabupaten Agam. Sebanyak 69.177,6 hektar Padi Sawah di panen pada tahun 2024 dengan menghasilkan 5,02 ton padi. Kecamatan dengan luas panen terluas adalah Lubuk Basung (9.415,0 hektar), Palembayan (9.018,0 hektar) dan Tanjung Raya (6.239,0 hektar).

Sementara itu produksi padi terbesar terdapat di Kecamatan Lubuk Basung (45.653,3 ton), Palembayan (43.647,1 ton), dan Tilatang Kamang (31.564,3 ton) sebanyak 13.789,5 hektar lahan jagung yang di panen pada tahun 2024 dengan total produksi sebanyak 100.162,5 ton. Penyumbang terbesar produksi jagung di Kabupaten Agam yaitu Kecamatan Lubuk Basung dan Kecamatan Ampek Nagari secara berturut-turut sebesar 43.996,9 ton dan 39.570,6 ton. Kecamatan Baso merupakan kecamatan dengan produksi ubi kayu terbanyak pada tahun 2024 yaitu sebesar 2.234,0 ton, sementara itu untuk komoditas ubi jalar, produksi terbanyak juga terdapat di Kecamatan Baso yaitu sebesar 3.037,5 ton.

Tabel 1 Produksi Serealia Pokok dan Umbi - Umbian 2020 - 2024 (Ton)

Serealia	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata 5 Tahun
Padi	433.359,00	427.045,00	380.645,00	341.353,00	347.740,00	386.028,40
Jagung	118.562,00	125.613,00	122.293,00	117.098,90	100.164,00	116.746,18
Ubi Kayu	7.575,00	22.240,00	19.569,80	15.299,00	10.031,00	14.942,96
Ubi Jalar	20.962,00	20.408,00	18.100,00	16.665,86	10.014,00	17.229,97
Total	580.458,00	595.303,00	540.607,80	490.416,76	467.949,00	534.947,51

>> Padi

Produksi padi pada tingkat kecamatan di Kabupaten Agam selama 5 tahun terakhir (2020-2024) telah dianalisis dan disajikan pada Tabel 1. Produksi padi mengalami penurunan pada tahun 2024 di beberapa kecamatan. Penurunan ini terjadi banyaknya alih fungsi lahan sawah menjadi lahan jagung dan perumahan, alih fungsi yang tertinggi terjadi di Kecamatan Lubuk Basung sebesar 37,14 %, Kecamatan Sungai Pua 29,16 % dan Kecamatan Kamang Magek sebesar 26,82 %. Produksi padi tertinggi di Kecamatan Lubuk Basung sebesar 79.160,00 ton pada tahun 2021, dan produksi padi terendah di Kecamatan Sungai Pua sebesar 7.070 ton pada tahun 2023.



Tabel 2 Produksi Padi

Kecamatan	Produksi Total Padi (ton)					Laju Pertumbuhan
	2020	2021	2022	2023	2024	2020-2024
Tanjung Mutiara	14.935,00	14.986,00	27.456,00	11.457,00	11.679,00	-21,80
Lubuk Basung	72.624,00	79.160,00	53.001,00	50.409,00	45.653,00	-37,14
Tanjung Raya	35.920,00	35.373,00	31.793,00	28.755,00	31.195,00	-13,15
Matur	19.615,00	22.028,00	20.376,00	18.631,00	16.279,00	-17,01
IV Koto	17.284,00	18.812,00	16.161,00	16.065,00	17.193,00	-0,53
Banuhampu	14.254,00	14.545,00	13.923,00	11.630,00	12.438,00	-12,74
Ampek Angkek	25.166,00	25.100,00	20.884,00	20.901,00	19.905,00	-20,91
Baso	30.896,00	28.744,00	26.977,00	24.672,00	24.964,00	-19,20
Tilatang Kamang	37.583,00	36.683,00	33.655,00	31.399,00	31.564,00	-16,02
Palupuh	15.662,00	14.188,00	12.185,00	12.036,00	13.578,00	-13,31
Palembayan	44.476,00	45.143,00	40.605,00	40.432,00	43.647,00	-1,86
Sungai Pua	10.962,00	8.226,00	7.574,00	7.070,00	7.765,00	-29,16
Ampek Nagari	20.811,00	19.446,00	16.419,00	12.621,00	16.437,00	-21,02
Candung	24.166,00	21.958,00	20.083,00	18.613,00	19.311,00	-20,09
Kamang Magek	34.641,00	30.422,00	27.903,00	25.848,00	25.350,00	-26,82
Malalak	14.364,00	12.231,00	11.650,00	10.814,00	10.782,00	-24,94
Jumlah	433.359,00	427.045,00	380.645,00	341.353,00	347.740,00	-19,76

>> Jagung

Pada tahun 2024 produksi jagung mencapai 100.164,00 ton. Hal ini menunjukkan laju pertumbuhan produksi tahun 2020-2024 mengalami penurunan sebesar -15,52 %. Penurunan produksi pada tahun 2024 disebabkan menurunnya produktifitas tanaman jagung. Sebaran produksi jagung terbesar selama 5 tahun terakhir (2020-2024) terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 58.510,00 ton di Kecamatan Lubuk Basung. Secara rinci produksi jagung tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 3.



Tabel 3 Produksi Jagung

Kecamatan	Produksi Total Jagung (ton)					Laju Pertumbuhan
	2020	2021	2022	2023	2024	2020-2024
Tanjung Mutiara	3.332,00	3.668,00	3.242,00	2.849,30	3.357,00	0,75
Lubuk Basung	55.457,00	58.510,00	54.020,00	51.582,50	43.997,00	-20,66
Tanjung Raya	2.897,00	2.089,00	1.951,00	2.371,70	1.474,00	-49,12
Matur	178,00	222,00	510,00	286,40	294,00	65,17
IV Koto	69,00	70,00	89,00	42,00	22,00	-68,12
Banuhampu	254,00	302,00	246,00	221,70	225,00	-11,42
Ampek Angkek	1.755,00	1.733,00	1.430,00	1.540,80	1.980,00	12,82
Baso	1.281,00	998,00	1.223,00	1.486,30	660,00	-48,48
Tilatang Kamang	702,00	1.539,00	2.295,00	1.820,40	1.718,00	144,73
Palupuh	77,00	-	8,00	-	-	-
Palembayan	5.537,00	7.614,00	5.663,00	5.212,80	5.909,00	6,72
Sungai Pua	131,00	124,00	59,00	28,60	89,00	-32,06
Ampek Nagari	45.735,00	47.741,00	50.880,00	48.875,60	39.571,00	-13,48
Candung	347,00	140,00	81,00	106,50	150,00	-56,77
Kamang Magek	810,00	863,00	596,00	674,30	718,00	-11,36
Malalak	-	-	-	-	-	-
Jumlah	118.562,00	125.613,00	122.293,00	117.098,90	100.164,00	-15,52

>> Ubi Kayu

Produksi ubi kayu meningkat dari 7.575,00 ton pada tahun 2020 menjadi 10.031,00 ton pada tahun 2024. Daerah yang merupakan sentra produksi ubi kayu terbesar pada tahun 2024 yaitu kecamatan Tilatang Kamang sebesar 2.836,00 ton. Rincian produksi ubi kayu tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 4.



Tabel 4 Produksi Ubi Kayu

Kecamatan	Produksi Total Ubi Kayu (ton)					Laju Pertumbuhan
	2020	2021	2022	2023	2024	2020-2024
Tanjung Mutiara	1.303,00	2.262,00	1.908,00	1.920,00	2.378,00	82,50
Lubuk Basung	1.274,00	6.512,00	6.148,60	1.860,00	533,00	-58,16
Tanjung Raya	-	-	-	-	-	-
Matur	-	-	-	-	-	-
IV Koto	352,00	89,00	90,00	120,00	41,00	-88,35
Banuhampu	-	-	-	-	-	-
Ampek Angkek	1.636,00	1.331,00	679,00	880,00	410,00	-74,94
Baso	44,00	4.169,00	4.301,60	4.264,00	2.234,00	4.977,27
Tilatang Kamang	2.166,00	4.590,00	4.085,10	3.813,00	2.836,00	30,93
Palupuh	-	-	-	-	-	-
Palembayan	-	1.421,00	498,00	520,00	533,00	-
Sungai Pua	-	-	-	-	-	-
Ampek Nagari	-	-	-	-	-	-
Candung	-	799,00	408,00	200,00	82,00	-
Kamang Magek	800,00	1.067,00	1.451,50	1.722,00	984,00	23,00
Malalak	-	-	-	-	-	-
Jumlah	7.575,00	22.240,00	19.569,80	15.299,00	10.031,00	32,42

>> Ubi Jalar

Produksi ubi jalar terbesar selama kurun waktu 5 tahun (2020 - 2024) terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 20.962,00 ton dengan produksi tertinggi di Kecamatan Ampek Angkek yaitu sebanyak 4.586,00 ton.

Pada tahun 2024 Kecamatan Baso merupakan penyumbang produksi terbesar yaitu sebesar 3.038,00 ton, Kecamatan Tilatang Kamang sebesar 2.594,44 ton, dan Kecamatan Ampek Angkek sebesar 2.543,00 ton serta Kecamatan Tilatang Kamang sebesar 1.530,00 ton. Rincian produksi ubi jalar tahun 2020 - 2024 disajikan pada Tabel 5.



Tabel 4 Produksi Ubi Jalar

Kecamatan	Produksi Total Ubi Kayu (ton)					Laju Pertumbuhan
	2020	2021	2022	2023	2024	2020-2024
Tanjung Mutiara	-	-	-	-	-	-
Lubuk Basung	-	-	-	-	-	-
Tanjung Raya	-	-	-	-	-	-
Matur	1.390,00	2.015,00	524,00	-	-	-
IV Koto	292,00	293,00	455,00	455,13	450,00	54,11
Banuhampu	646,00	682,00	507,00	612,33	450,00	-30,34
Ampek Angkek	4.586,00	4.720,00	3.745,00	3.500,00	2.543,00	-44,55
Baso	7.930,00	6.104,00	6.694,00	6.414,00	3.038,00	-61,69
Tilatang Kamang	3.594,00	2.357,00	3.400,00	2.594,00	1.530,00	-57,43
Palupuh	-	-	-	-	-	-
Palembayan	-	-	-	-	-	-
Sungai Pua	1.067,00	1.269,00	1.017,00	1.684,80	1.058,00	-0,84
Ampek Nagari	-	-	-	-	-	-
Candung	1.101,00	2.350,00	948,00	842,40	675,00	-38,69
Kamang Magek	356,00	618,00	810,00	563,20	270,00	-24,16
Malalak	-	-	-	-	-	-
Jumlah	20.962,00	20.408,00	18.100,00	16.665,86	10.014,00	-52,23

Situasi Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak

Ketersediaan energi, protein dan lemak tahun 2024 masing-masing sebesar 2.851 kkal/kapita/hari, 79,40 gram/kapita/hari dan 69,85 gram/kapita/hari. Sedangkan tahun sebelumnya 2023 masing-masing sebesar 2.539 kkal/kapita/hari, 63,01 gram/kapita/hari dan lemak 65,33 gram/kapita/hari. Hal ini menunjukkan ketersediaan energi, lemak dan protein di Kabupaten Agam mengalami peningkatan energi sebesar 12,29 persen, protein sebesar 26,01 persen dan lemak sebesar 6,92 persen jika dibanding tahun 2023.

Tabel 6 Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Kabupaten Agam Tahun 2023 - 2024

Tahun	Ketersediaan		
	Energi	Lemak	Protein
2023*	2.539	65,33	63,01
Nabati	2.363	55,24	43,43
Hewani	176	10,08	19,58
2024*	2.851	69,85	79,40
Nabati	2.616	58,77	48,34
Hewani	235	11,08	31,05

Ketersediaan energi dan protein tahun 2023-2024 sudah melebihi angka rekomendasi ketersediaan energi menurut Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X Tahun 2012, sebesar 2.400 kkal/kap/hari dan untuk protein direkomendasikan sebesar 63 gram/kap/hari sedangkan untuk lemak direkomendasikan 25 persen dari ketersediaan energi yaitu 66,7 gram.

Tabel 7 Perbandingan Ketersediaan Energi dan Konsumsi Energi Kabupaten Agam Tahun 2023 - 2024

No	Kelompok Bahan Makanan	2023*		2024**	
		Kkal/Kapita Tingkat Ketersediaan	Kkal/Kapita Tingkat Konsumsi	Kkal/Kapita Tingkat Ketersediaan	Kkal/Kapita Tingkat Konsumsi
1	Padi-padian	1.391	1.175	1.488	1.073
2	Umbi-umbian	66	42	68	36
3	Pangan Hewani	166	249	225	216
4	Minyak dan Lemak	490	290	489	272
5	Buah/biji berminyak	136	55	141	53
6	Kacang - Kacangan	7	52	7	50
7	Gula	71	68	71	57
8	Sayuran dan Buah	213	102	362	93
9	Lainnya	-	-	-	32
Total		2.539	2.041	2.851	1.885

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa tingkat energi ketersediaan dibandingkan dengan tingkat energi konsumsi sudah diatas konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan energi di wilayah Kabupaten Agam sudah cukup baik karena sudah diatas rekomendasi WNPG tahun 2012 yakni 2.400 kkal/kap/tahun. Sedangkan tingkat energi konsumsi Kabupaten Agam masih dibawah rekomendasi WNPG tahun 2018 yakni sebesar 2.100 kkal/kap/tahun. Sehingga perlu ada nya kebijakan mengenai B2SA yakni Beragam Bergizi Sehat dan Aman agar konsumsi masyarakat Kabupaten Agam bisa lebih baik.

Situasi Harga Pangan

Harga Pangan di Kabupaten Agam diperoleh dari petugas enumerator panel harga pangan yang melakukan survey di pasar dan Petani yang ada di Kabupaten Agam. Kegiatan survey ini dilakukan setiap hari sebagai bentuk monitoring dan pemantauan terhadap ketersediaan dan stabilitas harga pangan di daerah Kabupaten Agam.



>> Indeks Harga Pangan

Indeks Harga Pangan secara spesifik untuk Kabupaten Agam tidak tersedia. Namun, informasi terkait harga bahan pangan di Kabupaten Agam menunjukkan adanya fluktuasi. Misalnya, harga cabai merah keriting pernah turun sebesar 33,33% dari Rp90.000 menjadi Rp60.000.

Untuk mengatasi fluktuasi harga dan menjaga stabilitas pangan, Pemerintah Kabupaten Agam telah meluncurkan inisiatif seperti Kios Pangan dan Gerakan Pangan Murah (GPM). Hal ini bertujuan memastikan masyarakat mendapatkan akses pangan berkualitas dengan harga terjangkau.



Selain itu, upaya peningkatan produksi pangan dan stabilisasi harga terus dilakukan melalui rapat koordinasi dan langkah-langkah strategis lainnya.

>> Situasi Aksesibilitas Pangan

Tingkat Pendapatan Masyarakat

Dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 530.290/kapita/bulan pada Tahun 2023, terdapat sebesar 33,41 ribu jiwa di Kabupaten Agam yang dinyatakan miskin atau setara dengan 6,60 persen penduduk Kabupaten Agam. Dengan indeks kedalaman kemiskinan sebesar 0,75 poin dan indeks keparahan kemiskinan sebesar 0,13 poin, (BPS, 2024).

Ketimpangan Ekonomi yang Mempengaruhi Kemampuan Membeli Pangan

Masih tingginya kesenjangan pendapatan antar penduduk, hal ini ditunjukkan dari kenaikan koefisien gini sebesar 0,194 pada tahun 2023, (BPS, 2024).

Infrastruktur Distribusi (Jalan, Transportasi)

Infrastruktur transportasi dan gudang penyimpanan adalah hal penting dalam ketahanan pangan dan gizi. Keseluruhan rantai pasokan pangan membutuhkan infrastruktur udara, pelabuhan dan jalan yang baik, untuk mengangkut bahan pangan tepat waktu dengan biaya yang efektif. Kualitas dan kuantitas infrastruktur wilayah di Kabupaten Agam juga menjadi faktor pendukung utama peningkatan produktivitas sektor pertanian, khususnya yang terkait dengan biaya transportasi.

>> Konsumsi Bahan Pangan (Kg/Kapita/Tahun)

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman bagi manusia. Sebagai salah satu daerah penghasil beras terbesar di Sumatera Barat, Kabupaten Agam berkontribusi sebesar 15% terhadap total produksi beras provinsi. Produksi beras Agam pada tahun 2024 mencapai angka yang cukup signifikan, yakni 83.368,35 ton menurut hasil Kerangka Sampel Area (KSA) BPS Provinsi Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan pentingnya sektor pertanian, khususnya padi, bagi perekonomian dan ketahanan pangan masyarakat Agam.

Mayoritas penduduk mengandalkan beras sebagai sumber karbohidrat utama dalam makanan sehari-hari. Selain beras, konsumsi pangan dikelompokkan dalam 8 jenis pangan yaitu: padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula dan sayuran dan buah.

Tabel Konsumsi Bahan Pangan Kg/Kapita/Tahun di Kabupaten Agam tahun 2020 - 2024

Jenis Pangan	2020	2021	2022	2023	2024
1.Padi-padian	108.2	110.5	113.8	112.1	101.8
2.Umbi-umbian	13.3	16.5	16.7	16.9	14.4
3.Pangan hewani	45.4	43.2	45.5	45.4	41.2
4.Minyak&lemak	12.3	13.3	12.4	12.2	11.0
5.Buah/biji berminyak	4.0	4.3	4.2	3.7	3.6
6.Kacang-kacangan	4.7	5.1	6.4	6.4	6.5
7.Gula	7.6	8	7.9	6.8	5.7
8.Sayuran&buah	83.6	69.4	74.5	71.3	65.7
9.Lain-lain	22.1	16.3	18.4	15.7	18.3

Pemerintah daerah berkewajiban meningkatkan pemenuhan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan masyarakat melalui:

1. Penetapan target konsumsi pangan per kapita per hari sesuai dengan angka kecukupan gizi (AKG).
2. Penyediaan pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat.
3. Pengembangan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).

Indikator untuk mengukur keberhasilan program ketahanan pangan melalui kondisi atau situasi konsumsi pangan masyarakat dilakukan dengan menganalisa situasi konsumsi pangan. Situasi konsumsi pangan dapat menggambarkan akses masyarakat terhadap pangan, status gizi dan kesejahteraannya yang dinyatakan dalam nilai skor mutu pangan atau skor Pola Pangan Harapan (PPH).

Grafik Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Agam Tahun 2018-2024



Indeks Ketahanan Pangan merupakan ukuran dari indikator yang digunakan untuk menghasilkan nilai komposit kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah. Kabupaten agam pada 2024, memiliki indeks ketahanan pangan sebesar 86.92, yang merupakan peringkat 39 dari 416 kabupaten se Indonesia.

>> Keamanan Pangan

Kabupaten Agam berkomitmen untuk menyediakan pangan yang aman dan bermutu bagi masyarakat. Pengawasan dilakukan mulai dari pre-market hingga post-market guna memastikan pangan yang dikonsumsi masyarakat bebas dari cemaran berbahaya.

No	Nomor Registrasi	Nama Dagang	Komoditas	Asal
1	PDUK 130604010010124	Strawberry Upang	Stroberi	IV Koto
2	PDUK 130601010020124	Beras Merah Alami	Beras Merah	Baso
3	PDUK 130601010030324	Anak Daro Kania	Beras	Lubuk Basung
4	PDUK 130601010040324	Beras Premium Kuriak Kusuik	Beras	Lubuk Basung
5	PDUK 130601010050324	Beras Danau DN	Beras	Lubuk Basung
6	PDUK 130601010060324	Bundo Kandung	Beras	Lubuk Basung
7	PDUK 130601010070324	Anak Daro	Beras	Lubuk Basung
8	PDUK 130601010080324	Beras Kita SK	Beras	Lubuk Basung
9	PDUK 130601010090324	KWT Tunas Harapan	Beras Merah	Palembayan
10	PDUK 130601010100824	Beras GMR	Beras	Ampek Angkek
11	PDUK 130601010110924	Salero Bandaro	Beras	Tilatang Kamang

Upaya pengawasan pre-market diwujudkan melalui pelayanan registrasi PSAT PDUK (Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil). Pada tahun 2024, sebanyak 11 merk telah memanfaatkan layanan ini, menunjukkan pentingnya kesadaran akan pentingnya keamanan pangan. Dengan registrasi tersebut, pengawas keamanan pangan melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha.

Upaya pengawasan pangan segar post-market dilakukan dengan melakukan pengujian sampel pangan segar di pasar tradisional dan modern untuk menguji kandungan residu pestisida dan formalin dengan menggunakan rapid test. Selain itu, dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk menerapkan standar sanitasi hygiene.



Petugas pengawas keamanan pangan melakukan pengambilan sampel secara berkala kemudian dibawa ke Pojok Aman Pangan Agam (PAPA) di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk dilakukan pengujian residu pestisida dan formalin. Pojok Aman Pangan Agam juga melayani pengujian pangan segar dari masyarakat. Hasil pengujian yang diperoleh akan menjadi dasar bagi untuk melakukan tindakan lanjutan, seperti pembinaan, penarikan produk, atau bahkan penindakan hukum jika ditemukan pelanggaran sesuai dengan Undang-undang Pangan.



>> Penduduk Rawan Pangan

Di kabupaten Agam masih terdapat penduduk dengan suatu kondisi atas ketidakmampuan untuk memperoleh pangan yang cukup untuk hidup sehat dan beraktivitas dengan baik, dimana pada tahun 2024 di Kabupaten Agam terdapat keluarga kurang mampu sebanyak 34.820 jiwa (6.83%). Dari hasil pemetaan FSVA Tahun 2024 terdapat 1 Nagari rentan pangan pada prioritas 3 (Nagari Koto Tuo, Kec. IV Koto) dan telah mendapatkan bantuan dari pemerintah Kabupaten Agam guna mengatasi kerentanan pangan tersebut.

Dalam rangka meningkatkan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD), Pemerintah Kabupaten Agam melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Agam terus meningkatkan jumlah cadangan pangan yang disimpan di Gudang Bulog. Cadangan pangan pemerintah daerah (CBD) adalah persediaan bahan pangan pokok yang disimpan oleh pemerintah dan masyarakat yang dapat di mobilisasi secara cepat untuk keperluan konsumsi maupun menghadapi keadaan darurat dan antisipasi terjadinya gejolak harga. Cadangan pangan dapat disalurkan kepada warga yang membutuhkan karena mendapatkan musibah akibat bencana alam, gejolak harga pangan, serta untuk membantu masyarakat yang rawan pangan, serta bantuan untuk rakyat miskin.

Kondisi s/d Desember 2024 cadangan pangan pemerintah daerah kabupaten agam sebesar 16,46 ton.

Pengadaan Tahun	Kuantum (Kg)
2021	8.758
2022	2.000
2023	3.452
2024	14.210
Jumlah	28.420

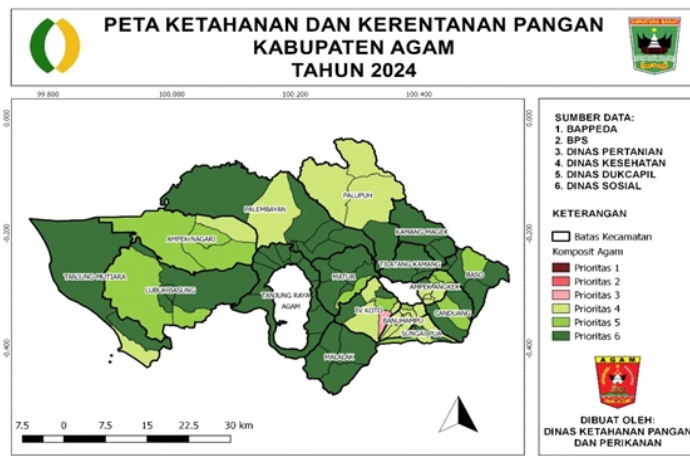
Untuk menyediakan informasi yang menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan yang akurat dan komprehensif di wilayah Kabupaten Agam disusunlah peta ketahanan dan kerentanan pangan (Food Security & Vulnerability Atlas/FSVA). Karakteristik utama dari kerentanan terhadap kerawanan pangan di tiap nagari berbeda-beda, maka pendekatan-pendekatan khusus untuk mengurangi kerentanan juga akan berbeda-beda pada setiap nagari. Peta ini dapat memberikan petunjuk yang lebih baik kepada para pengambil kebijakan untuk meningkatkan efektifitas dan penentuan program ketahanan pangan.

Berdasarkan Peta FSVA Tahun 2024 didapat data sebagai berikut:

Prioritas	Jumlah Nagari	Persentase
1	0	0,00
2	0	0,00
3	1	1,22
4	21	25,61
5	13	15,85
6	47	57,32
Jumlah	82	100

Berdasarkan analisis komposit ketahanan pangan tahun 2024 dari 82 Nagari di 16 kecamatan di Kabupaten Agam dikelompokkan kedalam enam kelompok prioritas sebagai berikut: tidak ada nagari pada Prioritas 1 dan 2, 1 nagari (Nagari Koto Panjang Kecamatan IV Koto) pada prioritas 3 (1,22 persen) dan 21 nagari pada prioritas 4 (25,61 persen), 13 nagari pada Prioritas 5 (15,85 persen), serta 47 nagari pada Prioritas 6 (57,32 persen).

Nagari yang masuk dalam Prioritas 3 adalah nagari yang memiliki tingkat kerentanan yang agak aman pangan dari pada nagari dengan prioritas di atasnya. Dengan demikian, Prioritas 6 adalah nagari-nagari yang cenderung sangat tahan pangan. Nagari-nagari di Prioritas 3 cenderung sangat rentan terhadap kerawanan pangan dan gizi, sedangkan nagari-nagari Prioritas 4, 5 dan 6 termasuk kategori sangat tahan pangan. Nagari dipetakan dalam gradasi warna merah untuk kelompok prioritas 1, 2 dan 3 dan gradasi warna hijau untuk Prioritas 4, 5 dan 6.



INDUSTRI

Jumlah Sektor Industri di Kabupaten Agam Tahun 2024



16.016

Sandang

13.730

Pangan

2.491

Kimia & Bahan Bangunan

1.371

Kerajinan

1.114

Logam & Elektronika

Sektor industri sandang secara keseluruhan di Kabupaten Agam saat ini mencapai **16.016 unit**, terdiri dari **3.470 unit** industri besar/średang dan **10.260 industri kecil**

Pada sektor industri pangan, secara keseluruhan di Kabupaten Agam mencapai **13.730 unit**, terdiri dari **40 industri besar/średang** dan **15.976 industri kecil**.

Pada industri kimia dan bahan bangunan, secara keseluruhan berjumlah **2.491 unit**, terdiri dari **136 industri sedang/besar** dan **2.355 industri kecil**.

Sementara itu, industri kerajinan hanya terdiri dari industri kecil, dengan jumlah keseluruhan di Kabupaten Agam **1.371 unit**.

Sektor industri logam dan elektronika juga hanya terdiri dari industri kecil, secara keseluruhan **1.114 unit**.

Secara keseluruhan, jumlah industri di Kabupaten Agam pada tahun 2024 mencapai **34.722 unit** yang terdiri dari 3.646 unit industri sedang/besar dan 31.076 unit industri kecil

Jumlah Industri dan Tenaga Kerja menurut Kecamatan di Kabupaten Agam, Tahun 2022 - 2024

Kecamatan	2022		2023		2024	
	Jumlah Industri Kecil (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Industri Kecil (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Industri Kecil (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
Tanjung Mutiara	333	1 331	340	1 345	341	1 348
Lubuk Basung	619	2 473	630	2 504	657	2 569
Ampek Nagari	77	303	83	312	90	326
Tanjung Raya	325	1264	337	1279	349	1.309
Matur	743	2977	751	3010	753	3.014
IV Koto	900	3578	911	3603	918	3.618
Malalak	59	233	68	243	68	243
Banuhampu	916	3 635	927	3 674	942	3 727
Sungai Pua	313	1 261	319	1 286	328	1 327
Ampek Angkek	1382	5504	1404	5604	1.418	5.685
Canduang	136	517	142	538	152	561
Baso	327	1339	335	1378	346	1.421
Tilatang Kamang	726	2837	737	2865	747	2.890
Kamang Magek	188	741	202	768	209	787
Palembayan	290	1 126	298	1 138	300	1 142
Palupuh	269	1 089	275	1 097	277	1 109
Kabupaten Agam	7 603	30 208	7 759	30 644	7 895	31 076

Pada Tabel diatas menunjukkan perkembangan jumlah industri kecil dan tenaga kerja di setiap Kecamatan di kabupaten Agam selama periode tiga tahun, yaitu dari tahun 2022-2024. Secara umum, Terjadi Peningkatan baikl dari sisi jumlah Industri kecil maupun jumlah tenaga kerja di sebagian besar kecamatan. Pada Tahun 2022, Jumlah total Industri Kecil di Kabupaten Agam tercatat sebanyak 7.603 unit, dengan melibatkan 30.208 Tenaga Kerja. Angka ini mengalami peningkatan pada Tahun 2023 menjadi 7.759 Unit Industri Kecil dengan 30.644 Tenaga Kerja, dan terus bertambah di tahun 2024 Menjadi 7.895 Unit Industri Kecil dan 3.076 Tenaga Kerja.

Jumlah tenaga kerja meningkat dari 30.208 orang pada tahun 2022, menjadi 30.644 orang pada tahun 2023, dan mencapai 31.076 orang pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan total sebanyak 868 tenaga kerja atau sekitar 2,87% dalam kurun waktu tiga tahun.

Kecamatan Ampek Angkek tercatat sebagai wilayah dengan jumlah tenaga kerja terbanyak selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2022 jumlahnya mencapai 5.504 orang, meningkat menjadi 5.604 orang di tahun 2023, dan mencapai 5.685 orang di tahun 2024.

a. Kecamatan dengan jumlah tenaga kerja tinggi lainnya adalah:

- Kecamatan IV Koto: dari 3.578 orang (tahun 2022) meningkat menjadi 3.618 orang (tahun 2024).
- Kecamatan Banuhampu: meningkat dari 3.635 orang (tahun 2022) menjadi 3.727 orang (tahun 2024).
- Kecamatan Matur: dari 2.977 orang (tahun 2022) naik menjadi 3.014 orang (tahun 2024).
- Kecamatan Tilatang Kamang: dari 2.837 orang (tahun 2022) menjadi 2.890 orang (tahun 2024).

Peningkatan ini menggambarkan bahwa kecamatan-kecamatan tersebut merupakan pusat pertumbuhan ekonomi dan industri kecil di Kabupaten Agam.

b. Kecamatan dengan Jumlah Tenaga Kerja Relatif Kecil:

- Kecamatan Malalak, dengan jumlah tenaga kerja yang stabil dari 233 orang (tahun 2022) menjadi 243 orang (tahun 2024).
- Kecamatan Kamang Magek, mengalami kenaikan dari 741 orang menjadi 787 orang.
- Kecamatan Palembayan, bertambah dari 1.126 orang menjadi 1.142 orang.
- Kecamatan Palupuh, bertambah dari 1.089 orang menjadi 1.109 orang.

Meskipun jumlahnya tidak sebesar kecamatan sentra industri, kecamatan-kecamatan ini tetap menunjukkan pertumbuhan positif.

Secara umum, seluruh kecamatan di Kabupaten Agam mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja, meskipun laju pertumbuhan berbeda-beda. Kenaikan terbesar terjadi di kecamatan dengan basis industri seperti Kecamatan Banuhampu, Kecamatan Ampek Angkek, dan Kecamatan IV Koto. Sementara itu, kecamatan seperti Malalak cenderung stagnan karena jumlah unit industri yang juga relatif kecil.

Pertumbuhan jumlah tenaga kerja sektor industri kecil di Kabupaten Agam menunjukkan arah yang positif dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan tenaga kerja terbesar terpusat di kecamatan yang memiliki jumlah industri tinggi, sementara kecamatan dengan industri kecil terbatas masih menunjukkan pertumbuhan yang lambat.



PELATIHAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK)

Balai Latihan Kerja (BLK) berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis kompetensi yang menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan peluang usaha mandiri. BLK Agam telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan di bidang jasa, bahasa, dan industri kreatif. Setiap pelatihan dirancang agar peserta memperoleh keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam dunia kerja maupun usaha mandiri.

>> Kegiatan Pelatihan tahun 2024

Pada tahun 2024, BLK melaksanakan empat program pelatihan utama dengan **jumlah total peserta 64 orang**. Setiap kejuruan memiliki durasi pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat kompetensi dan kebutuhan praktik lapangan.

No	Nama Kejuruan	Jumlah Peserta	Lama Pelatihan	Keterangan
1	Pembuatan Roti dan Kue	16 orang	15 hari kerja	Pelatihan teknik dasar pembuatan roti, pastry, dan aneka kue modern
2	Tata Rias Pengantin dan Hantaran	16 orang	30 hari kerja	Pelatihan rias pengantin tradisional dan modern serta pembuatan hantaran pernikahan
3	Bahasa Jepang N5	16 orang	42 hari kerja	Pelatihan kemampuan bahasa Jepang tingkat dasar (level N5) mencakup huruf, percakapan, dan etika kerja
4	Pangkas Rambut (Teknik Barber)	16 orang	30 hari kerja	Pelatihan teknik potong rambut modern, penataan gaya, dan pelayanan pelanggan

Total Peserta Tahun: 64 orang

Durasi Pelatihan: 15 - 42 hari kerja

>> Kegiatan Pelatihan tahun 2025

Pada tahun 2025, BLK kembali melanjutkan program peningkatan kompetensi masyarakat dengan membuka empat jurusan pelatihan utama, salah satunya bidang baru yaitu Digital Marketing. Total peserta tahun 2025 juga sebanyak 64 orang.

No	Nama Kejuruan	Jumlah Peserta	Lama Pelatihan	Keterangan
1	Pembuatan Roti dan Kue	16 orang	15 hari kerja	Pelatihan lanjutan pembuatan roti dan kue dengan inovasi produk dan dekorasi
2	Tata Rias Pengantin dan Hantaran	16 orang	25 hari kerja	Pelatihan pengembangan keterampilan rias modern dan kreasi hantaran kreatif
3	Bahasa Jepang N5	16 orang	40 hari kerja	Pelatihan bahasa Jepang tingkat dasar (N5) dengan fokus pada percakapan sehari-hari dan tata bahasa dasar
4	Digital Marketing	16 orang	23 hari kerja	Pelatihan strategi pemasaran digital, optimasi media sosial, dan pembuatan konten promosi

Total Peserta Tahun: 64 orang

Durasi Pelatihan: 15 - 42 hari kerja

>> Capaian dan Dampak Pelatihan

- Total peserta pelatihan tahun 2024–2025: 128 orang
- Seluruh peserta memperoleh sertifikat pelatihan berbasis kompetensi
- Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam keterampilan teknis, komunikasi, dan kewirausahaan
- Sebagian peserta telah memulai usaha mandiri di bidang kuliner, tata rias, dan jasa



Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh BLK Agam dari tahun 2024 hingga sekarang mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam menciptakan tenaga kerja yang produktif, kompeten, dan mandiri. Melalui program pelatihan yang variatif, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga bekal untuk berwirausaha dan beradaptasi dengan tuntutan pasar kerja modern

KOPERASI UKM

Usaha Kecil Menengah

>> Jumlah Koperasi di Kabupaten Agam, 2020 – 2024

Koperasi	2020	2021	2022	2023	2024
Aktif	137	143	145	146	149
Tidak Aktif	86	84	84	84	81
Jumlah Koperasi	223	227	229	230	230

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sebagai salah satu penunjang kesejahteraan masyarakat bidang ekonomi, Koperasi sangat membantu berjalannya perekonomian masyarakat Kabupaten Agam, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah Koperasi dari tahun ke tahun di Kabupaten Agam

>> Jumlah UMKM di Kabupaten Agam menurut Kecamatan, 2020-2024

Kecamatan	Jumlah UMKM				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tanjung Mutiara	1 548	1 779	1809	1844	1870
Lubuk Basung	802	1 012	1032	1059	1081
Ampek Nagari	474	649	649	671	691
Tanjung Raya	1 517	1 802	1832	1867	1892
Matur	1 137	1 322	1332	1359	1384
IV Koto	436	616	636	661	676
Malalak	971	1 131	1132	1157	1167
Banuhampu	870	1 078	1108	1133	1156
Sungai Pua	1 348	1 601	1641	1671	1693
Ampek Angkek	160	305	315	335	355
Canduang	837	1 052	1062	1087	1107
Baso	1 364	1 569	1589	1619	1639
Tilatang Kamang	394	574	574	599	624
Kamang Magek	515	707	777	802	822
Palembayan	557	727	777	807	827
Palupuh	519	709	758	778	793
Kabupaten Agam	16 133	16 633	17.023	17.449	17.777

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro- Kecil dan Menengah (UMKM) dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Akibat adanya perubahan kriteria yang mengacu pada peraturan tersebut maka pada tahun 2022 dilakukan updating data dengan hasil bahwa di Kabupaten Agam tidak ada jenis UMKM Kecil dan Menengah, yang ada hanya UMKM Jenis Mikro yaitu pada tahun 2022 dengan jumlah 17.023, tahun 2023 dengan jumlah 17.449 sedangkan tahun 2024 dengan jumlah 17.771, dari data yang ada tiap tahunnya terdapat peningkatan jumlah UMKM Jenis Mikro di Kabupaten Agam.

Produk

Kerajinan & UMKM Unggulan di Kabupaten Agam



Sulaman Koto Gadang

Disulam dengan teknik sulaman klasik "suji caia" dan "kapalo samek". Koto Gadang merupakan salah satu produk kerajinan UMKM Kabupaten Agam yang paling banyak diminati hingga Mancanegara

Gula Semut

Gula semut adalah gula merah versi bubuk atau kristal yang merupakan salah satu produk UMKM paling banyak dicari karena digunakan sebagai campuran makanan dan minuman serta olahan cemilan di Kabupten Agam.



Kerajinan Perak

Koto Gadang



Kerajinan Perak adalah Kerajinan Kecamatan IV Koto yang merupakan salah satu Produk Kerajinan UMKM Kab. Agam yang paling banyak diminati



Industri Batik

Industri Batik adalah Kerajinan Tradisional dengan proses pembuatan yang masih khas dan masih di minati oleh konsumen daerah maupun kota, karna dapat di pakai dengan acara formal maupun non formal. Dengan kesenian dan desain yang menyesuaikan perkembangan zaman maka pengrajin batik Kab. Agam memberikan perkembangan dalam hal model batik yang dibuat baik dari dasar maupun pakaian yang sudah jadi



Industri Olahan Ikan Rinuak Maninjau



Ikan Rinuak Adalah Jenis ikan endemik yang hanya ada di Maninjau Kec. Tanjung Raya dimana ikan ini adalah hidup di danau maninjau. Ikan rinuak jika dijadikan bahan baku utama ini dapat di olah menjadi berbagai jenis olahan makan yang enak dan lezat. Olahan makan dari ikan rinuak ini dapat di temui sepanjang jalan lalu lintas Lubuk basung – Maninjau dan juga tersebar di seluruh wilayah bahkan sudah sampai keluar negeri

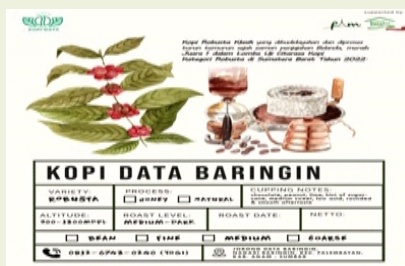


Industri Olahan Lokan

Lokan Adalah jenis Kerang laut dimana kerang ini jika dijadikan bahan baku utama ini dapat di olah menjadi berbagai jenis olahan

makan yang enak dan lezat. Olahan lokan yang menjadi khas adalah rendang lokan dengan cita rasa tradisional yang mengangkat karakteristik minang yaitu rendang

Industri Olahan Kopi



Kopi adalah inuman yang dihasilkan dari seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Kopi merupakan salah satu komoditas yang dibudidayakan di lebih dari 50 negara dan dikenal sebagai minuman kedua terpopuler di dunia setelah The. Jenis kopi yang umumnya dikenal adalah Arabika, Robusta dan Liberika. Selain itu Kopi juga dikenal karena kandungan kafeinnya yang memberikan efek stimulasi. Di Kabupaten Agam, Kopi yang tumbuh memiliki spesifikasi rasa yang khas yang tersebar di berbagai daerah di wilayah Kabupaten Agam

INVESTASI

Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Kabupaten Agam 2020-2024



>> Tabel Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) menurut Sektor Kabupaten Agam 2020 - 2024

Tahun	Penanaman Modal Asing (PMA) Rp. 000,			Jumlah
	Primer	Sekunder	Tersier	
2020	0,00	122.920.006,00	0,00	122.920.006,00
2021	1.448.320,12	16.683.902,29	0,00	18.132.222,41
2022	1.739.888,59	8.750.492,46	0,00	10.490.381,05
2023	17.087.424,55	11.130.509,68	0,00	28.217.934,23
2024	114.671.177,30	266.293.990,84	68.972,15	381.034.140,30

Realisasi Investasi PMA per sektor pada tahun 2024 terbesar adalah pada **sektor sekunder** yakni mencapai **69,88 persen** diikuti **sektor primer 30,09 persen**, sementara realisasi investasi **sektor tersier sebesar 0,03 persen**. Realisasi investasi PMA tahun 2024 meningkat dari tahun 2023 hampir **1.250 persen**.

Jika dilihat dari tahun 2020 sampai tahun 2024 realisasi investasi PMA cenderung mengalami fluktuasi dan naik sangat signifikan pada tahun 2024.

>> Tabel Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor Kabupaten Agam 2020–2024

Tahun	Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp.000,			
	Primer	Sekunder	Tersier	Jumlah
2020	14.481.104,30	8.576.039,00	4.541.818,44	27.598.961,74
2021	19.134.700,00	19.352.000,00	5.320.200,00	43.806.900,00
2022	13.774.016,99	129.710,20	54.690.302,60	68.594.029,79
2023	313.334.151,71	49.269.944,54	21.487.255,77	384.091.352,02
2024	17.122.776,93	55.036.912,06	271.490.381,33	343.650.070,32

Berdasarkan data Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tahun 2020–2024, terlihat adanya dinamika investasi yang cukup menonjol. Pada tahun 2021, realisasi PMDN meningkat sebesar 58,73% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan kembali berlanjut pada 2022 dengan pertumbuhan 56,58% dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada 2023, ketika total investasi melonjak 459,95%, didorong oleh arus masuk investasi yang sangat besar pada sektor primer.

Sementara itu, pada 2024 nilai PMDN tercatat mengalami penyesuaian sebesar –10,53% dibandingkan tahun 2023, namun tetap berada pada level yang jauh lebih tinggi dibandingkan periode sebelum 2023. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa iklim investasi daerah semakin menguat, khususnya melalui percepatan pertumbuhan yang terjadi sejak tahun 2023





Pariwisata

www.agamkab.go.id



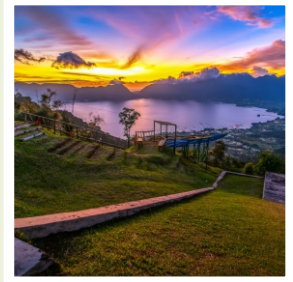


Untuk Meningkatkan Angka Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Lokal/Nusantara Serta Menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD), dilakukan Pengembangan Pariwisata sesuai tahapan dan prioritas melalui APBD. Pembangunan dan pengembangan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh masyarakat, investor dan juga perantau, sehingga banyak objek wisata yang bermunculan untuk menjawab kebutuhan para wisatawan dan untuk program pengembangan Pariwisata ini pemerintah turut hadir untuk memberikan pendampingan.

Kabupaten Agam menyimpan potensi besar dalam sektor pariwisata sehingga untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Pariwisata Pemerintah mengusulkan beberapa proyek unggulan yang menjadi fokus pengembangan, termasuk Kawasan Danau Maninjau dan Puncak Lawang yang terkenal akan keindahan alamnya

Pemerintah Kabupaten Agam berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur pariwisata di sana agar dapat menarik lebih banyak wisatawan domestik maupun internasional yang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan kualitas layanan pariwisata.

Salah satu bukti dari keseriusan Pemerintah Kabupaten Agam untuk pengembangan potensi Pariwisata adalah dengan berdirinya sebuah Masjid Sirah di pesisir pantai Tiku, Pembangunan masjid tersebut mendapat dukungan penuh dari seluruh masyarakat Tanjung Mutiara terkhusus di Pasia Tiku sebagai salah satu objek wisata pantai yang ramai dikunjungi wisatawan. Bahkan dengan keberadaan masjid ini, akan mendorong pengembangan objek wisata bermotif wisata religi di Pasia Tiku dan dapat menjadi ikon pariwisata yang bernuansa islami.





Sektor Pariwisata Kabupaten Agam

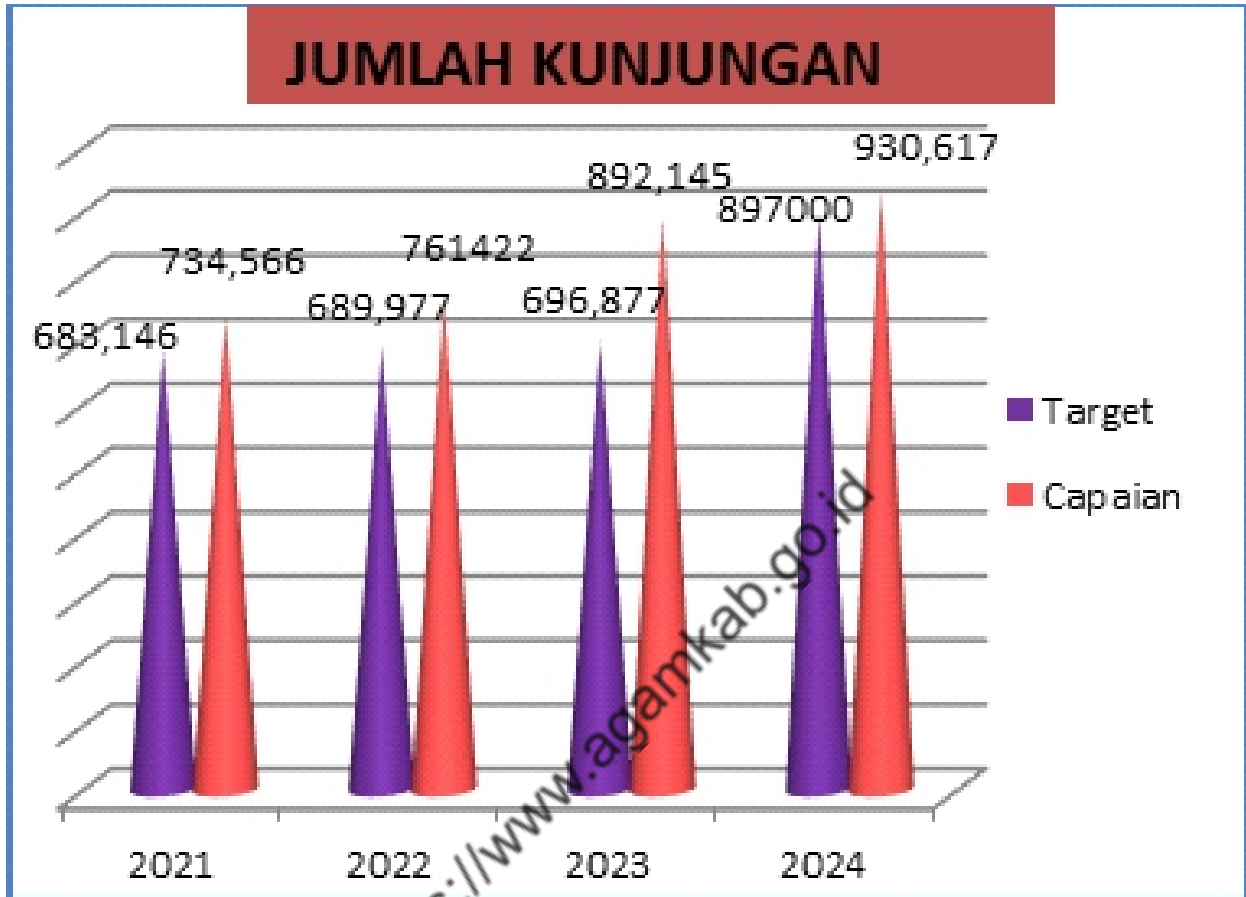
Sektor Pariwisata di Kabupaten Agam sangat menjanjikan, hal ini dapat dilihat dariterjadinya peningkatan jumlah wisatawan setiap tahunnya, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Pada tahun 2024 jumlah wisatawan nusantara sebanyak 913.330 orang, sedangkan tahun 2023 sebanyak 878.674 orang, jumlah inimeningkatsebanyak 34.656 orang pada tahun 2024. Terjadinya peningkatan jumlah wisatawan nusantara ke Kabupaten Agam dikarenakan adanya trend wisata keluarga dan rekreasi, terutama ke destinasi wisata berupa pemandian dan wisata alam. Disamping itu juga efek yang signifikan dari Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) yang diraih oleh desa-desa wisata di Kabupaten Agam seperti Nagari Lawang, Sungai Batang, Koto Gadang, Simarasok dan Pagadih terutama wisata yang berkaitan dengan kearifan lokal dan budaya. Kemudian kuatnya daya tarik wisata kuliner khas Agam seperti Nasi Kapau, Dangau Pasawangan, Panorama Kelok Lengkok, Magek Kapecong, Kopi Tatungkuik, dll masih menjadi prioritas tujuan wisata bagi pecinta kuliner.

Jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2024 sebanyak 17.287 orang, sedangkan tahun 2023 sebanyak 13.741 orang, atau terjadi peningkatan sebanyak 3.546 orang pada tahun 2024. Terjadinya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Kabupaten Agam ini dikarenakan Industri pariwisata halal global terus berkembang, dan Kabupaten Agam merupakan daerah dengan potensi daya tarik wisata halal yang diminati wisatawan mancanegara mayoritas dari Malaysia (86,6%) dan Brunei Darussalam (2,5%) terutama ke museum Buya Hamka. Tentu saja faktor besarnya pengaruh Tokoh Buya Hamka di Negara Malaysia dan Brunei Darussalam dalam hal agama, pendidikan dan kebudayaan sangat mendukung

>> Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan Kabupaten Agam Tahun 2020-2024

No	Jenis	2020		2021		2022		2023		2024	
		Wisnu	Wisma	Wisnu	Wisma	Wisnu	Wisma	Wisnu	Wisma	Wisnu	Wisma
1	ObjekWisata	655.226	72	701.864	44	719.318	23	808.374	12.340	827.564	15.215
2	Hotel / Homestay	20.964	120	32.702	-	42.494	-	70.300	1.131	85.766	2.072
Total		676.190	192	734.566	44	761.812	23	878.674	13.471	913.330	17.287

>> Target dan Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Agam tahun 2021 - 2024



7 Destinasi Wisata INSTAGRAMABLE



1 Muaro Mati Tanjung Mutiara

Lokasi di Kawasan Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Destinasi Wisata rekomendasi yang instagramable.

Di lokasi ini juga terdapat Kawasan Wisata Religi yakni Mesjid Sirah



2 Sajuta Janjang Banuhampu

Objek wisata Sajuta Janjang Lereng Singgalang terletak di Nagari Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam. Lokasi ini berjarak 4,7 dari Simpang Padanglua, Kecamatan Banuhampu, dengan waktu tempuh sekitar 15 menit.



3 Tabiang Takuruang IV Koto

Berlokasi di Kawasan Wisata Tabiang Takuruang, Jorong Jambak, Sianok Anam Suku, Iv Koto, Agam, Kapatoman merupakan salah satu Destinasi Wisata rekomendasi yang instagramable dan memanjakan mata serta lidah pengunjung dengan spesial menu olahan tape nya.



4 Linggai Park Tanjung Raya

Berlokasi di Di tepian Danau Maninjau, persisnya di Nagari Duo Koto, lebih kurang 400 M dari Jalan Lintas Bukitinggi Maninjau di Kecamatan Tanjung Raya, hadir merupakan salah satu Destinasi Wisata rekomendasi yang instagramable



5 Puncak Lawang Matur

Objek wisata Sejuta Janjang Lereng Singgalang terletak di Nagari Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam. Lokasi ini berjarak 4,7 dari Simpang Padanglua, Kecamatan Banuhampu, dengan waktu tempuh sekitar 15 menit.



6 Air Terjun Langkuik Tamiang Malalak

Berlokasi di Nagari Malalak merupakan salah satu Destinasi Wisata rekomendasi yang instagramable

Titik awal keberangkatan dari Kota Padang, dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam menggunakan sepeda motor, sebelum dilanjutkan dengan jalan khaki

7 Muko – Muko Tanjung Raya

Berlokasi di Kawasan Wisata Danau Maninjau Agam, Kelok 44 merupakan rekomendasi instagramable dan memanjakan mata



Desa Wisata Kabupaten Agam

Desa wisata adalah desa yang dijadikan tempat wisata karena daya tarik yang dimilikinya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung. Desa wisata disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Sebagai salah satu Kabupaten yang kaya akan sektor pariwisata, pada tahun 2022 Kabupaten Agam memiliki 38 Desa Wisata tercatat dengan 3 Desa wisata masuk dalam kategori maju dan telah meraih Anugrah Desa Wisata Indoneia (ADWI) berkat kemampuan dari tiga desawisata tersebut dalam segi finansial secara kepariwisataan serta kemampuan eksplorasi potensi desa itu sendiri hingga di kenal ke seluruh dunia Adapun Desa Wisata yang telah meraih peringkat 50 besar Desa Wisata di Indonesia adalah Desa Wisata Sungai Batang tahun 2021 Desa Wisata Lawang tahun 2023.

Untuk tahun 2024 desa Wisata yang ikut berkompetisi dan masuk dalam 50 besar di ajang paling tinggi di bidang Pariwisata tersebut adalah Desa Wisata Pesona Pagadih Kecamatan Palupuah.

...

7 Makanan Khas KABUPATEN AGAM



1 | Gulai Kapalo Lauak

“Kapalo Lauak adalah kuliner Agam dengan cita rasa gurih dan rempah yang khas. Olahan ikan segar ini menghadirkan kelezatan autentik khas Agam yang wajib dicoba.”

2 | Itiak Lado Hijau

“Itiak Lado Hijau menghadirkan sensasi pedas segar dari cabai hijau yang meresap sempurna ke daging itik yang empuk. Aroma rempah khas dan rasanya yang menggugah membuat kuliner ini selalu jadi favorit pencinta wisata kuliner Agam.”



3 | Randang Talua

“Randang Talua menyajikan paduan gurih dan kaya rempah dari olahan telur khas Agam. Teksturnya yang lembut dan rasa rendang yang kuat membuat siapa saja ingin terus menyendoknya. Rasakan kelezatan unik ini—sekali coba, pasti ingin menikmatinya lagi.”



4 | Baluik Lado Mudo

"Yuk nikmati Baluik Lado Mudo, salah satu dari kuliner khas Kabupaten Agam dengan cita rasa Minang yang penuh karakter. Belut goreng renyah dan lado mudo pedas segar siap memanjakan lidah."



5 | Cubadak Kicuah

Cubadak Kicuah, salah satu kuliner khas Kabupaten Agam yang menghadirkan olahan nangka muda. Teksturnya yang lembut dan bumbu yang meresap menjadikan hidangan ini pilihan yang tepat untuk dinikmati dalam berbagai kesempatan."



6 | Palai Rinuak

Palai Rinuak, kuliner khas Danau Maninjau di Kabupaten Agam yang memadukan rinuak segar dengan bumbu rempah khas. Proses pemanggangan membuat aromanya semakin menggugah dan rasanya kaya karakter. Hidangan ini menjadi pilihan istimewa bagi pecinta kuliner.

7 | Kue Talam

Kue Talam merupakan kudapan tradisional Kabupaten Agam dengan tekstur lembut dan rasa manis-gurih yang harmonis. Lapisan santan dan adonan halusya menjadikan kue ini pilihan tepat untuk dinikmati sebagai camilan sepanjang hari.



Oleh - oleh Khas

KABUPATEN AGAM



1 | Kacang Barandang

Kacang Randang merupakan salah satu oleh - oleh khas Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam. Disebut Randang karena dilihat dari cara pengolahannya, diolah dengan cara dipanggang diatas kuili besar menggunakan pasir, dengan bahan bakar kayu dan kompor tanah liat

2 | Dendeng Rinuak

Dendeng Rinuak adalah salah satu kuliner khas Kabupaten Agam yang dapat Di jadikan sebagai oleh oleh. Dendeng rinuak berbahan dasar ikan khas maninjau yang di olah sedemikian rupa dengan teknik memasak yang berbeda dengan hasil akhir menjadi sebuah dendeng rasanya gurih dan crunchy



3 | Kue Sapik

Sebagai salah satu cemilan paling dicari di Kabupaten Agam, Kue Sapik berbahan utama tepung beras, santan dan gula ini hadir sebagai oleh - oleh yang cocok dikirim dalam waktu perjalanan lama dengan cita rasa perpaduan manis, dan tekstur renyah



4 | Karak Kaliang

Sebagai makanan salah satu oleh - oleh yang masuk dalam kategori kerupuk tradisional dengan dasar ubi kayu. Camilan ini berwarna kuning dan berbentuk angka delapan. Memiliki cita rasa yang renyah dan gurih. Cemilan ini cocok disantap saat bersama keluarga, baik di rumah maupun saat dalam perjalanan.

5 | Lapek Koci

Kue tradisional yang terbuat dari tepung ketan putih untuk kulitnya dan untuk isi terbuat dari kacang hijau yang digongseng dan dihaluskan, sedangkan cairan untuk adonan terbuat dari gula pasir, gula saka, santan yang diperas dengan air, vanile, garam, air, daun pandan. Dengan sensasi creamy, manis dan gurih yang rekomendasikan sekali untuk dicoba.



6 | Saka Lawang

Gula merah atau yang dikenal dengan Gulo Saka merupakan gula murni yang terbuat dari air tebu. Proses pembuatan saka dengan bahan baku tebu ini masih dilakukan secara tradisional dengan menggunakan tenaga kerbau. Paduan rasa yang unik antara manis dan creamy sangat cocok menjadi pemanis alami untuk makanan berkuah ataupun pemanis untuk minuman.





Unggulan Pariwisata

Unggulan pariwisata Agam pada tahun 2025 antara lain Desa Wisata Koto Gadang, yang masuk dalam 30 besar Desa Wisata Terbaik ajang Wonderful Indonesia Award (WIA) 2025. Keunggulan ini didukung oleh kombinasi keunikan alam, kekayaan sejarah dan budaya, serta potensi ekonomi kreatif seperti Salendang Koto Gadang dengan sulaman suji caia dan kapalo sameknya, kerajinan perak, kuliner itiak lado hijau, dll. Desa Wisata Koto Gadang berkolaborasi dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Asosiasi Pejalan Kaki Sumatera (APKS) setiap tahunnya menyelenggarakan event Pejalan Nagari Walk melewati dan menyusur keindahan alam dan budaya di Nagari Koto Gadang yang penuh Sejarah. Tokoh-tokoh nasional yang berasal dari Nagari Koto Gadang bersama para perantau juga ikut membersamai event tahunan ini.

Disamping itu Pemerintah Kabupaten Agam menegaskan komitmen dalam mendukung pengembangan Geopark Sianok-Maninjau yang termasuk dalam program unggulan tahun 2025. Geopark Sianok Maninjau ini memiliki potensi yang sangat strategis dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Agam. Tidak hanya sebagai destinasi wisata edukasi geologi, Geopark Ngarai Sianok-Maninjau juga semakin diakui sebagai objek yang ideal untuk kegiatan MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions), dukungan produk ekonomi kreatif di kawasan geopark yang sangat beragam juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Pesona destinasi wisata Muaro Mati masih memiliki daya tarik yang kuat bagi wisatawan pada saat ini. Laguna yang mempesona di bibir pantai pasia tiku Nagari Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung Mutiara dengan hamparan pasir putih luas berpagar deretan cemara jadi ciri khas pantai ini. Lautnya berhias ombak yang tenang, membuatnya cocok untuk bermain air dan bersantai menikmati matahari tenggelam dengan Masjid Sirah menjadi ikon pendukung di Pantai Muaro Mati.

PERSAMPAHAN

>> Pengelolaan Sampah di Kabupaten Agam

Pengelolaan sampah di Kabupaten Agam dilaksanakan oleh OPD Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Agam melalui Program Pengelolaan Persampahan. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU Nomor 18 Tahun 2008). Bertambahnya jumlah penduduk dan ekonomi berpengaruh terhadap timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat setiap harinya. Timbulan sampah tahunan Kabupaten Agam pada tahun 2023 yaitu sebesar 80.163,78 ton/tahun sedangkan pada tahun 2024 menurun seiring jumlah penduduk yang juga berkurang yaitu sebesar 78.067,22 ton/tahun.

Penanganan sampah yang dilakukan DLH Agam salah satunya yaitu pengangkutan sampah dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) berupa kontainer atau bak sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), pengolahan sampah dilakukan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu/Tempat Pemrosesan Akhir (TPST/TPA) Jorong Cumateh, Sungai Jariang, Nagari Lubuk Basung Sampah yang masuk ke TPST/TPA Sungai Jariang berasal dari 16 kecamatan



Adapun pengurangan sampah dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat diantaranya melalui pembinaan kepada kelompok/masyarakat tentang pengolahan sampah rumah tangga dengan mendirikan Bank Sampah dan Rumah Kompos seperti Kegiatan Pembudidayaan Maggot (Black Soldier Fly) oleh kelompok masyarakat serta pengomposan yang dilakukan pada skala rumah tangga. Pada tahun 2024, terdapat 8 unit Bank Sampah yang berdiri dan 8 unit Rumah Kompos.

Target pengelolaan sampah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstranas) dan diturunkan ke Peraturan Bupati Agam No. 44 Tahun 2018 tentang Kebijakan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstrada) Kabupaten Agam.

Target pengelolaan sampah sesuai Jakstrada pada tahun 2023 yaitu untuk penanganan sampah dan Bank sampah untuk pengurangan sampah, sedangkan capaian pengelolaan sampah pada tahun 2023 yaitu sebesar 10.490,44 ton/tahun untuk penanganan sampah dan untuk pengurangan sampah. Adapun capaian pengelolaan sampah Kabupaten Agam pada tahun 2024 yaitu sebesar 11.501,06 ton/tahun untuk penanganan sampah dan untuk pengurangan sampah, sedangkan capaian pengelolaan sampah pada tahun 2024 yaitu sebesar untuk penanganan sampah dan untuk pengurangan sampah.

Data Pengelolaan Sampah, 2023 - 2024

	Satuan	2023	2024
Timbunan Sampah	Ton	80.163,78	78.067,22
Penanganan Sampah	Ton	24.206,80	24.633,85
Penanganan Sampah	Ton	10.490,44	11.501,06

Timbunan sampah merupakan pengelolaan paling banyak yang dilakukan di Kabupaten Agam dengan jumlah dalam 2 tahun terakhir mencapai 15.823,100 Ton pada tahun 2024 dan awal pada tahun 2025. Sementara itu penanganan sampah telah mencapai 4.884.065 ton pada tahun 2024 dan awal pada tahun 2025 dengan pengurangan sampah baru mencapai 2.199.150 ton pada tahun 2024 dan mencapai belum bisa di hitung karena kegiatan sedang berjalan pada awal tahun 2025.



Data Sarana dan Prasarana Persampahan, 2023 - 2024

Data Sarana Prasarana Sampah	Satuan	2023	2024
Becak Motor	Unit	4	4
Dump Truk	Unit	4	4
Armroll Truk	Unit	8	8
Pick Up	Unit	1	1
Dozer	Unit	1	1
Excavator	Unit	1	1
Kontainer	Unit	8	8
Mesin Pencacah Organik	Unit	2	2
Tempat Pengolahan Sampah Terpadu/Tempat Pemrosesan Akhir	Unit	1	1
Mess Petugas Kebersihan	Unit	2	2
Compactor Truk	Unit	1	2

Kegiatan dan Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah, 2023-2024

Kegiatan Peran Serta Masyarakat	Satuan	2023	2024
Becak Motor	Unit	8	8
Dump Truk	Unit	8	8

>> Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Agam

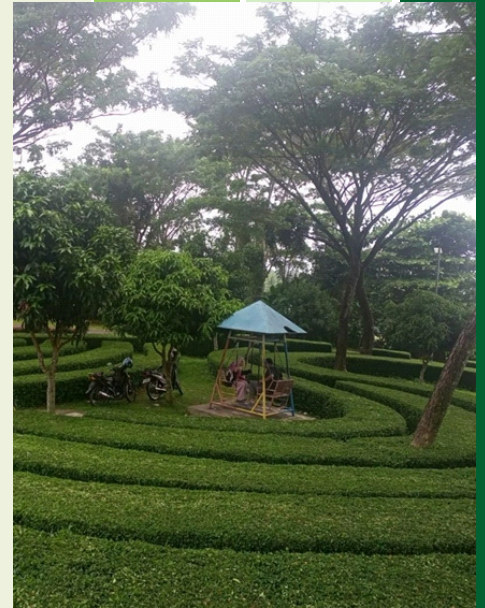
Manfaat Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Agam meliputi fungsi ekologis untuk menyerap polusi. Menghasilkan oksigen, dan mengatur suhu serta kelembaban udara. RTH juga berfungsi sebagai pengelola air melalui penyerapan air hujan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan area rekreasi dan sosialisasi, serta menjaga kesehatan fisik dan mental warga.

Manfaat Ekologis dan Lingkungan

- Menjaga Kualitas Udara :

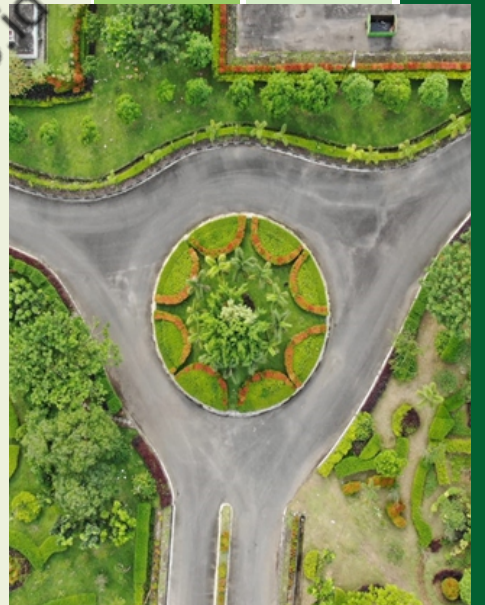
RTH berfungsi sebagai paru-paru kota yang menyerap karbon dioksida (CO₂) dan polutan lainnya, serta menghasilkan oksigen, sehingga udara menjadi segar dan bersih.

- Mengatur suhu Lingkungan:
Pepohonan dan tanaman di RTH memberikan keteduhan dan kesejukan, membantu menurunkan suhu lingkungan dan mengurangi dampak pulau panas perkotaan
- Mencegah banjir dan menjaga ketersediaan air:
RTH berfungsi sebagai area resapan air yang baik, membantu mencegah genangan air, dan menjaga ketersediaan air tanah.
- Meredam kebisingan:
Tumbuhan dan vegetasi dapat membantu menyerap dan meredam suara bising dari aktivitas perkotaan, menciptakan lingkungan yang lebih tenang.



Manfaat Sosial dan Kesehatan

- Area Rekreasi dan Sosialisasi:
RTH menyediakan ruang publik yang asri dan indah untuk rekreasi, berolahraga bersantai, serta tempat berkumpul dan bersosialisasi bagi Masyarakat.
- Meningkatkan Kesehatan Mental:
Menghabiskan waktu di RTH dapat membantu meredakan stres, perasaan jenuh dan mengurangi risiko depresi serta gangguan kecemasan.
- Peningkatan Estetika dan Keindahan Kota:
Kehadiran RTH membuat lingkungan perkotaan menjadi lebih indah, asri dan segar dipandang mata, meningkatkan kualitas Hidup Masyarakat.



Manfaat Edukasi dan Ekonomi

- Sarana Edukasi Lingkungan:
RTH dengan beragam jenis tanaman dapat menjadi media belajar bagi siswa untuk mengenal dan mencintai alam serta belajar tentang konservasi lingkungan.
- Potensi Ekonomi Lokal:
RTH dapat dikembangkan menjadi sumber ekonomi melalui penjualan hasil tanaman seperti bunga, buah-buahan
- Mendukung Perekonomian Lokal:
Keberadaan RTH yang menarik dapat meningkatkan aktivitas perekonomian di sekitarnya, baik dari segi pariwisata maupun potensi ekonomi lainnya.





PEMERINTAHAN

Kabupaten Agam

PENGELOLAAN PEMERINTAH DI KABUPATEN AGAM

Secara administratif Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang terdiri:

16
KECAMATAN

92
NAGARI



>>Keanggotaan Partai Politik

Dikabupaten Agam terdapat 45 Anggota Partai politik dari 10 Partai Politik yang hadir Untuk menyalurkan aspirasi rakyat, terdapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Parpol yang menaunginya.

>>Aparatur Sipil Negara

Sebagai implementator utama berjalannya roda pemerintahan, Kabupaten Agam memiliki 7.554 ASN yang terdiri dari 5.786 ASN perempuan dan 1.770 ASN Laki – laki, dengan rincian terdiri dari 5.057 PNS dan 2.497 PPPK yang siap melayani masyarakat.

Salah satu aspek penting dan strategis dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah aspek kelembagaan daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menetapkan bahwa dalam Penyelenggaraan pemerintahan daerah, kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah. Secara umum perangkat daerah kabupaten Agam terdiri dari unsur pembantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat dewan, dinas daerah dan lembaga teknis daerah.

BUPATI AGAM SEJAK 1945 – 2025

No	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
1	Dr. Riva'i	1945	1947	
2	Jamalus Yahya	1947	1948	
3	B.A. Murad	1948		
4	Dahlan Djambek	1949		
5	Said Rasyad	1949		
6	Harun Al-Rasyid St. Bandaro	1950	1956	
7	Aminoedin St. Syarif	1956	1958	
8	A. Dt. Parpatiah	1958	1961	
9	Taswar Akib	1961	1966	
10	Kamaroeddin	1966	1973	
11	Ahmad Syahdid	1973	1980	
12	Moh. Nur. Syafe'i	1980	1989	
13	Anwardin BA	1989	1990	
14	Gustiar Agus	1990	1995	
15	Ismu Nazif	1995	2000	
16	Drs. Aristo Munandar	2000	2010	Dua periode
17	Ir. Indra Catri, M.Sp.	2010	2021	Dua periode
18	Dr. Andri Warman, S.Sos, M.M.	2021	2025	
19	Ir. H. Benni Warlis, M.M	2025	sekarang	

Daftar tersebut menampilkan perjalanan panjang kepemimpinan pada pemerintahan di Kabupaten Agam dari tahun 1945 hingga sekarang, menunjukkan estafet tanggung jawab dari satu tokoh ke tokoh berikutnya. Dimulai oleh Dt. Riva'i pada masa awal kemerdekaan, kepemimpinan terus berganti melalui berbagai era—dari Jamalul Yahya, B.A. Murad, hingga generasi penerus seperti H. Indra Catri dan dr. Andri Warman. Setiap periode mencerminkan dinamika zaman dan kontribusi masing-masing pemimpin dalam membangun fondasi yang semakin kuat. Kini, estafet tersebut berlanjut kepada Ir. H. Benni Warlis, M.M yang memimpin hingga periode sekarang, menjadi simbol kesinambungan dan komitmen terhadap kemajuan.



ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Kecamatan	Nagari
Tanjung Mutiara	Tiku Limo Jorong
	Tiku Selatan
	Tiku Utara
	Durian Kapeh Darussalam
Lubuk Basung	Garagahan
	Kampung Pinang
	Lubuk Basung
	Manggopoh
	Kampung Tengah
Ampek Nagari	Batu Kambing
	Bawan
	Sitanang
	Sitalang
Tanjung Raya	Sungai Batang
	Bayua
	Tanjung Sani
	Dalko
	Koto Gadang Anam Koto
	Koto Malintang
	Duo Koto
	Paninjauan
	Maninjau
	Koto Kaciak
	Matur
Lawang	
Panta Pauah	
Matua Mudiak	
Tigo Balai	
Parik Panjang	

Kecamatan	Nagari
IV Koto	Balingka
	Guguak Tabek Sarojo
	Koto Tuo
	Koto Panjang
	Koto Gadang Anam Koto
	Sungai Landia
	Sianok Anam Suku
Malalak	Malalak Utara
	Malalak Selatan
	Malalak Timur
Banuhampu	Malalak Barat
	Padang Lua
Sungai Pua	Sungai Tanang
	Taluak Ampek Suku
	Pakan Sinayan
	Ladang Laweh
	Cingkariang
	Kubang Putih
Ampek Angkek	Padang Laweh
	Batu Palano
	Batagak
	Sariak
	Panampuang
	Biaro Gadang
	Ampang Gadang
	Batu Taba
	Lambah
	Pasia
	Balai Gurah

Kecamatan	Nagari
Canfuang	Canduang Koto Laweh
	Lasi
	Bukik Batabuah
Baso	Simarasok
	Padang Tarok
	Koto Tinggi
	Koto Gadang
	Tabek Panjang
	Sungai Cubadak
	Salo
	Koto Baru
Tilatang Kamang	Koto Tengah
	Gadut
	Kapau

Kecamatan	Nagari
Kamang Magek	Magek
	Kamang Hilia
	Kamang Mudiak
	Pauh Kamang Mudiak
	Kamang Tangah Anam Suku
Palembayan	Ampek Koto Palembang
	Sipinang
	Baringin
	Tigo Koto Silungkang
	Salareh Aia
	Salareh Aia Timur
	Salareh Aia Utara
Palupuh	Salareh Aia Barat
	Sungai Puar
	Pagadih
	Koto Rantang
	Pasia Laweh
	Nan Tujuh
	Nan Limo
	Sungai Pua



PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Pada akhir tahun 2024 Jumlah anggota DPRD kabupaten Agam masa bakti 2024-2029 sebanyak 45 orang. Berdasarkan data sektoral tersebut, komposisi kekuatan partai politik menunjukkan distribusi yang relatif berimbang dengan beberapa partai dominan. Gerindra menempati posisi tertinggi dengan 9 kursi atau sekitar 20% dari total 45 kursi. Demokrat dan PKS masing-masing menyumbang 7 kursi (15,6%), sedangkan PAN berada di kisaran 13,3% dengan 6 kursi. Golkar dan PPP memiliki kontribusi setara, masing-masing 5 kursi (11,1%). Sementara itu, partai berukuran kecil seperti Nasdem dan PBB menguasai 2 kursi (4,4%), serta Hanura dan Berkarya yang masing-masing hanya mendapatkan 1 kursi (2,2%). Secara keseluruhan, data ini menggambarkan struktur politik yang plural dengan dominasi moderat dari beberapa partai utama.

**Jumlah Anggota Partai Politik di Kabupaten Agam,
Periode 2024 - 2029**

Partai Politik	Jumlah
Demokrat	7
Golkar	5
PKS	7
PAN	6
Nasdem	2
Gerindra	9
PPP	5
Hanura	1
PBB	2
Berkarya	1
Jumlah	45

PRODUK DPRD
2022 - 2024

Jenis	2022	2023	2024
Peraturan Daerah	8	5	9
Keputusan DPRD	18	15	19
Rekomendasi / Nota Persetujuan Bersama	10	12	10
Rapat Paripurna	31	28	24
Paripurna Istimewa	2	3	3
Rapat Badan Musyawarah	15	13	17
Rapat Badan Anggaran	8	12	8
Rapat Panitia Khusus	24	9	18
Rapat Komisi			
- Komisi I	12	7	4
- Komisi II	12	9	7
- Komisi III	12	5	6
- Komisi IV	12	5	6
Rapat Fraksi			
- Fraksi Demokrat	9	12	9
- Fraksi Golkar PBB	9	12	9
- Fraksi PKS	9	12	9
- Fraksi PAN	9	12	9
- Fraksi Nasdem Hanura	9	12	9
- Fraksi Gerindra	9	12	9
- Fraksi PPP Plus	9	12	9
Rapat Gabungan	9	4	9
Rapat Kerja			
- Komisi I	9	7	3
- Komisi II	11	9	5
- Komisi III	11	5	4
- Komisi IV	11	5	3
Kunjungan Kerja Dalam Daerah			
- Komisi I	4	3	3
- Komisi II	4	1	3
- Komisi III	4	1	3
- Komisi IV	4	1	3
Kunjungan Kerja Luar Daerah	9	8	4
Rapat Pimpinan Plus	6	5	3
Konsultasi (kali per orang)	12	12	10
Workshop (kali per orang)	6	5	4



PRODUK HUKUM KABUPATEN AGAM, 2008 – 2024

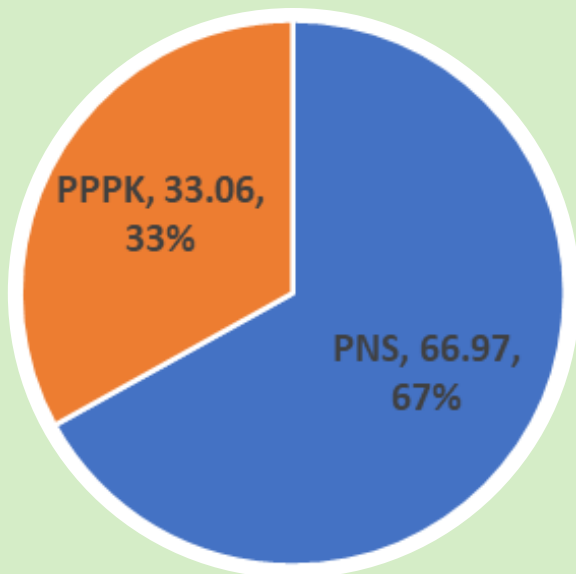
Tahun	Peraturan Daerah	Keputusan Bupati	Peraturan Bupati	Jumlah
2008	11	819	66	896
2009	13	827	44	884
2010	5	662	37	704
2011	13	670	59	742
2012	6	634	45	685
2013	10	545	50	605
2014	7	517	52	576
2015	3	446	47	496
2016	12	440	81	533
2017	10	654	89	753
2018	5	499	60	564
2019	10	542	73	625
2020	6	486	69	561
2021	8	619	89	716
2022	8	455	87	550
2023	4	615	26	645
2024	9	387	49	445

Sebagai instrumen kebijakan dalam melaksanakan otonomi daerah dan tugas pembantuan sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 dan UU tentang Pemerintahan Daerah, pada tahun 2024 di Kabupaten Agam terdapat **445 Produk Hukum**, yang terdiri dari **9 Peraturan Daerah, 387 Keputusan Bupati dan 49 Peraturan Bupati**.

KEPEGAWAIAN

>> 1. ASN berdasarkan Jenis Kepegawaian

Jumlah ASN Kabupaten Agam per Desember tahun 2024



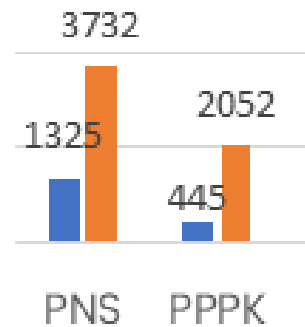
Jumlah ASN di Kabupaten Agam pada Desember 2024 berjumlah **7.559 orang**, terdiri dari **5.057 orang (66.94%) PNS** dan **2.497 orang (33.06%) PPPK**.

>> 2. ASN berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, ASN Pemerintah Kabupaten Agam didominasi oleh **perempuan dengan jumlah 5.784 orang** atau **sebanyak 76.57%** dan **laki-laki sebanyak 1.770 orang** atau **23.43%** dari total keseluruhan ASN.

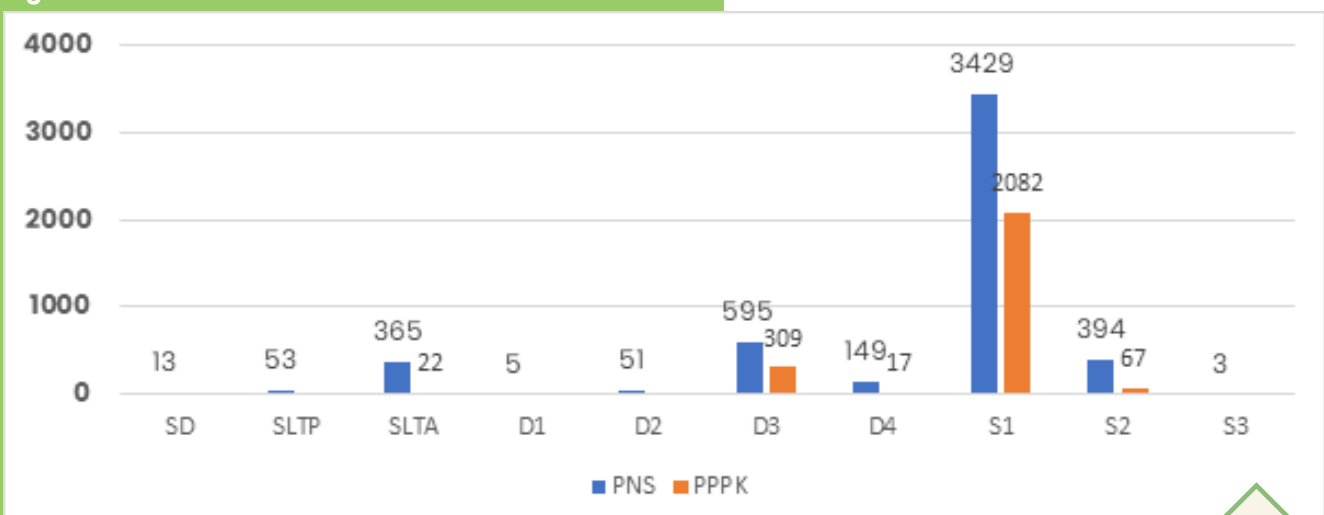
PNS dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.325 orang dan **perempuan sebanyak 3.732 orang** sedangkan **PPPK berjenis kelamin laki-laki sebanyak 445 orang** dan **Perempuan sebanyak 2.052 orang**.

Jumlah ASN menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Agam tahun 2024



>> 3. ASN berdasarkan Pendidikan

Jumlah ASN menurut Pendidikan di Kabupaten Agam tahun 2024



Tingkat Pendidikan ASN di Kabupaten Agam dengan jumlah tertinggi adalah **sarjana (S1) sebanyak 5.511 orang atau 72.95 % dari jumlah keseluruhan ASN** yang ada di Kabupaten Agam yang terdiri dari **PNS sebanyak 3.429 orang atau 45,39 % dan PPPK sebanyak 2.082 orang atau 27,56 %** dari jumlah keseluruhan PPPK, diikuti oleh Pendidikan **D3 dengan jumlah 595 orang PNS atau 11.77 % dan 309 orang PPPK atau 4.09 %**, selanjutnya pendidik **S2 sebanyak 394 orang PNS atau 7.79 % dan 67 orang PPPK atau 0.89%.**

>> 4. ASN berdasarkan Jabatan

Dilihat berdasarkan jabatan maka ASN dengan jabatan terbanyak adalah dengan **jabatan fungsional baik itu PNS maupun PPPK yang terdiri dari 4.003 orang PNS atau 52.99 % dan 1.243 orang PPPK atau 16.45 %**, selanjutnya **jabatan pelaksana berjumlah 704 orang PNS dan 1.254 orang PPPK**. Sedangkan jumlah **jabatan struktural di kabupaten Agam berjumlah 350 orang atau 4.63 % yang terdiri dari 33 orang pejabat eselon II, 161 orang pejabat eselon III dan 156 orang pejabat eselon IV.**



Penyerahan SK PPPK serta pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan PPPK formasi 2023



Penandatanganan berita acara sumpah jabatan PPPK formasi tahun 2023 oleh Bupati Agam dan para saksi serta perwakilan PPPK yang baru saja dilantik



Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan PPPK Kabupaten Agam formasi 2023 yang dilaksanakan di GOR Rang Agam Padang Baru Lubuk Basung pada tahun 2024

KEUANGAN

Realisasi Pendapatan dan Belanja

>> 1. Tabel Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Agam Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) 2024

Jenis Pendapatan	2024
4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	164.717.557.879,71
4.1.01 Pajak Daerah	46.865.864.045,00
4.1.02 Retribusi Daerah	93.939.107.790,00
4.1.03 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13.723.582.467,00
4.1.04 Lain-lain PAD yang Sah	10.189.003.577,71
4.2 Pendapatan Transfer	1.361.215.315.925,00
4.2.01 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.281.140.966.857,00
4.2.02 Pendapatan Transfer Antar Daerah	80.074.349.068,00
4.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang sah	738.000.000,00
4.3.01 Pendapatan Hibah	738.000.000,00
4.3.03 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	----
Jumlah/Total	1.526.670.873.804,71

>> 2. Tabel Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Agam Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) 2024

Jenis Belanja	2024
5.1 BELANJA OPERASI	1.210.859.160.870,00
5.1.01. Belanja Pegawai	750.224.137.285,00
5.1.02. Belanja Barang dan Jasa	388.176.440.957,00
5.1.05. Belanja Hibah	66.843.582.628,00
5.1.06. Belanja Bantuan Sosial	5.615.000.000,00
5.2. BELANJA MODAL	139.007.975.111
5.2.01. Belanja Modal Tanah	
5.2.02. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29.175.409.504,00
5.2.03. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24.250.418.079,00
5.2.04. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	79.222.627.499,00
5.2.05. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.488.641.329,00
5.2.06. Belanja Modal Aset Lainnya	870.878.700,00
5.3. BELANJA TIDAK TERDUGA	3.157.818.416,00
5.3.01. Belanja Tidak Terduga	3.157.818.416,00
5.4. BELANJA TRANSFER	181.824.106.600,00
5.4.01. Belanja Bagi Hasil	
5.4.02. Belanja Bantuan Keuangan	181.824.106.600,00
Jumlah/Total	1.534.849.060.997,00

>> 3.Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 – 2024 (Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024
Pendapatan			
- Anggaran	1.425.409.985.412,00	1.507.660.973.507,00	1.633.951.027.964,00
- Realisasi	1.387.989.964.289,09	1.406.808.890.968,76	1.526.670.873.804,71
Capaian (%)	97,37%	93,31%	93,43%
Belanja			
- Anggaran	1.543.243.533.214,00	1.572.962.608.928,00	1.681.571.356.812,00
- Realisasi	1.437.208.850.221,44	1.423.593.832.548,47	1.534.849.060.997,00
Capaian (%)	93,13%	90,50%	91,27

Perbandingan data Realisasi dari anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selama 3 (tiga) tahun terakhir pada tahun anggaran 2022 s/d 2024, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan pada tahun anggaran 2022 adalah sebesar **Rp1.387.989.964.289,09 atau 97,37%**, Realisasi pendapatan pada tahun anggaran 2023 adalah sebesar **Rp1.406.808.890.968,76 atau 93,31%** secara persentase terjadi penurunan realisasi pendapatan, tetapi secara total angka terjadi peningkatan realisasi pendapatan sebesar **Rp18.818.926.676,67 atau 1,36%**. Sedangkan pada tahun anggaran 2024 terjadi peningkatan realisasi pendapatan sebesar **Rp119.861.982.835,95 atau 8,52%** dari tahun sebelumnya, dimana pendapatan terealisasi sebesar **Rp1.526.670.873.804,71 atau 93,43%**, secara umum realisasi pendapatan Pemerintah Daerah sudah bagus karena capaian realisasi pendapatan sudah **diatas 90% dari anggaran**.
2. Realisasi Belanja Daerah pada tahun anggaran 2022 terealisasi sebesar **93,13%**, pada tahun 2023 terjadi penurunan realisasi dimana **belanja daerah terealisasi sebesar 90,50%**. dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan realisasi dimana **belanja terealisasi sebesar 91,27%**. secara umum realisasi belanja daerah sudah bagus karena **capaian realisasi belanja daerah sudah diatas 90% dari anggaran**.

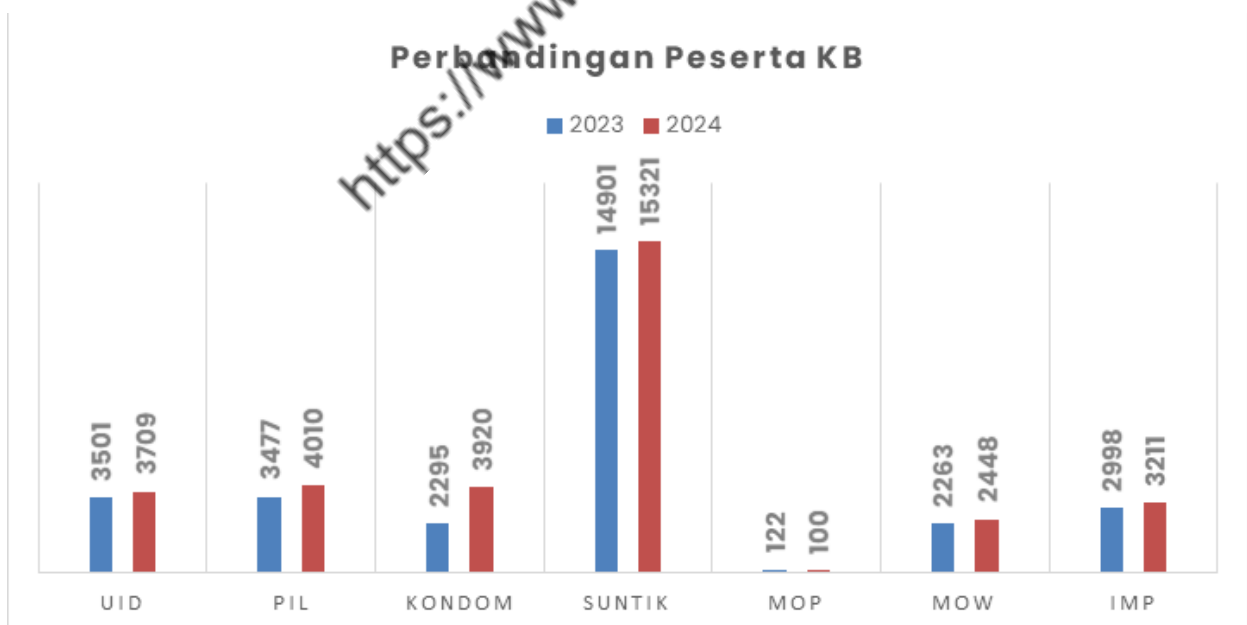
Dari kedua point di atas bahwa capaian realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2022 sampai 2024 sudah diatas 90% dari anggaran.

KELUARGA BERENCANA

>> Program KB

Berdasarkan hasil Long Form Sensus Penduduk 2020, Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Agam tahun 2024 mencapai 1,47 persen/tahun dengan pertumbuhan termasuk dalam kategori sedang. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, salah satu caranya adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Melalui Program KB dan Keluarga Sejahtera diupayakan untuk memotivasi Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga mau menjadi peserta program KB. Besarnya partisipasi PUS untuk menjadi akseptor KB mengindikasikan terkendalinya laju pertumbuhan penduduk.

Dibandingkan tahun 2023, jumlah akseptor KB di Kabupaten Agam justru mengalami peningkatan 0,97 dari 54,65 pada tahun 2023 menjadi 55,62 pada tahun 2024. Perkembangan jumlah Akseptor KB dan cakupan peserta KB aktif selama 2 tahun sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini :



Jumlah Pemakai Mix Kontrasepsi KB Aktif Tahun 2024

Kecamatan	Suntik	Pil	Kondom	Implan	IUD	Vasektomi	Tubektomi	Jumlah
Tanjung Mutiara	1067	128	200	114	221	3	89	1822
Lubuk Basung	2218	534	137	637	485	10	440	4461
Tanjung Raya	956	237	221	175	135	8	266	1998
Matur	381	119	199	120	252	2	129	1202
Iv Koto	921	241	318	259	201	27	142	2109
Banuhampu	756	257	231	240	407	4	138	2033
Ampek Angkek	1199	425	821	82	284	5	165	2981
Baso	1428	197	262	186	128	10	135	2346
Tilatang Kamang	1047	441	456	142	508	7	129	2730
Palupuh	450	266	108	124	28	4	57	1037
Pelebayan	1405	421	117	282	267	5	282	2779
Sungai Pua	599	149	142	125	213	4	81	1313
Ampek Nagari	1054	271	112	308	194	3	197	2139
Candung	842	117	222	100	137	2	95	1515
Kamang Magek	628	129	316	199	230	5	81	1588
Malalak	370	78	58	118	19	1	22	666
Kab Agam 2024	15321	4010	3920	3211	3709	100	2448	32719

Suntik merupakan salah satu jenis KB yang paling banyak digunakan oleh masyarakat karena penggunaannya yang praktis. Selain praktis KB jenis suntik juga relatif lebih rendah resiko dan ekonomis digunakan.

KESEHATAN

SEPUTAR FASILITAS KESEHATAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional dan daerah, yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagai salah satu indikator utama kesejahteraan. Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

>> Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Agam Tahun 2024



Gambar: Pustu Palano, Kec. sungai pua



Kabupaten Agam memiliki berbagai sarana dan fasilitas kesehatan yang mendukung kebutuhan masyarakat dalam mendapat pelayanan kesehatan. Pemerintah Kabupaten Agam terus berupaya untuk menyediakan akses kesehatan yang memadai bagi warganya, baik di kawasan perkotaan maupun pedesaan.



Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional dan daerah, yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagai salah satu indikator utama kesejahteraan. Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

SEPUTAR TENAGA KESEHATAN

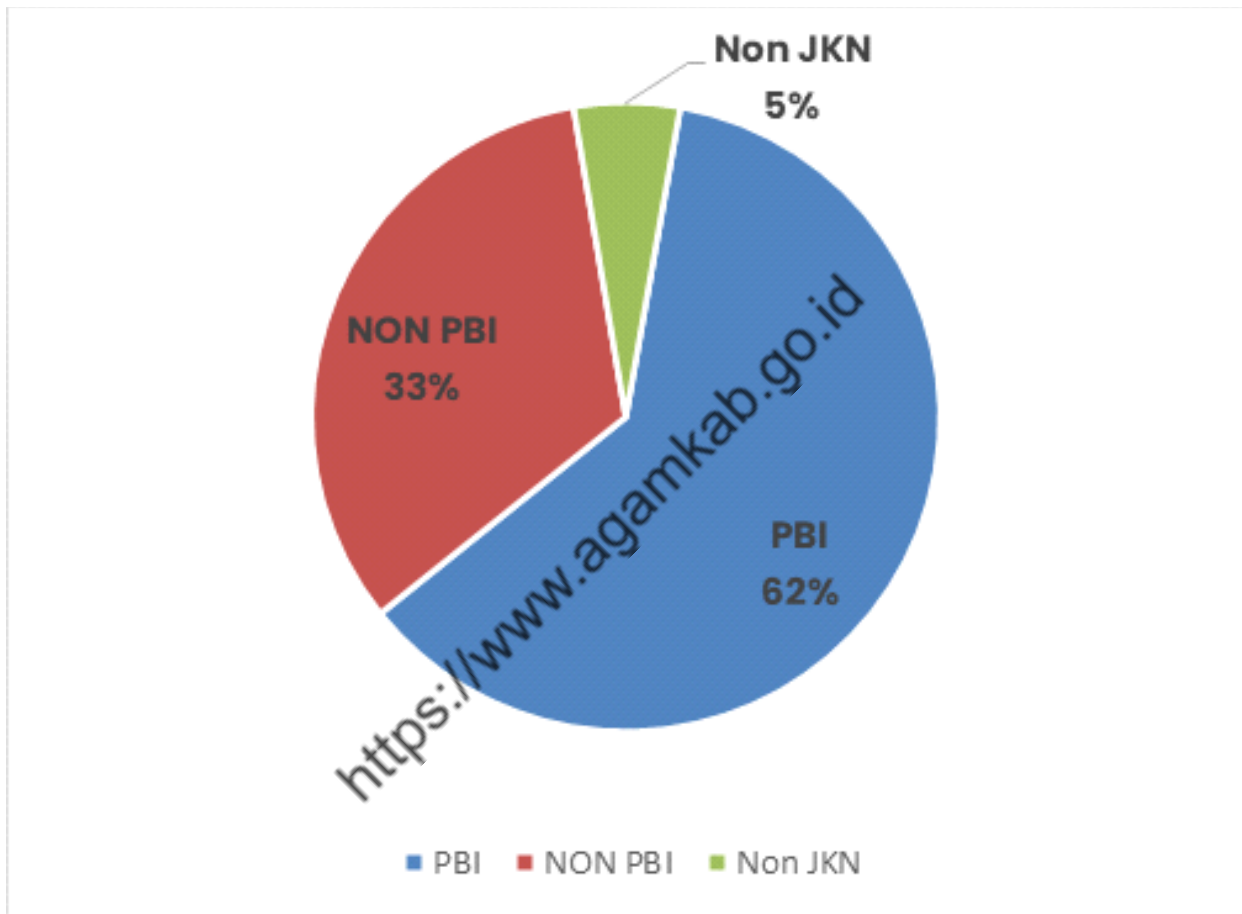
Tenaga Kesehatan adalah individu yang bekerja di sektor kesehatan dengan tujuan untuk mencegah, merawat dan mengobati penyakit, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tenaga kesehatan ini sangat beragam, mulai dari aspek yang langsung terlibat dalam proses medis hingga yang mendukung aspek administrasi dan kebijakan kesehatan.

Tenaga Kesehatan Kabupaten Agam



CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN

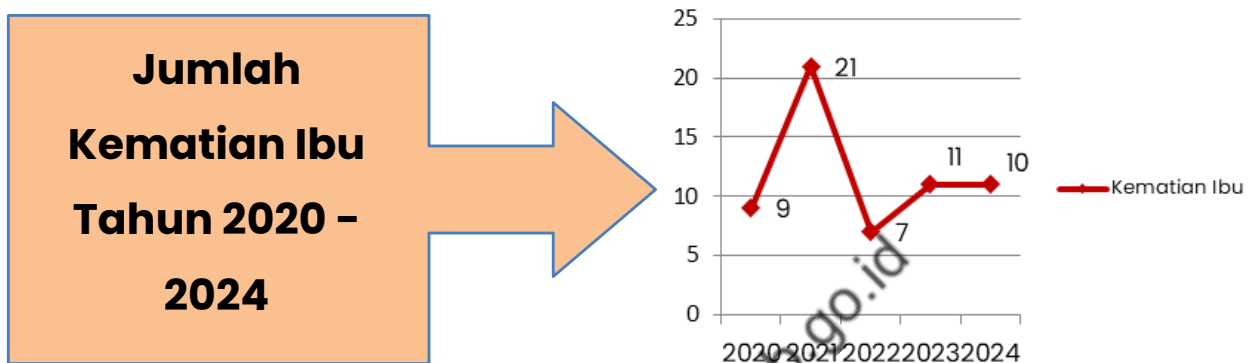
Jumlah penduduk yang menjadi peserta JKN Tahun 2024 yaitu **504.214 jiwa** yang terdiri dari **327.875 jiwa (61,49%) merupakan peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan 176.339 (33,07%) peserta Non Penerima Bantuan Iuran (PBI).**



Berlandaskan komposisi kepesertaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program jaminan kesehatan telah menjangkau sebagian besar penduduk melalui segmen PBI yang mendominasi lebih dari setengah total peserta. Sementara itu, kelompok NON PBI dan Non-JKN tetap menjadi perhatian penting, karena masih menunjukkan adanya masyarakat yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem jaminan kesehatan. Temuan ini menegaskan perlunya upaya lebih lanjut dalam perluasan cakupan, peningkatan sosialisasi, serta penguatan layanan agar seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati akses kesehatan yang merata, berkelanjutan, dan inklusif.

ANGKA KEMATIAN IBU MATERNAL, BAYIDAN BALITA

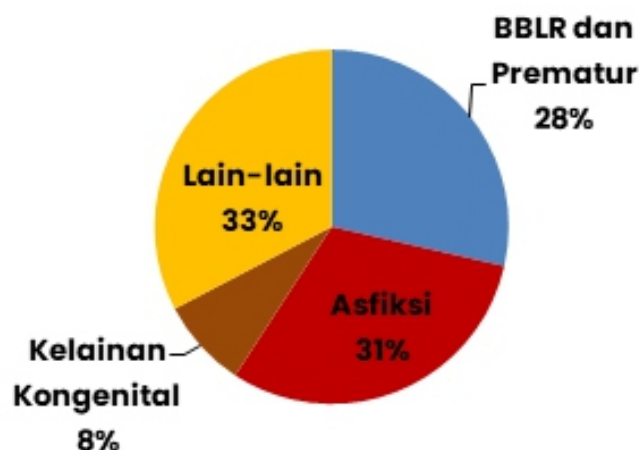
Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/MMR) Kabupaten Agam Tahun 2024 yaitu 189.30. Dari 5.811 kelahiran hidup yang ada sebanyak 10 orang ibu meninggal dunia dimana penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan oleh perdarahan yaitu sebanyak 4 orang.



Dalam pencegahan terjadinya kematian ibu hamil, bersalin, dan ibu nifas maka dilaksanakan upaya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan berkala untuk mengetahui keadaan ibu sebelum dan sesudah melahirkan serta pemberian PMT bagi ibu hamil untuk pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil.

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NATAL & BALITA

Pada Tahun 2024, jumlah bayi lahir hidup yang terdata di Puskesmas se-Kabupaten Agam berjumlah 5.811 bayi, dimana terdapat jumlah kematian neonatal yaitu 49 Orang, kematian post neonatal sebanyak 24 Orang dan jumlah kematian balita sebanyak 89 Orang. Penyebab kematian bayi neonatal dapat dilihat pada bagan berikut:



CAKUPAN POSYANDU AGAM TAHUN 2024

Posyandu merupakan bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang dikelola oleh masyarakat dan difasilitasi oleh pemerintah, untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar secara terpadu. Tahun 2024 Kabupaten Agam mempunyai 890 posyandu. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya.

>> Kegiatan Posyandu di Masyarakat



SEPUTAR PENYAKIT MENULAR

>> Jumlah Kasus Penyakit Menular di Kabupaten Agam tahun 2024



>> Pencegahan Penyakit Menular DBD Melalui Fogging



>> Pemantauan Minum Obat Pasien TB



>> Jumlah Penderita Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Agam Tahun 2024



>> Pelaksanaan Skrining Kesehatan dalam Upaya Deteksi Dini Penyakit Menular dan Tidak Menular



KASUS STUNTING PADA ANAK

Stunting (TB/U) merupakan anak yang memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Stunting (kerdil) adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Hal ini disebabkan karena kurangnya asupan gizi sejak dalam kandungan dan masa awal kehidupan (1000 hari pertama kehidupan). Adapun kelompok beresiko yang perlu mendapatkan perhatian antara lain calon pengantin, ibu hamil, bayi, dan balita. Maka dari itu, Kabupaten Agam sangat mengharapkan dukungan dari berbagai sektor untuk menangani dan mencegah bertambahnya balita stunting. **Status gizi balita pendek berdasarkan TB/U di Kabupaten Agam Tahun 2024 adalah 5,2%.**



Digitalisasi Pelayanan Kesehatan dengan penerapan Aplikasi E-Puskesmas Kabupaten Agam, memiliki 23 puskesmas diantaranya 11 rawatan dan 12 non rawatan. Pada saat ini puskesmas di Kabupaten Agam telah menerapkan pelayanan berbasis digital yaitu pelayanan dengan sistem elektronik menggunakan Aplikasi E-Puskesmas. Salah satunya Sistem pelayanan Puskesmas Biaro menggunakan Aplikasi E-Puskesmas.

Pendaftaran Rekam Medis



Pelayanan Dokter



Pelayanan Rujukan



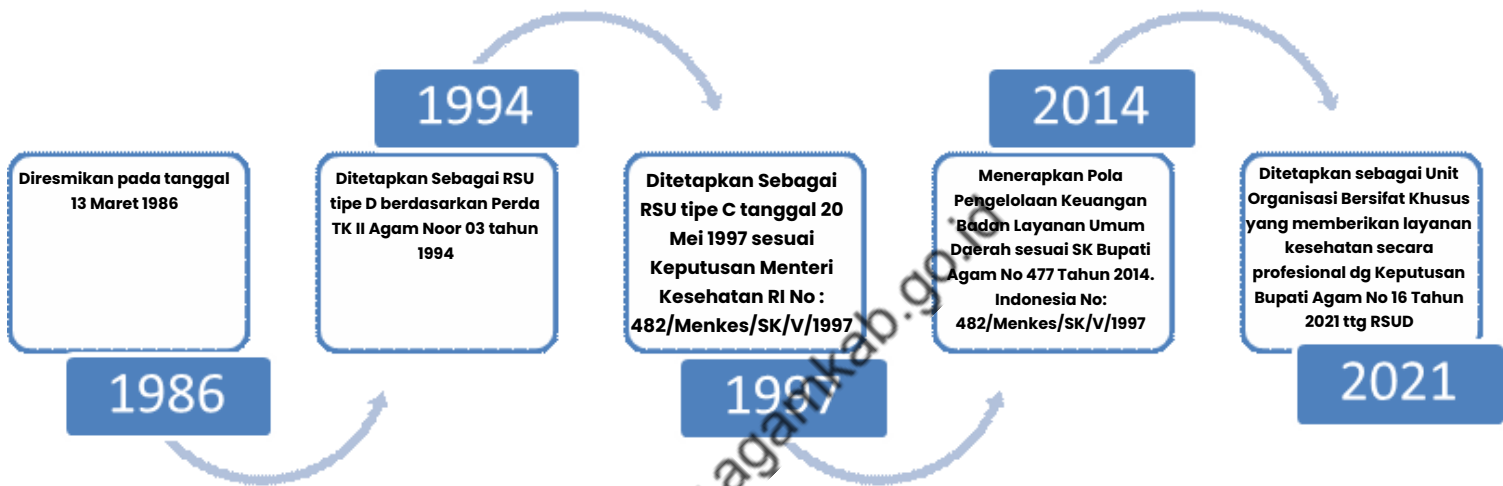
Pelayanan Pengambilan Obat



RSUD

Seputar Rumah Sakit Umum
Daerah Lubuk Basung

SEJARAH SINGKAT



FASILITAS LAYANAN YANG TERSEDIA DI RSUD LUBUK BASUNG

>> Pelayanan Spesialis

- Spesialis Anestesi
- Spesialis Penyakit Dalam
- Spesialis Anak
- Spesialis Mata
- Spesialis THT
- Spesialis Bedah Umum
- Spesialis Bedah Tulang
- Spesialis Syaraf
- Spesialis Kebidanan & Kandungan
- Spesialis Konservasi Gigi
- Spesialis Kulit dan Kelamin
- Spesialis Radiologi
- Spesialis Patologi Klinik
- Spesialis Patologi Anatomi
- Spesialis Gigi Anak
- Spesialis Paru
- Spesialis Kedokteran Jiwa
- Spesialis Kedokteran fisik dan Rehabilitasi

>> Pelayanan Poliklinik

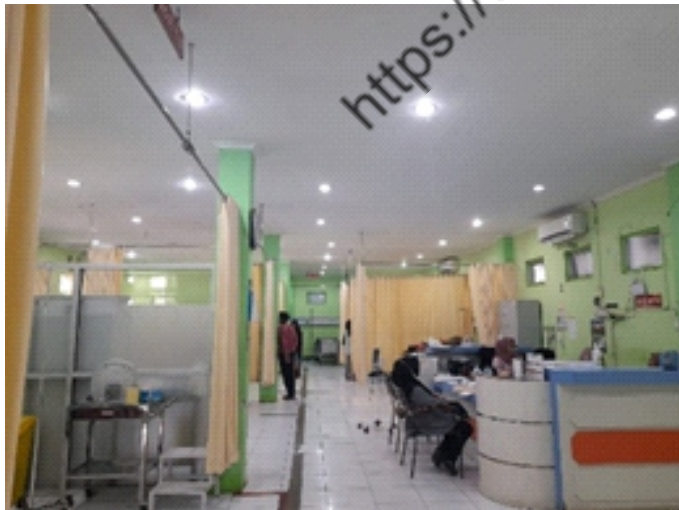
Poli Umum	Poli Penyakit Dalam Poli Anak	Poli Mata	
Poli Bedah Umum	Poli Bedah Tulang	Poli THT	Poli Bedah Syaraf
Poli Gigi	Poli Gigi Anak	Poli Paru	Poli Kesehatan Jiwa
Poli Rehabilitasi Medik	Poli Kulit & Penyakit Kelamin	Poli Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Poli Dahlia



>> Pelayanan Penunjang Medis

Pelayanan Penunjang Medis	
a. Rekam Medis	g. UTDRS
b. Radiologi	h. Instalasi Gizi
c. Laboratorium	i. IPSRS
d. Farmasi	j. Laundry
e. Rehabilitasi Medik	k. CSSD
f. Kamar Operasi	l. Kamar Jenazah

>> Pelayanan Rawat Inap



>> Pelayanan Kegawatdaruratan



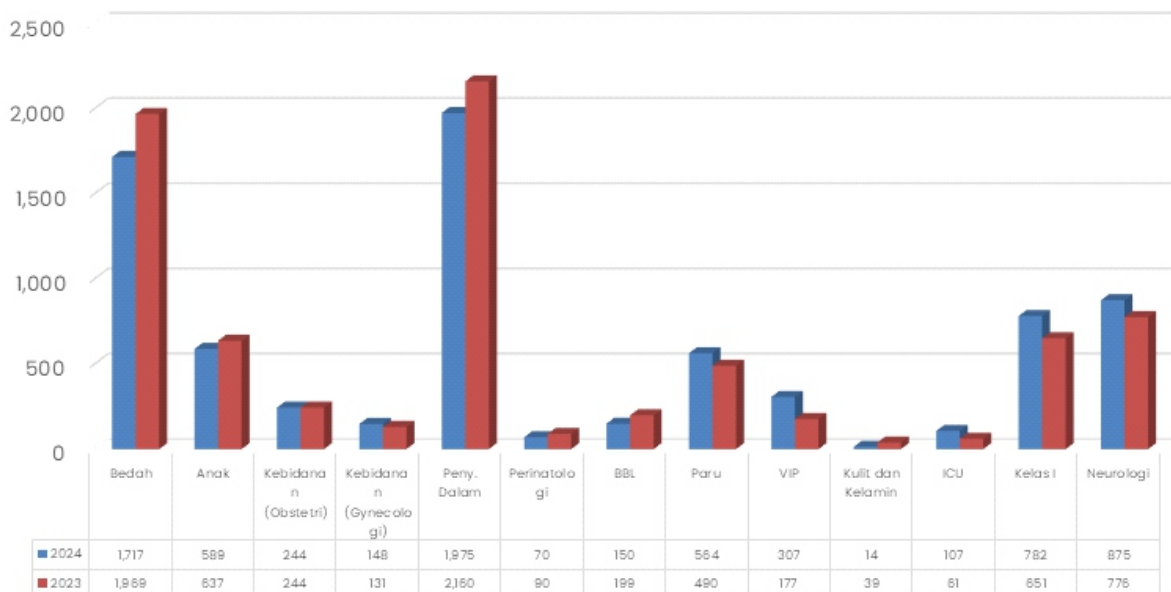
JUMLAH KETENAGAAN DIRSUD LUBUK BASUNG

Uraian	ASN	Non	Total
Magister Kesehatan	7	0	7
Dokter Spesialis	21	6	27
Dokter Umum	18	4	22
Dokter Gigi	2	0	2
S-1 Apoteker	8	0	8
S-1 Keperawatan	82	11	93
S-1 Kesehatan Masyarakat	2	0	2
S-1 Fisikawan Medik	1	0	1
S-1 Gizi	3	0	3
D-IV Kesehatan Gigi	1	0	1
D-IV Sanitasi	1	0	1
D-IV Kebidanan	9	1	10
D-IV Keperawatan	1	0	1
D-IV Teknik Radiologi	0	1	1
D-III Keperawatan	2	2	4

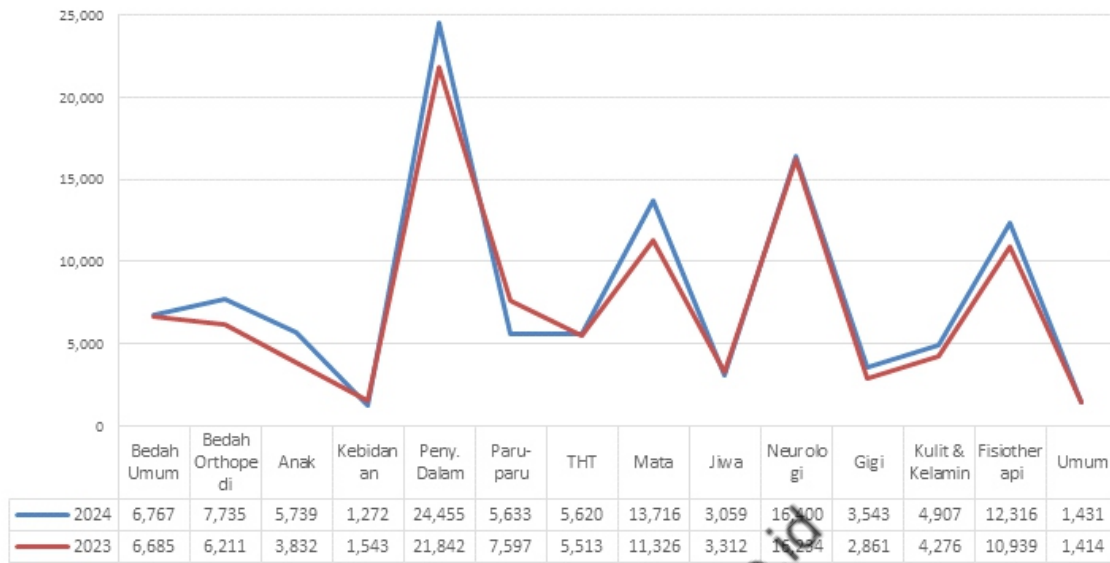
Uraian	ASN	Non	Total
D-III Kebidanan	25	2	27
D-III Anestesi	2	0	2
D-III Gizi	5	0	5
D-III Analisis Kesehatan	17	0	17
D-III Teknik Elektro Medik	5	0	5
D-III Sanitasi	6	0	6
D-III Farmasi	16	3	19
D-III Fisioterapi	3	1	4
D-III Rekam Medis	17	3	20
D-III Penata Rontgen	12	0	12
D-III Perawat Gigi	2	0	2
D-III Refaksionis Optisien	2	0	2
D-III Terapi Wicara	0	1	1
Tenaga Non Kesehatan	18	79	97
Total	344	118	462

JUMLAH KUNJUNGAN RSUD LUBUK BASUNG

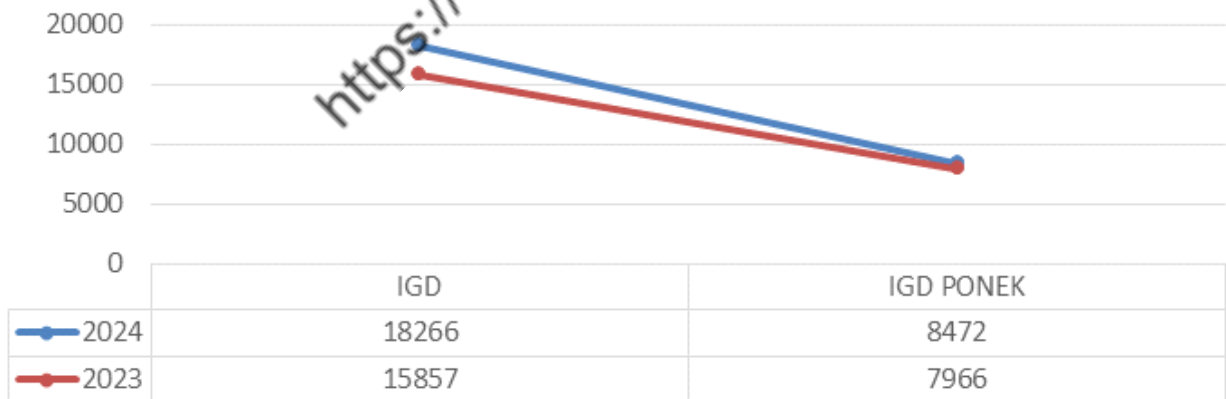
Jumlah Pasien Rawat Inap



Jumlah Pasien Rawat Jalan Per Poliklinik



Jumlah Pasien Gawat Darurat



JUMLAH SARANA DAN PRASARANA DIRSUD LUBUK BASUNG

Uraian	2024
Instalasi Rawat Inap	9
Instalasi Rawat Jalan	2
IGD	1
IGD PONEK	1
VIP/VVIP	1
ICU	1
Rekam Medis	1
Radiologi	1
Laboratorium	1
Farmasi	1
Rehabilitasi Medik	1
Kamar Operasi	1
UTDRS	1
Instalasi Gizi	1
IPSRs	1
CSSD dan Laundry	1
Kamar Jenazah	1
Mobil Ambulance	5
Mobil Operasional Administrasi	5
Tempat Tidur	154
WC Umum	15
IPAL	1
Incenerator	1
Ginset	1
Tower/Tendon Air	62
Bak Reservoir	8
Gardu Satpam	3
Kendaraan Roda Dua	2

Pada tahun 2024, ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit menunjukkan kondisi yang cukup lengkap untuk mendukung pelayanan kesehatan. Beragam instalasi utama seperti Instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan, ICU, Radiologi, Laboratorium, Farmasi, hingga Kamar Operasi masing-masing tersedia dan berfungsi dengan baik. Dukungan operasional juga terlihat dari keberadaan 5 unit mobil ambulans, 3 mobil operasional administrasi, serta 3 gardu satpam. Selain itu, kapasitas pelayanan ditunjang oleh 154 tempat tidur, 15 unit WC umum, dan infrastruktur penunjang lainnya seperti tower/tandon air sebanyak 62 unit serta bak reservoir sebanyak 8 unit. Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan kesiapan fasilitas yang memadai dalam mendukung mutu layanan kesehatan di tahun berjalan.

PENDIDIKAN

>> Kondisi Pendidikan Dasar di Kabupaten Agam, 2024

Tabel Jumlah Sarana Pendidikan Dasar di Kabupaten Agam, Tahun 2024

Uraian	SD	MI	SMP	Mts
Negeri	417	8	56	13
Swasta	24	4	12	48
Jumlah	441	12	68	61

Sektor Pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan Kabupaten Agam. Pada tahun 2024 jumlah total sekolah jenjang dasar dan menengah Kabupaten Agam adalah **582 sekolah** dengan mayoritas merupakan sekolah pendidikan Dasar (SD/MI) yaitu 453 sekolah.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pada tahun 2024 **Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI sebesar 96,85% sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs sebesar 99,66%. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI sebesar 88,04% sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs sebesar 76,62%.**

Tabel Kondisi Ruang Kelas Pada Pendidikan Dasar di Kabupaten Agam, 2024

Kondisi Ruang Kelas	SD	MI	SMP	Mts
Baik	3.405	68	821	499
Rusak Ringan	3	25	-	65
Rusak Berat	-	7	-	6
Jumlah	3.408	100	68	570

Pada tahun 2024 di Kabupaten Agam terdapat 3.408 ruang kelas pada Sekolah Dasar (SD), 99 ruang kelas pada Madrasah Ibtidayah (MI), 821 ruang kelas pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 598 ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (Mts). Diketahui persentase ruang kelas dengan kondisi baik SD, MI, SMP dan MTs secara berturut-turut adalah 99,91%, 68%, 100% dan 87,54%.

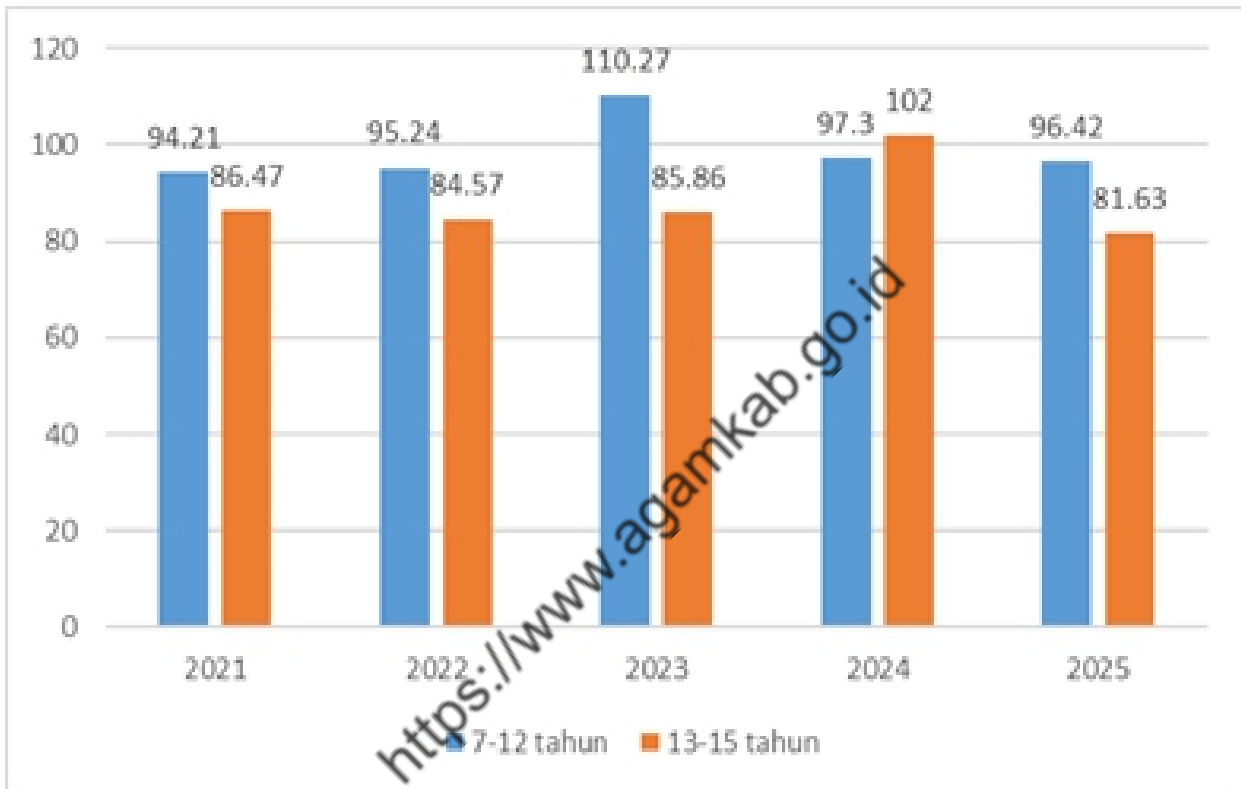
Pada Sekolah Dasar (SD) terdapat 3 kelas rusak ringan dan tidak ada yang rusak berat. Pada Madrasah Ibtidayah (MI) terdapat 25 kelas rusak ringan dan 7 kelas rusak berat. Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak ada ruang kelas yang rusak ringan dan tidak ada juga ruang kelas yang rusak berat. Kemudian, pada Madrasah Tsanawiyah (Mts) terdapat 65 ruang kelas rusak ringan dan 6 ruang kelas rusak berat.

Pada tahun 2024 terdapat sebanyak 441 unit Sekolah Dasar (SD), 12 unit Madrasah Ibtidayah (MI), 68 Unit Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 61 Unit Madrasah Tsanawiyah (Mts). Sebagai upaya tindak lanjut Pemerintah Kabupaten Agam untuk gedung sekolah SD dan SMP yang kondisinya rusak direncanakan akan diperbaiki di tahun selanjutnya melalui dana APBD, pokok-pokok pikiran Dewan, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Corporate Social Responsibility (CSR).

>> Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Adalah Proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut, di Kabupaten Agam Angka Partisipasi Sekolah tertinggi berada pada usia 7 sampai dengan 12 tahun, dengan persentase pada tahun 2024 mencapai 96,42 % Sedangkan pada usia 13 sampai dengan 15 tahun memiliki persentase 81.63 % lebih lengkap dapat dilihat pada grafik dibawah ini,dengan angka partisipasi sekolah dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut.

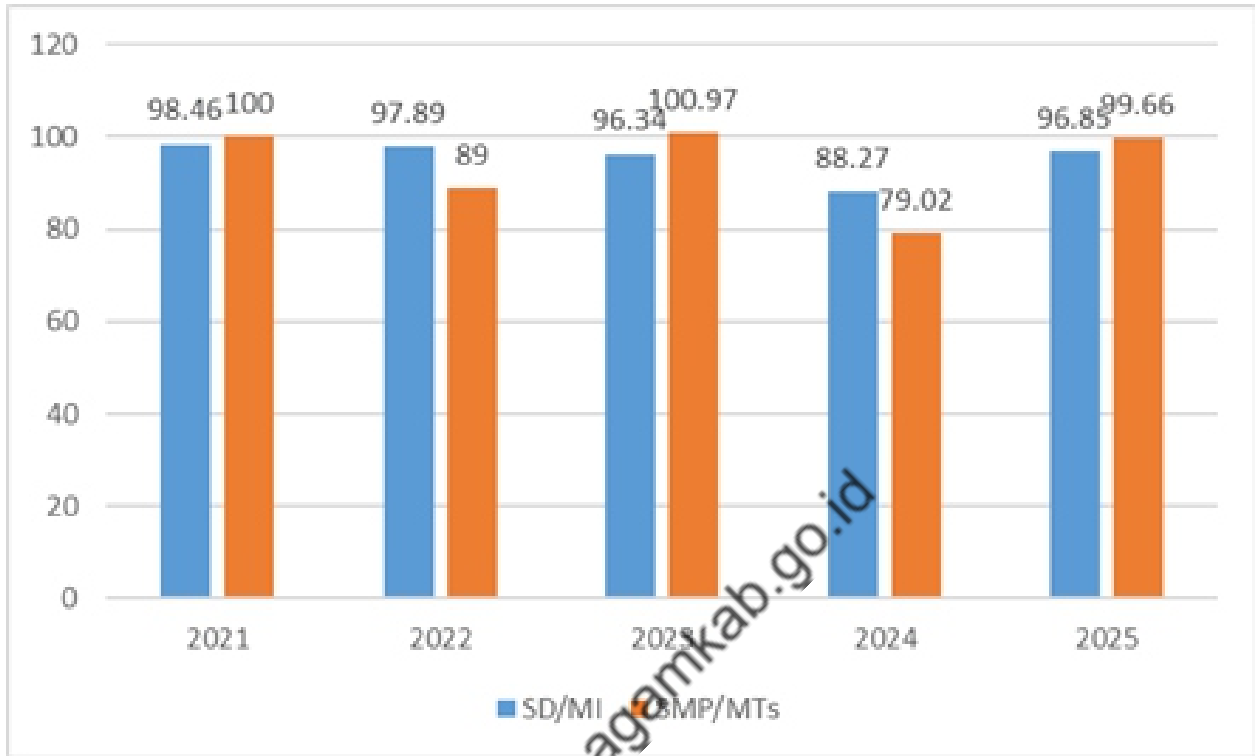
Grafik Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 7 - 12 Tahun



>> Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menjadi indikator yang menggambarkan besarnya tingkat partisipasi sekolah penduduk pada berbagai jenjang pendidikan. Angka partisipasi kasar dapat bernilai lebih diatas seratus persen karena penduduk yang bersekolah ditingkat pendidikan tertentu bisa saja diluar rentang usia yang seharusnya bersekolah di jenjang pendidikan tertentu. Pada tingkat SD dapat berusia kurang dari 7 tahun dan lebih dari 12 tahun. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka angka partisipasi kasar sekolah cenderung semakin kecil. Angka partisipasi kasar sekolah Kabupaten Agam menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Grafik Angka Partisipasi Kasar SD/MI dan SMP/MTs



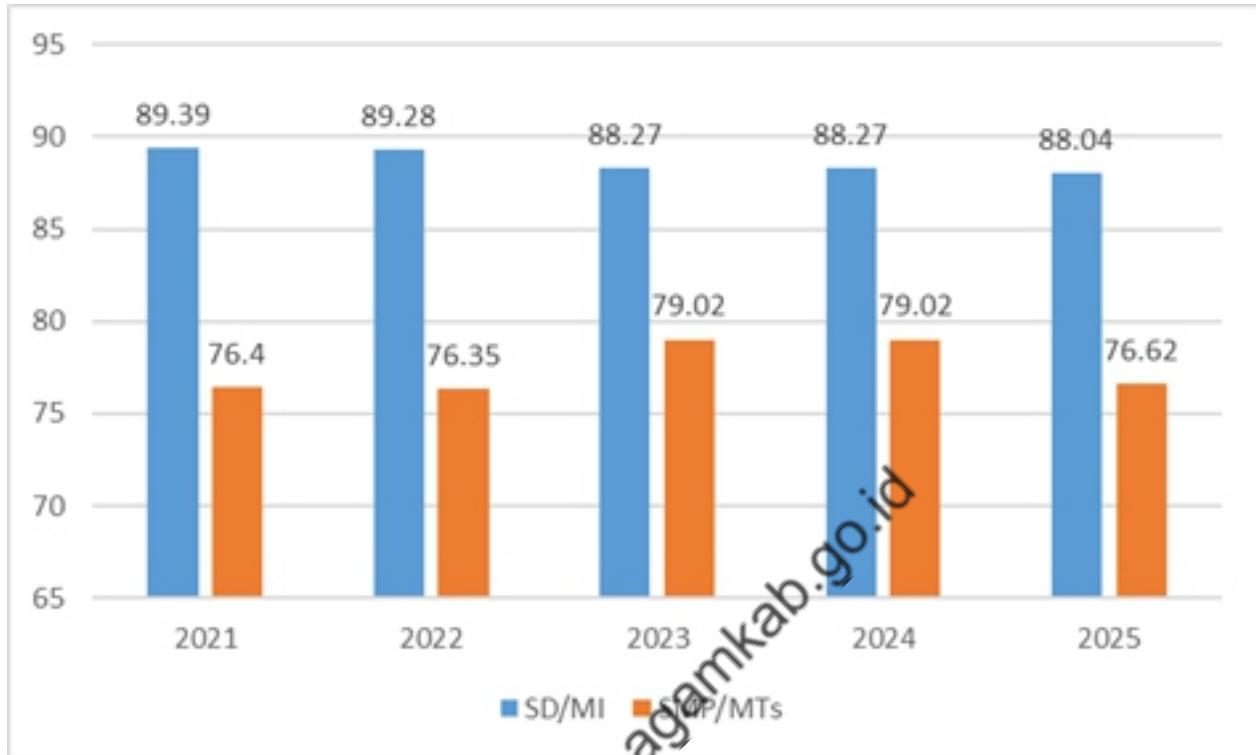
APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. APK didapat dengan membagi jumlah penduduk yang sedang bersekolah (atau jumlah siswa), tanpa memperhitungkan umur, pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut.

>> Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam presentase. APM menggambarkan besarnya tingkat partisipasi sekolah murni pada berbagai usia sekolah. Menurut jenjang pendidikan terlihat kecenderungan bahwa semakin tinggi pendidikan maka angka partisipasi murni semakin kecil.

Hal ini mengidentifikasi semakin tingginya angka putus sekolah seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. APM tahun 2024 pada tingkat SD adalah 88,04%, kemudian pada tingkat SMP turun menjadi 76,62%.

Grafik Angka Partisipasi Murni SD/MI dan SMP/MTS



>> **Kebudayaan**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dikenal istilah Cagar Budaya, Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya dan Kawasan Cagar Budaya. Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.



KESEJAHTERAAN SOSIAL

>> Indeks Pembangunan Manusia

Tujuan pembangunan adalah meningkatkan kemudahan manusia menikmati akses untuk merasakan kesehatan yang baik, umur panjang, pendidikan yang layak dan kemampuan akses terhadap sumber kebutuhan agar bisa hidup layak.

Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia tahun 2020-2024 mulai menggunakan hasil Long Form Sensus Penduduk 2020, dengan penghitungan IPM Metode baru, dan didapatkan IPM Kabupaten Agam tahun 2024 sebesar **75,08 poin**

Tabel Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Agam, 2020 - 2024

Tahun	Sumatera Barat	Agam
2020	74,29	73,11
2021	74,56	73,20
2022	75,16	73,84
2023	75,64	74,44
2024	75,64	76,43

Komponen Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Dari tabel diatas terlihat bahwa IPM Kabupaten Agam dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, pada tahun 2020 IPM Kabupaten Agam mencapai 73,11 kemudian tahun 2021 IPM Kabupaten Agam menjadi 73,20 dan tahun 2022 IPM Kabupaten Agam mencapai 73,84, tahun 2023 mencapai 74,44, sedangkan tahun 2024 mencapai 75,08. Ini berarti kualitas hidup dari penduduk terus meningkat. Kabupaten Agam termasuk Kabupaten dengan IPM tinggi, karena berada di atas 70 poin. Kabupaten Agam harus terus berupaya meningkatkan kemudahan akses fasilitas kesehatan, pendidikan dan daya beli ekonomi masyarakatnya. IPM dihitung menggunakan indikator Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama sekolah dan pengeluaran perkapita per tahun.

>> Umur Harapan Hidup

Pembentuk IPM dari sisi kesehatan adalah Umur Harapan Hidup. Umur harapan hidup adalah rata - rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur tertentu, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Umur harapan hidup Kabupaten Agam pada tahun 2024 mencapai 74,39 tahun meningkat dari tahun 2023 mencapai 74,22 tahun, dan tahun 2022 yang masih 74,07 tahun, artinya, bayi yang lahir pada tahun 2024 akan ada harapan untuk hidup sampai usia 74 tahun, dan semakin tinggi angka ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Agam tergolong sejahtera karena mampu menghadirkan pelayanan kesehatan berkualitas.

>> Angka Harapan Lama Sekolah

IPM dapat menggambarkan perkembangan kualitas manusia dari sisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Pembentuk IPM dari sisi pendidikan yaitu angka Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Bila melihat HLS Kabupaten Agam, memperlihatkan angka harapan lama sekolah untuk tahun 2024 di angka 14,16. Dapat diartikan bahwa secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2024 memiliki peluang untuk bersekolah selama 14 tahun atau setara dengan diploma dua. Kondisi ini menunjukkan rata-rata masyarakat Kabupaten Agam memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan hingga tingkat diploma dua. Support pemerintah sangat dibutuhkan dalam menyediakan fasilitas pendidikan dan bantuan biaya pendidikan ke level diploma bagi keluarga kurang mampu.

>> Rata - Rata Lama Sekolah

Pembentuk IPM lainnya dari sisi pendidikan yaitu rata-rata lama sekolah. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Oleh karena itu indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat di suatu wilayah.

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Agam tahun 2024 mencapai 9,23 tahun, yang artinya bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Agam usia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 9 tahun atau telah menamatkan kelas IX. Angka ini menunjukkan bahwa Kabupaten Agam didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan menengah, namun masih dibawah rata-rata lama sekolah penduduk Sumatera Barat yang berada pada angka 9,44 tahun.

>> Pengeluaran Perkapita

Dimensi standar hidup layak dilihat dari daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik makanan maupun non makanan. Kebutuhan makanan dan non makanan ini merupakan bagian dari pengeluaran rumah tangga.

Tabel Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Agam, 2020 - 2024

Tahun	Kelompok Pengeluaran (RP)		
	40% Terbawah	40% Tengah	20% Teratas
2020	607.633	1.060.447	1.987.947
2021	637.551	1.068.483	2.024.477
2022	680.021	1.105.553	2.388.797
2023	735.461	1.210.689	2.167.498
2024	766.305	1.229.797	2.205.064

Pada tahun 2020 - 2024 Pengeluaran per Kapita Penduduk Kabupaten Agam cenderung selalu meningkat, tahun 2024 Pengeluaran Per Kapita untuk padi pada kelompok 40% terbawah senilai Rp 88.752, kelompok 40% tengah senilai Rp. 107.357, dan kelompok 20% teratas senilai Rp 119.184 Nilai pengeluaran per kapita untuk konsumsi daging pada kelompok 40% terbawah senilai Rp 12.493, kelompok 40% tengah senilai Rp 30.195, dan kelompok 20% teratas senilai Rp 60.191 Untuk konsumsi rokok dan tembakau, pengeluaran per kapita kelompok 40% terbawah senilai Rp 56.773, kelompok 40% tengah senilai Rp 108.893 dan kelompok 20% atas senilai Rp 139.919 Pengeluaran per kapita konsumsi non makanan tertinggi ada pada pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah tangga senilai Rp 279.374 untuk rata-rata total kabupaten Agam.

>> Indeks Gini

Indeks Gini atau Koefisien Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai koefisien gini berkisar antara 0 dan 1, koefisien gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan.

Kabupaten Agam pada tahun 2020 tercatat memiliki indeks Gini sebesar 0,278, hingga tahun 2024 tercatat Indeks Gini Kabupaten agam sebesar 0,249. Ini menandakan tingkat ketimpangan pendapatan masyarakat Kabupaten Agam tergolong rendah.

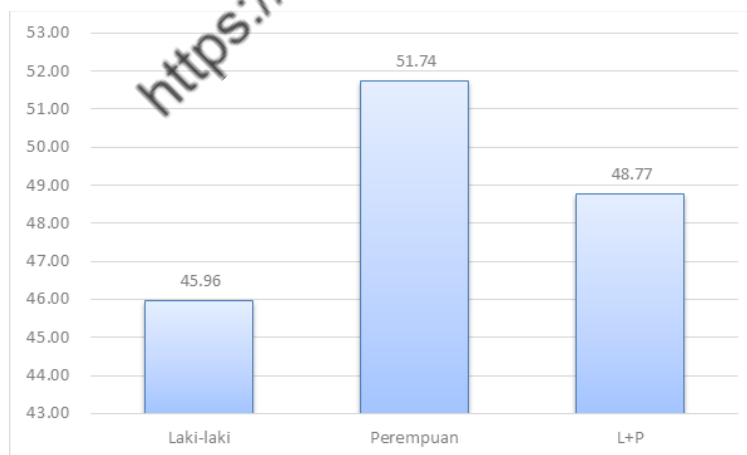
Indeks Gini Kabupaten Agam Tahun 2020 - 2024

2020=0,278
2021=0,272
2022=0,298
2023=0,255
2024=0,249

>> Tingkat Ketergantungan

Rasio ketergantungan (dependency ratio) adalah indikator yang menggambarkan tingkat ketergantungan penduduk usia non produktif terhadap penduduk usia produktif di suatu daerah. Penduduk usia non produktif adalah penduduk dengan usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas, sementara penduduk usia produktif adalah penduduk dengan usia 15-64 tahun. Semakin tinggi rasio ketergantungan berarti semakin besar beban pengeluaran yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan di Kabupaten Agam tahun 2024 adalah 48,77 yang berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung 49 orang penduduk usia yang non produktif. Jika dilihat menurut gender, rasio dependensi penduduk perempuan berada pada posisi 51,74, hal ini lebih tinggi dari pada ratio ketergantungan pada penduduk laki-laki yang berada pada posisi 45,96.

Indeks Gini Kabupaten Agam Tahun 2020 - 2024



Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, ratio ketergantungan penduduk perempuan pada usia muda maupun tua lebih tinggi dari pada laki-laki. Rasio ketergantungan penduduk perempuan usia muda sebesar 34,10 sementara laki-laki sebesar 33,66. Sementara rasio ketergantungan penduduk perempuan usia tua sebesar 17,65 dan laki-laki sebesar 12,30. Hal ini juga terlihat dari rasio jenis kelamin penduduk usia tua sebesar 73,80, yaitu per 100 perempuan usia tua, hanya ada 73 atau 74 penduduk laki-laki usia tua.

>> Kemiskinan

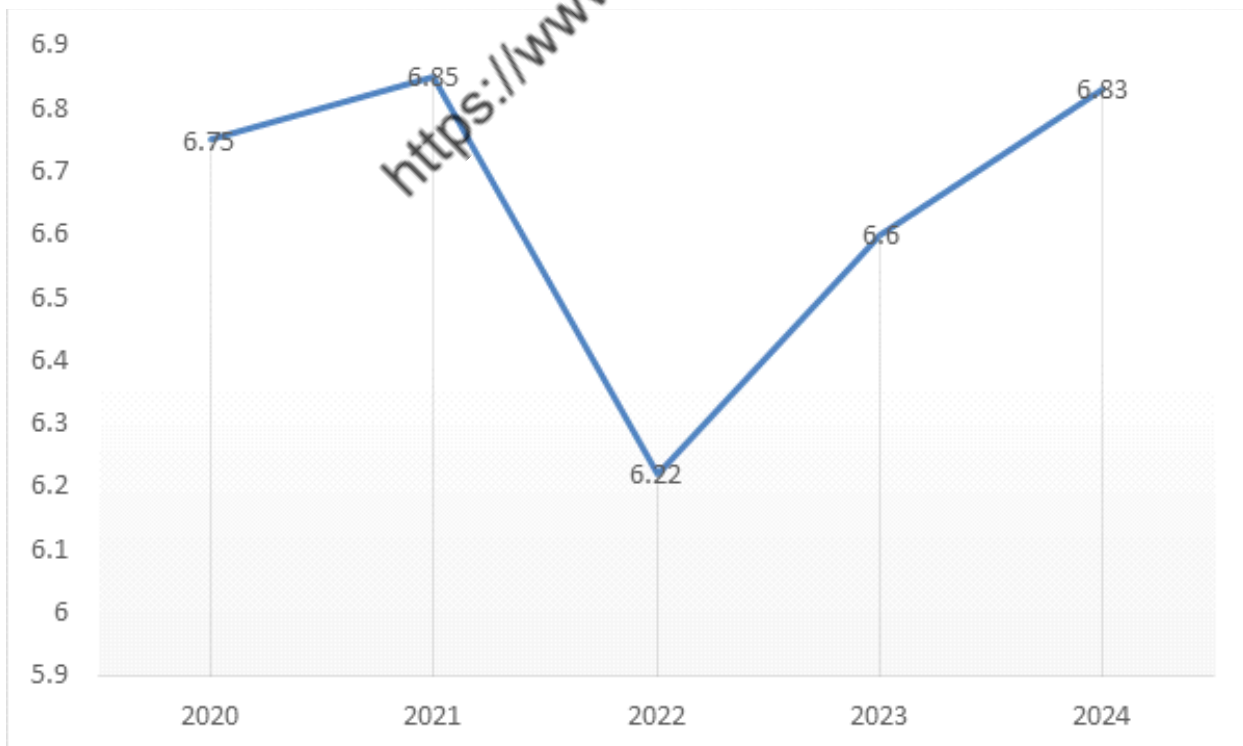
Untuk mengukur kemiskinan pemerintah Daerah menggunakan konsep yang dikeluarkan oleh BPS yaitu menggunakan konsep kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Perhitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Garis Kemiskinan

2020=424.728 Rp/Kapita/Bulan
2021=444.711 Rp/Kapita/Bulan
2022=485.222 Rp/Kapita/Bulan
2023=530.290 Rp/Kapita/Bulan
2024=558.963 Rp/Kapita/Bulan

Kecendrungan (trend) angka kemiskinan di Kabupaten Agam dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 dan 2020 persentase penduduk miskin di Kabupaten Agam adalah 6,75 persen, kemudian pada tahun 2021 persentase penduduk miskin meningkat menjadi 6,85 persen karena situasi sulit yang dialami masyarakat dalam memenuhi kebutuhan karena perekonomian dan dunia usaha yang lesu terdampak covid-19. Selanjutnya pada tahun 2022 persentase kemiskinan turun menjadi 6,22 persen. Pada tahun 2023, angka kemiskinan kembali meningkat menjadi 6,60 persen sedangkan pada tahun 2024 sedikit naik menjadi 6,83 persen.

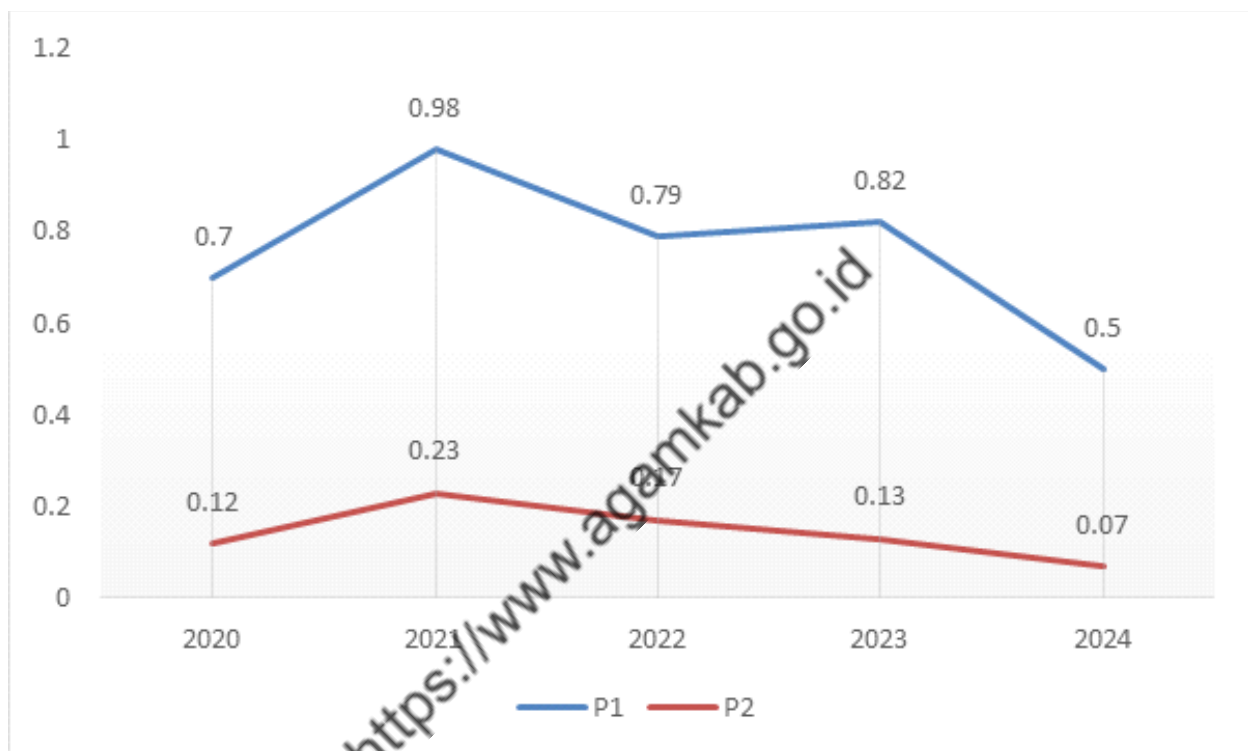
Grafik Persentase Penduduk di Kabupaten Agam (persen, tahun 2020 - 2024)



>> Ketimpangan dan Kemiskinan

Tingkat kemiskinan Kabupaten Agam tahun 2024 adalah 6,83 % mengalami kenaikan 0,23 persen poin dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 6,60%. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Agam meningkat dari 33,41 ribu jiwa pada tahun 2023 menjadi 34,82 ribu jiwa pada tahun 2024. Pada tahun 2024 indeks kedalaman kemiskinan (P1), indeks keparahan kemiskinan (P2), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Indeks Gini tahun 2024 masih dibawah 0,3 poin, yakni sebesar 0,298 poin dan tahun 2023 sebesar 0,249 poin, hal ini mencerminkan tingkat ketimpangan pendapatan masih tergolong rendah.

Grafik Indeks P1 dan P2 Kabupaten Agam 2020-2024

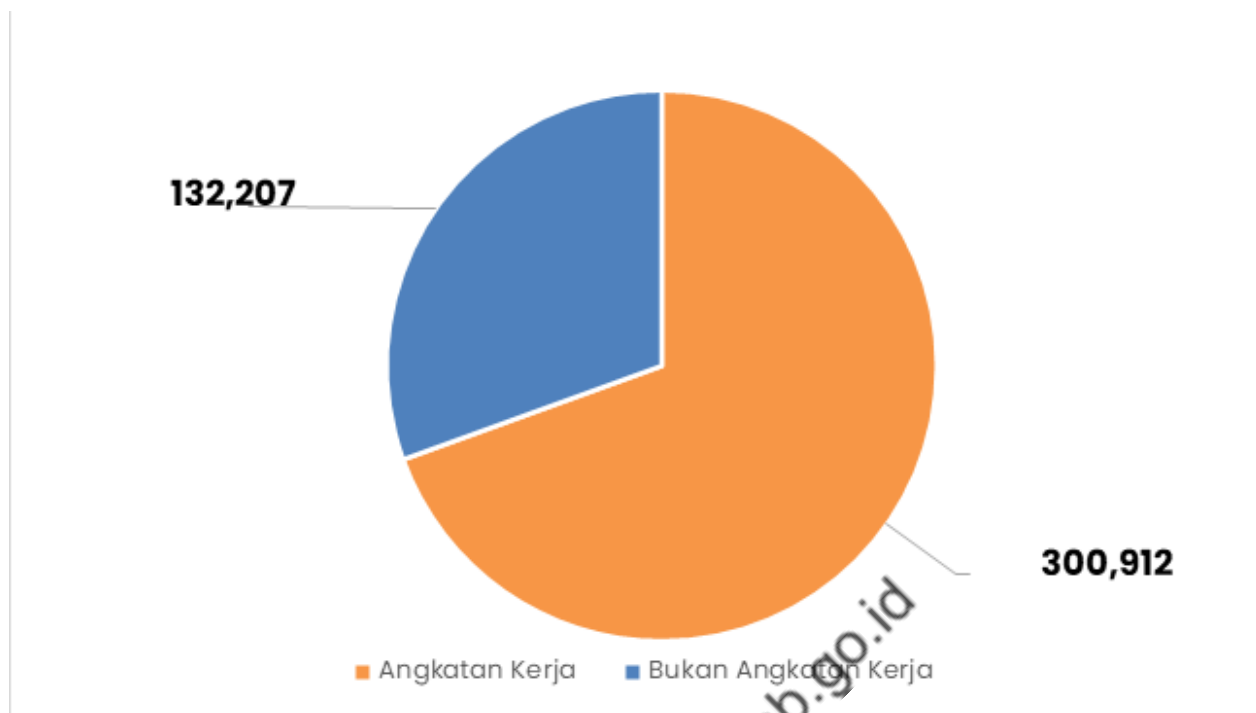


>> Ketenagakerjaan

Sejak tahun 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lainnya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Grafik Ketenagakerjaan Penduduk Kabupaten Agam, 2024



Berdasarkan Grafik tersebut persentase penduduk angkatan kerja di Kabupaten Agam mencapai 69,48 % dari total penduduk usia kerja atau sebanyak 300.912 orang. Sedangkan sisanya 132.207 orang atau 30,52 % persen bukan termasuk angkatan kerja.

<https://www.agamkab.go.id>

Strategi Penanggulangan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan “gejala sosial yang saat ini terus muncul dimasyarakat”, sebagai upaya penanggulangan kemiskinan pemerintah membuat beberapa terobosan sebagai berikut.

1. Usulan Kepesertaan Kesehatan Daerah (Jamkesda)

Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) merupakan program bantuan pembayaran layanan kesehatan bagi warga miskin yang ditanggung Pemerintah Daerah. Jumlah kepesertaan per 31 Desember 2024 sebanyak 90.000 jiwa merupakan kerjasama Dinas Sosial dengan Dinas Kesehatan.

2. Program Sembako/Bantuan Pangan Non Tunai, Tunai (BPNT)

BPNT (Bantuan Pangan Non-Tunai) adalah program bantuan sosial yang digagas oleh Pemerintah melalui Kementerian Sosial. Program ini diberikan dalam bentuk bantuan sosial pangan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah/keluarga miskin dan rentan. Sebelumnya berupa subsidi Ranstra, dan mulai ditransformasikan ke Bantuan Pangan Non tunai (BPNT) pada 2017. Jumlah penerima BPNT per 31 Desember 2024 sebanyak 24.755 KPM.

3. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan instrumen intervensi pemerintah dalam rangka percepatan pengentasan kemiskinan ekstrem. Pada tahun 2024, BLT disalurkan kepada 161 Kepala Keluarga (KK) dengan total anggaran sebesar Rp386.400.000, yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasar penerima manfaat, serta memberikan dampak langsung terhadap penurunan tingkat kemiskinan ekstrem secara berkelanjutan.

4. Penyaluran Permakanan dan Sandang bagi Lanjut Usia Terlantar dan Disabilitas

Pada tahun 2024, penyaluran bantuan permakanan dan sandang bagi Lanjut Usia Terlantar, Anak Terlantar, dan Penyandang Disabilitas diberikan kepada 79 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan total anggaran sebesar Rp29.150.000, sebagai bentuk perlindungan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar kelompok rentan serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.

5. Pemberian Bantuan alat Bantu bagi Penyandang Disabilitas

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat bantu bagi PPKS agar difabel yang menerima mampu melaksanakan aktivitas sehari - hari secara mudah dan semakin mandiri. Pada tahun 2024 total PPKS yang dipenuhi alat bantu sebanyak 17 orang, dengan sumber dana APBN melalui BBPPKS Padang dan dana BAZNAS Kab. Agam. Adapun yang bersumber dari dana APBN sebanyak 2 alat bantu yaitu CTEV dan Kaki Palsu, sedangkan yang bersumber dari dana BAZNAS Kab. Agam sebanyak 15 alat bantu yang terdiri dari Kursi Roda, Tongkat Ketiak dan Tongkat Kaki 3.

6. Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH (Program Keluarga Harapan) merupakan program pemberian Bantuan Sosial Bersyarat Pemerintah melalui Kementerian Sosial kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Jumlah KPM yang diterima sebanyak 20.779 KPM per 31 Desember 2024.

1

Program Rehabilitasi Sosial

Selama Periode 2022–2024, Dinas Sosial Kabupaten Agam juga fokus pada program rehabilitasi sosial, terutama bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandang pengemis di luar panti sosial. Pada tahun 2024, bantuan permakanan yang telah diserahkan sebanyak 120 PM (Penerima Manfaat) yang berasal APBD, APBN dan CSR BSI. Bantuan sandang yang telah diserahkan sebanyak 13 PM (Penerima Manfaat) yang berasal dari APBD dan APBN. Dan bantuan alat bantu yang telah diserahkan sebanyak 17 PM (Penerima Manfaat) yang berasal dari APBN dan BAZNAS Kab. Agam.

2

Program Perlindungan & Jaminan Sosial

Pada tahun 2024, Dinas Sosial Kabupaten Agam tidak ada melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) dan Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) karena tidak adanya pikir terkait WRSE dan KUBE. Pemberian Tali Asih kepada Pendamping PKH se Kabupaten Agam, sebanyak 65 org sebesar Rp. 500.000,- per orang selama 6 bulan. Pemberian Tali Asih kepada TAGANA Kabupaten Agam sebanyak 18 orang sebesar Rp. 500.000,- per orang selama 6 (enam) bulan. Penyelenggaraan mayat terlantar 1 orang. Dan Penanganan orang terlantar dalam perjalanan 6 orang.

3

Program Penanganan Bencana

Dalam upaya membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam, Dinas Sosial Kabupaten Agam telah melaksanakan berbagai kegiatan penanggulangan bencana sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2024, bantuan kejadian kebakaran yang terlayani sebanyak 63 jiwa. Bantuan kejadian rumah ditimpa pohon yang terlayani sebanyak 16 jiwa. Bantuan kejadian rumah ditimpa angin kencang dan putting beliung yang terlayani sebanyak 6 jiwa. Bantuan kejadian rumah terdampak tanah longsor yang terlayani sebanyak 14 jiwa. Dan bantuan kejadian banjir yang terlayani sebanyak 5 jiwa.

Selain penyaluran bantuan, Dinas Sosial juga aktif dalam kegiatan penyelenggaraan dapur umum lapangan untuk memberikan makan dan minum bagi korban bencana alam banjir lahar dingin Gunung Marapi di Nagari Bukik Batabuah Kec. Canduang pada bulan Mei 2024.



>> Dokumentasi Penyerahan Bantuan Rehabilitasi Sosial dan Bantuan Bencana Tahun 2024



Penyaluran bantuan permakanan dan sandang bagi disabilitas netra an Asril di Nagari Sungai Cubadak Kecamatan Baso pada tanggal 11 Desember 2024.



Penyerahan bantuan darurat bersama dengan Dinas Sosial Provinsi untuk korban rumah kebakaran di Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek pada tanggal 10 November 2024.



Penyerahan bantuan darurat untuk korban rumah ditimpa pohon milik an. Syafril Fahrizal di Nagari Tigo Balai Kecamatan Matur pada tanggal 06 Desember 2024



“

Penyerahan bantuan darurat untuk korban rumah diterpa angin kencang an. Wirni 65 thn alamat di Surau Simpang, Jorong Sungai Tanang Gadang Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu pada tanggal 06 Desember 2024.



“

Penyerahan bantuan darurat untuk korban rumah terdampak tanah longsor, di Jorong Haraban, Nagari Nan Tujuh, Kecamatan Palupuh pada tanggal 02 Desember 2024.



“

Penyelenggaraan dapur umum lapangan bagi korban bencana alam banjir lahar dingin Gunung Marapi di Nagari Bukik Batabuah Kec. Canduang pada tanggal 12 Mei 2024 sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.



KEAGAMAAN

>> Penduduk Menurut Agama

Penduduk kabupaten Agam tahun 2024 berjumlah 533.254 jiwa, dari jumlah ini jumlah penduduk yang beragama Islam mencapai 529.005 jiwa atau 99,20%, Kristen Protestan berjumlah 3.735 jiwa atau 0,70% , Kristen Katolik berjumlah 507 jiwa atau 0,10%, Hindu tidak ada dan Budha sebanyak 7 jiwa atau 0,001% . Jika dilihat dari tempat ibadah di Kabupaten Agam terdapat 568 Masjid dan 1.460 unit Mushola.

Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut di Kabupaten Agam, 2022 - 2024

Pemeluk Agama	2022	2023	2024
Islam	521.166	525.843	529.005
Kristen	3.755	3.797	3.735
Katolik	421	476	507
Hindu	-	-	-
Budha	6	7	7

>> Tempat Peribadatan

Tempat Ibadah merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang berlangsungnya kegiatan ibadah suatu agama, banyaknya tempat ibadah selama 5 tahun ini dapat dilihat dari jenis tempat ibadah di Kabupaten Agam adalah seperti pada tabel di bawah ini:

Jumlah Tempat Ibadah di Kabupaten Agam, 2020 - 2024

Sarana Ibadah	2020	2021	2022	2023	2024
Islam	555	557	560	563	568
Mushalla	1.298	1.310	1.387	1.433	1.460

Dari enam agama yang ada di Indonesia, hanya terdapat tempat ibadah berupa mesjid dan mushala, hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang beragama islam 99,20% dan penduduk beragama lainnya sekitar 0,80%.

Pada tabel diatas terlihat pertumbuhan masjid dalam lima tahun terakhir cukup mengalami peningkatan. Begitu juga jumlah mushola dalam lima tahun terakhir yaitu sebanyak 1.298 pada tahun 2020 menjadi 1.310 pada tahun 2021 dan mencapai 1.387 pada tahun 2022 kemudian 1.433 pada tahun 2023 serta pada tahun 2024 jumlah mushola terus mengalami peningkatan mencapai 1.460 unit, artinya dalam rentang tahun 2020 hingga 2024 terdapat 162 unit mushala yang dibangun baru.

>> Jemaah Haji

Pada tahun 2025, Kabupaten Agam memberangkatkan 524 orang Jemaah haji, jumlah tersebut meningkat sebanyak 101 orang dari jemaah haji tahun 2024 sebanyak 423 orang, dari 524 orang yang berangkat ada 2 orang jemaah haji meninggal di tanah suci. 1 orang jemaah haji dari Kecamatan Malalak, 1 orang dari jemaah haji dari Kecamatan Kamang Magek.

Jumlah Jemaah Haji dan Jemaah Haji yang meninggal di Kabupaten Agam, Tahun 2024-2025

Kecamatan	2024		2025	
	Jumlah Jemaah	Jemaah meninggal	Jumlah Jemaah	Jemaah meninggal
Tanjung Mutiara	8	-	12	-
Lubuk Basung	46	-	63	-
Ampek Nagari	13	-	7	-
Tanjung Raya	15	-	15	-
Matur	9	-	1	-
IV Koto	25	-	27	-
Malalak	2	-	4	1
Banuhampu	70	-	63	-
Sungai Pua	14	-	10	-
Ampek Angkek	71	-	166	-
Canduang	20	-	30	-
Baso	35	-	34	-
Tilatang Kamang	54	-	47	-
Kamang Magek	24	-	39	1
Palembayan	14	-	5	-
Palupuh	3	-	1	-
Kabupaten Agam	423	-	524	2

>> Amil Zakat

Badan Amil Zakat Kabupaten Agam terus menunjukkan peran strategisnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran zakat yang tepat sasaran. Sepanjang periode laporan, sebanyak 17.836 mustahik telah menerima manfaat dari berbagai program unggulan dengan total nilai penyaluran mencapai Rp12,05 miliar. Program-program ini mencakup penguatan ekonomi melalui pengembangan usaha, peningkatan pendidikan melalui Agam Cerdas, dukungan kesehatan lewat Agam Sehat, serta bantuan sosial kemanusiaan dalam Agam Peduli. Melalui pengelolaan yang akuntabel dan profesional, BAZNAS Kabupaten Agam berkomitmen menjadi motor penggerak kemandirian umat dan penguatan kesejahteraan masyarakat.

Program Pendistribusian Dana Amil Zakat Kabupaten Agam, tahun 2023

Program	2022		2023		2024	
	Jumlah Mustahik	Nilai Yang disalurkan (Ribuan Rupiah)	Jumlah Mustahik	Nilai Yang disalurkan (Ribuan Rupiah)	Jumlah Mustahik	Nilai Yang disalurkan (Ribuan Rupiah)
Pengembangan Usaha Dagang	221	542 746 500	400	949.411.500	625	1.515.356.500
Peremajaan Alat Usaha	61	208 700 000	74	299.825.000	121	464.800.000
Pengembangan Usaha Ternak	39	136 450 000	1	3.500.000	16	50.250.000
Usaha Pertanian dan Perkebunan	34	116 120 000	5	12.500.000	41	91.000.000
Bantuan Usaha Terhutang Riba		0	-	-	-	-
Agam Cerdas	3 592	2 719 870 265	979	1.560.101.500	1.433	2.710.013.200
Agam Sehat	265	478 068 000	354	597.789.300	357	748.001.400
Agam Taqwa	120	299 029 998	105	155.350.900	113	134.105.100
Agam Peduli	7 591	2 974 183 081	11.557	4.141.881.844	15.130	4.710.467.773
Amil 12,5 %		1 229 146 971		1.540.314.725	-	1.627.231.434
Jumlah	11 923	8 699 314 815	13 475	9 260 674 769	17.836	12.051.225.407

Dalam tiga tahun terakhir, penyaluran zakat Kabupaten Agam menunjukkan tren meningkat. Jumlah mustahik bertambah dari 11.923 orang (2022) menjadi 17.836 orang (2024) atau naik 49,6%. Nilai penyaluran juga naik dari Rp8,70 miliar menjadi Rp12,05 miliar, meningkat 38,6% dalam periode yang sama. Program dengan kontribusi terbesar adalah Agam Peduli dan Agam Cerdas, sementara sektor ekonomi—khususnya Pengembangan Usaha Dagang—menunjukkan pertumbuhan paling signifikan. Secara keseluruhan, data menggambarkan peningkatan jangkauan dan efektivitas penyaluran zakat di Kabupaten Agam.

Anugerah Parahita Ekapraya (APE) adalah penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) kepada kementerian/lembaga, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota.

Tujuannya adalah mengapresiasi komitmen dan upaya pemerintah daerah dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG), pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak. Kabupaten Agam merupakan salah satu daerah yang terus berkomitmen melaksanakan PUG melalui kelembagaan, regulasi, program, dan penganggaran responsif gender.

Kategori APE

APE terdiri dari beberapa tingkat:

1. Pratama untuk daerah yang baru memulai komitmen PUG.
2. Madya untuk daerah yang sudah memiliki inisiatif kelembagaan dan mulai mengintegrasikan gender.
3. Nindya untuk daerah yang sudah cukup kuat dalam melaksanakan PUG secara menyeluruh.
4. Utama untuk daerah yang menjadi model/nasional best practice dalam pelaksanaan PUG.

Capaian Kabupaten Agam:

1. Tahun 2016 memperoleh kategori Pratama
2. Tahun 2018 memperoleh kategori Madya
3. Tahun 2020 memperoleh kategori Utama
4. Tahun 2023 memperoleh kategori Pratama
5. Tahun 2024 memperoleh kategori Utama

Manfaat APE bagi Kabupaten Agam:

1. Pengakuan nasional atas komitmen dan kinerja Pemda dalam pelaksanaan PUG.
2. Meningkatkan motivasi OPD untuk lebih responsif gender dalam program dan anggaran.
3. Mendorong sinergi lintas sektor dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
4. Memperkuat posisi Kabupaten Agam dalam pencapaian target pembangunan berkelanjutan (SDGs).
5. Keuangan mempengaruhi besaran anggaran DAK PPA bagi Kabupaten Agam

Langkah Strategis Menuju APE 2025 – 2030

1. Penguatan kelembagaan PUG melalui Pokja PUG yang aktif.
2. Meningkatkan kapasitas OPD dalam menyusun GAP dan GBS.
3. Penyediaan data terpilah menurut jenis kelamin di seluruh sektor.
4. Monitoring dan evaluasi rutin terhadap implementasi PUG di OPD
5. Sosialisasi dan advokasi kepada DPRD, nagari/desa, serta masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender.

Penganugerahan APE bukan sekadar penghargaan, tetapi juga bukti komitmen Kabupaten Agam dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dengan kerja sama semua pihak—pemerintah, DPRD, masyarakat, dunia usaha, dan akademisi—Kabupaten Agam bertekad menjadi daerah ramah gender dan layak anak serta terus meningkatkan capaian APE di tingkat nasional.

MENUJU KLA

>> Kabupaten Layak Anak

Menuju Kabupaten Layak Anak (KLA) adalah Upaya Kabupaten untuk memiliki sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha, yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak

Pencapaian KLA pada tahun 2024, Kabupaten Agam Kategori Nindya

Upaya Kabupaten Agam untuk mencapai Kabupaten Layak Anak (KLA)

1. Melakukan Koordinasi pelaksanaan kebijakan dan pengembangan Kabupaten
2. Melakukan Sosialisasi, Advokasi dan komunikasi informasi dan edukasi kebijakan Kabupaten Layak Anak
3. Mengumpulkan data dasar pengembangan Kabupaten Layak Anak
4. Menganalisis kebutuhan yang bersumber dari Data dasar
5. Melakukan Desiminasi data Dasar
6. Menentukan fokus dan prioritas program dalam mewujudkan Kabupaten Layak Anak, yang disesuaikan dengan potensi daerah
7. Menyusun Rencana Aksi Daerah Kabupaten Layak Anak 5 (lima) tahunan dan Mekanisme kerja
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan Kabupaten Layak Anak Membuat Laporan kepada Bupati Agam setiap tahun

>> Satuan Pendidikan Ramah Anak (SPRA)

Satuan Pendidikan Ramah Anak adalah Satuan Pendidikan (TK/PAUD, Sekolah atau Madrasah) yang memiliki sifat aman, bersih, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, demi menjamin, memenuhi, serta melindungi hak anak serta perlindungan anak sekolah dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan di bidang pendidikan.

Pada tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Agam telah membina Satuan Pendidikan di Kabupaten Agam menuju Satuan Pendidikan Ramah Anak yang dimulai dari Paud, TK, SD, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat. sejak tahun 2018 hingga 2024 telah terbina sebanyak 112 SPRA.

Disamping itu Pemerintah Daerah juga mendorong seluruh satuan pendidikan untuk menginisiasi pengembangan Satuan Pendidikan (TK/PAUD, Sekolah, Madrasah) Ramah anak dan selanjutnya akan dilakukan penilaian pada tahun 2025.

>> Nagari Layak Anak

Nagari Layak Anak adalah Nagari dengan sistem pembangunan yang menjamin pemenuhan hak Anak dan perlindungan khusus Anak yang dilakukan secara terencana, menyeluruh, dan berkelanjutan. Nagari Layak Anak merupakan salah satu indikator dalam penilaian Kabupaten Layak Anak.

Kebijakan pengembangan Nagari Layak Anak di Kabupaten Agam diatur melalui Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembentukan Nagari Layak anak, hal ini merupakan amanat dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak.

Secara khusus belum ada penilaian Nagari Layak Anak sampai tahun 2024 karena masih dalam tahapan sosialisasi. Namun secara umum, beberapa nagari sudah mulai menginisiasi pengembangan Nagari Layak Anak melalui Pembentukan dan fasilitasi kegiatan Forum Anak, Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak, Perlindungan Terpadu berbasis Masyarakat, serta kolaborasi berbagai program dan kegiatan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak lintas sektor termasuk dengan dunia usaha dan masyarakat.

Evaluasi atau penilaian Nagari Layak Anak baru direncanakan pelaksanaannya tahun 2025, dimana Pemerintah Daerah akan memberikan penghargaan bagi Nagari yang secara nyata memiliki komitmen tinggi dan berprestasi dalam penyelenggaraan Nagari Layak Anak.

>> Forum Anak Daerah

Forum Anak adalah organisasi dan wadah partisipasi anak yang dibentuk Pemerintah, untuk menjembatani komunikasi antara pemerintah dan anak di seluruh tingkatan administrasi, mulai dari Nagari, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi sampai Nasional. Tujuannya adalah untuk memenuhi hak partisipasi anak dengan menyalurkan aspirasi, suara dan kebutuhan anak dalam proses pembangunan, serta untuk meningkatkan kapasitas anak dalam nilai-nilai luhur budaya dan nasionalisme.

Kepengurusan Forum Anak Daerah Kabupaten Agam saat ini ditetapkan dengan Keputusan Bupati Nomor 419 Tahun 2024 tentang Kepengurusan Forum Anak Daerah Periode Tahun 2024-2027.

Berbagai prestasi telah diperoleh Forum Anak Agam dalam beberapa tahun terakhir, antara lain:

1. Penyumbang nilai tertinggi dalam Verifikasi Lapangan Evaluasi KLA Tahun 2024 yang dilaksanakan secara hybrid;
2. Forum Anak Terbaik Utama Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025, penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat.
3. Forum Anak Terbaik, Teraktif dan Terkreatif Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, Penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat.
4. Peringkat 2 Anugerah KPAI Tahun 2023, dimana Forum Anak Kabupaten Agam dinilai memiliki komitmen tinggi dalam perlindungan khusus anak di kabupaten agam.
5. Dalam beberapa penilaian khusus Anugerah Forum Anak yang dilaksanakan tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2023, Forum Anak Kabupaten Agam juga mendapatkan penghargaan berbagai kategori seperti Sekretariat, Peran 2P (Pelopor dan Pelapor terbaik), Peran PAPP (Partisipasi Anak dalam Perencanaan Pembangunan) terbaik tingkat Provinsi Sumatera Barat. Dan juga Fasilitator Terbaik dan Pembina Terbaik dengan penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat.

Untuk tingkat Kecamatan, Forum Anak juga sudah dibentuk di 16 Kecamatan melalui Keputusan Camat, namun belum menunjukkan prestasi sebagaimana Forum Anak Kabupaten. Untuk Tingkat Nagari, telah terbentuk juga Forum Anak di beberapa Nagari, meskipun belum berperan penuh sebagai 2P dan PAPP.

Guna mendorong partisipasi anak dalam pembangunan di tingkat kecamatan dan nagari, Pemerintah Daerah merencanakan melakukan penilaian terhadap FA tingkat Kecamatan dan Nagari Tahun 2025 guna mendukung Nagari Layak Anak.

Dokumentasi Kegiatan Forum Anak Daerah Kabupaten Agam



>> Pusat Informasi Sahabat Anak (PISA)

Pusat Informasi Sahabat Anak (PISA) adalah fasilitas layanan informasi terintegrasi yang fokus pada pemenuhan hak anak atas informasi yang layak dan sesuai usia dengan pendekatan yang ramah anak. PISA bertujuan untuk menyediakan beragam informasi bagi anak-anak, membantu mereka mengakses teknologi internet dengan aman serta menjadi indikator penting dalam mewujudkan predikat Kabupaten Layak Anak (KLA).

Di Kabupaten Agam, 13 (tiga belas) Pustaka atau Rumah Baca telah ditetapkan sebagai Pusat Informasi Sahabat Anak melalui Keputusan Bupati Nomor 373 Tahun 2023. Dari 13 (tiga belas) PISA tersebut, 5 (lima) diantaranya telah mendapatkan sertifikat Terstandardisasi KPPPA, yakni:

1. Perpustakaan Umum Daerah
2. Perpustakaan Nagari Sungai Pua
3. Rumah Baca Anak Nagari Gaduik
4. Perpustakaan Nagari Sariak
5. Perpustakaan Nagari Duo Koto.

Guna pengembangan PISA di Kabupaten Agam, Pemerintah Daerah terus mendorong perpustakaan atau sejenisnya ikut dalam standardisasi PISA yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI

>> Penyediaan Infrastruktur Jaringan Internet Kabupaten Agam

Dalam penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) keberadaan infrastruktur jaringan internet dan intranet merupakan hal yang sangat penting untuk disediakan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi guna mendukung layanan Teknologi Informasi Pemerintahan.

Oleh karena itu Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab. Agam selalu berupaya meningkatkan kualitas kinerja jaringan komputer sampai ke Nagari, Puskesmas, Sekolah-sekolah dan layanan internet Publik yang dapat digunakan oleh masyarakat umum.

Penyediaan infrastruktur jaringan internet dan intranet Kabupaten Agam sampai dengan tahun 2025 dilakukan dengan beberapa media seperti Fiber Optik, Wireless, Kabel UTP dan Metro yang disewa ke Pihak Ketiga. Sampai tahun 2024 sudah dibangun Fiber Optik di kawasan Kota Lubuk Basung untuk kebutuhan Pemerintahan sepanjang 3250 meter (1200 Meter Backbone dan 3150 meter dropwire untuk 16 Instansi).

Berikut daftar Infrastruktur Jaringan Komputer Pemkab Agam tahun 2024

Instansi	Jenis Layanan Jaringan		
	Fiber Optik	wireless	UTP
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		V	
Dinas Kesehatan	V		
Rumah Sakit Umum Daerah	V		
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang		V	
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	V		
Badan Penanggulangan Bencana Daerah		V	
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		V	
Dinas Sosial	V		
Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		V	
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan		V	
Dinas Lingkungan Hidup			
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	V		
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari		V	
Dinas Perhubungan	V		
Dinas Komunikasi dan Informatika	V		

>> Lanjutan Tabel

Instansi	Jenis Layanan Jaringan		
	Fiber Optik	wireless	UTP
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		√	
Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	√		
Dinas Arsip dan Perpustakaan	√		
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga		√	
Dinas Pertanian		√	
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Ketenagakerjaan		√	
Sekretariat Daerah			√
Sekretariat DPRD	√		
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	√		
Badan Keuangan dan Aset Daerah	√		
Badan Pendapatan Daerah	√		
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur	√		
Inspektorat Daerah	√		

Berikut daftar Infrastruktur Jaringan Komputer Kecamatan di Kabupaten Agam tahun 2024

Instansi	Jenis Layanan Jaringan	
	metro ethernet	vendor
Kecamatan Ampek Angkek	√	
Kecamatan Ampek Nagari	√	
Kecamatan Banuhampu	√	
Kecamatan Baso	√	
Kecamatan Canduang	√	
Kecamatan IV Koto	√	
Kecamatan Kamang Magek	√	
Kecamatan Lubuk Basung	√	
Kecamatan Malalak	√	
Kecamatan Matur	√	
Kecamatan Palembang	√	
Kecamatan Palupuh	√	
Kecamatan Sungai Pua	√	
Kecamatan Tanjung Mutiara	√	
Kecamatan Tanjung Raya	√	
Kecamatan Tilatang Kamang	√	

Sekilas Tentang Jaringan Internet

1. Fiber Optik adalah media transmisi yang berfungsi untuk mengirimkan data atau informasi melalui serat kaca atau plastik halus. Jaringan Fiber Optik Pemkab. Agam dikelola secara mandiri oleh Dinas Kominfo Kabupaten Agam yang tersebar pada kantor Pemerintahan di Kota Lubuk Basung.
2. Wirelless adalah teknologi yang memungkinkan transfer data atau informasi tanpa menggunakan kabel fisik. Teknologi ini digunakan oleh Dinas Kominfo untuk menjangkau OPD yang tidak terjangkau oleh jaringan Fiber Optik dan sebagai back up layanan jaringan komputer.
3. Metro (Pihak Ketiga) adalah jaringan komunikasi yang menggunakan teknologi IP/Ethernet untuk menghubungkan beberapa lokasi di suatu wilayah. Jaringan ini digunakan untuk koneksi ke kantor-kantor Pemerintahan Pemkab Agam yang tidak terjangkau Fiber Optik maupun Wirelless. Jaringan ini merupakan sewa ke pihak ketiga
4. Kabel UPT adalah kabel jaringan yang digunakan untuk menghubungkan perangkat keras jaringan ke komputer. Teknologi ini digunakan untuk menghubungkan OPD yang berada dekat dengan Network Operational Computer (NOC) atau pusat jaringan komputer Pemkab Agam dan digunakan untuk instalasi jaringan komputer dalam kantor Pemerintahan.



>> Lokasi Infrastruktur Jaringan Internet Kabupaten Agam

Untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan internet Dinas Kominfo Kabupaten Agam juga menyediakan layanan WIFI gratis yang ditempatkan di 10 lokasi. Layanan ini dapat digunakan oleh masyarakat umum disekitar lokasi tersebut dengan radius kurang lebih 50 meter

Lokasi Wifi Gratis yang dapat diakses oleh publik:

1. Gor RangAgam
2. Terminal Lubuk Basung
3. Puskesmas Tiku
4. Kantor Camat Palembang
5. Kantor Camat Matur
6. Kantor Walinagari Magek Kecamatan Kamang Magek
7. Kantor Walinagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang
8. KPN Pemkab Agam
9. Linggai Park
10. Diskominfo Agam

Pembangunan Infrastruktur Jaringan Internet dan intranet maupun fasilitas wifi publik di Kabupaten Agam telah dimanfaatkan untuk kelancaran Proses Pemerintahan, Pendidikan dan Administrasi di Kabupaten Agam juga kebutuhan akses internet bagi masyarakat.

Disamping itu juga masih terdapat kendala-kendala seperti:

1. Dukungan anggaran dan Sumber daya aparatur yang masih kurang untuk mengelola jaringan komputer Pemkab Agam.
2. Topologi wilayah kabupaten Agam yang luas dan bergelombang
3. Masih terdapat 13 titik blankspot
4. Serangan siber yang semakin masif

Penghargaan



17 November 2024. Provinsi

Instansi pemerintah dengan nilai indeks Pembangunan Statistik dengan predikat baik dalam program Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral 2024 -Terbaik I



17 November 2024. Nasional

Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024 - Desa Wisata Nagari Pagadih, Kecamatan Palupuh -10 Terbaik



10 Desember 2024. Nasional

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award Tahun 2024 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia -Kategori Pratama



22 April 2025. Provinsi

Sebagai Pemerintah Daerah Tercepat di Provinsi Sumatera Barat dalam menyelesaikan Penyaluran Dana Desa Tahap I Tahun 2025 - Tercepat



15 September 2025. Provinsi

Penyaluran dan Pengelolaan Dana Desa serta PEMBERDAYAAN Masyarakat Nagari Periode Tahun 2024-2025 - Tercepat



20 Oktober 2025. Provinsi

Lomba Dasawisma Berprestasi - Juara I



8 Oktober 2025. Pusat

Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) - Peringkat Nindya



26 September 2025. Pusat

Piagam Penghargaan Terbaik Pemerintah Daerah Terbaik untuk Penganggaran di Bidang Perumahan dalam APBD Kabupaten dan Kota Delineasi Perdesaan



5 September 2025. Pusat

Pemerintah Daerah Terbaik untuk Penganggaran di Bidang Perumahan dalam APBD Kabupaten dan Kota Delineasi Perdesaan - Terbaik

SOSIAL MEDIA

<https://www.agamkab.go.id/>



<https://ppid.agamkab.go.id/>



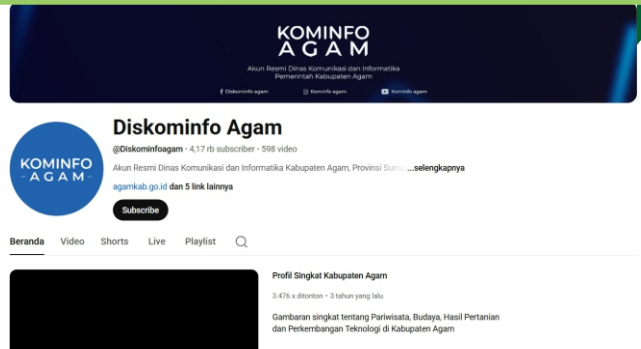
<https://smarnagari.agamkab.go.id/>



<https://simaju.agamkab.go.id/>



<https://www.youtube.com/@Diskominfoagam>



Instagram

[diskominfo.agam](#)



Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

4,393 posts 15.4K followers 580 following

Public & Government Service

Agam Lebih Maju

#BerAKHLAK #BanggaMelayaniBangsa

Layanan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Kabupaten Agam

linktr.ee/DiskominfoKabupatenAgam

[lapor_inyiaktuah](#)



LAPOR Inyik Tuah

63 postingan 1.053 pengikut 12 mengikuti

Layanan Publik & Pemerintahan

Aspirasi, Informasi, & Aduan Warga Agam demi **Agam Madani yang Maju, Adil, & Sejahtera**

Senin-Jumat 08.00-16.00 WIB

Part of @benniwarlis @diskominfo.agam

linktr.ee/laporinyiaktuah

Telegram



Tiktok



Thread

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten...

diskominfo.agam

Agam Lebih Maju

#BerAKHLAK #BanggaMelayaniBangsa

5.270 tayangan dalam 30 hari terakhir >

1.596 pengikut · linktr.ee/DiskominfoKabu...

WhatsApp Bussines



KOMINFO AGAM NEWS

Komunitas · 1 grup

Undang

Tambah anggota

Tambah grup

Komunitas

Pengumuman

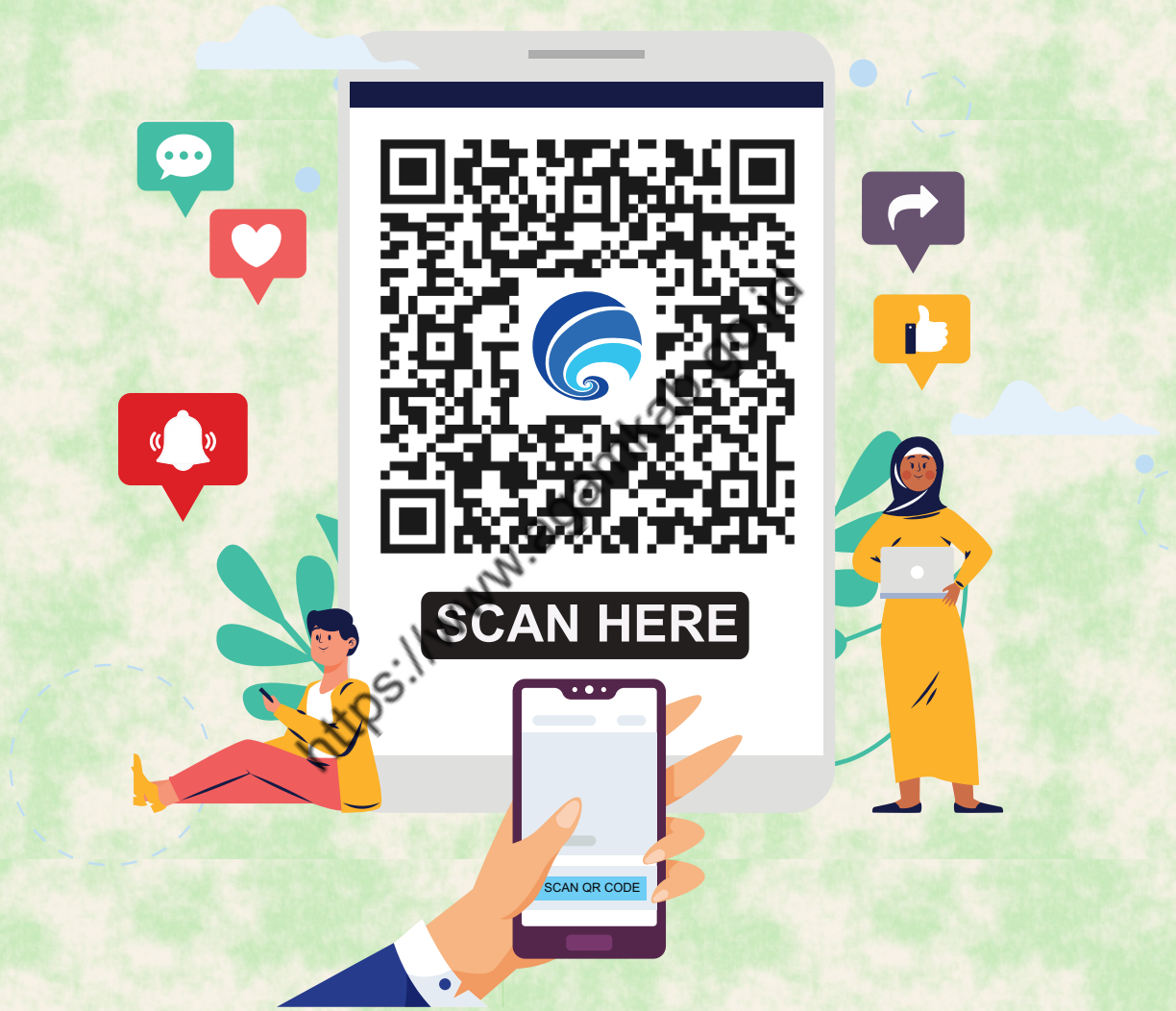
Dapatkan Info Terbaru dan ter-Update seputar Kabupaten Agam

Media Platform:

<https://linktr.ee/DiskominfoKabupatenAgam>

<https://smartnagari.agamkab.go.id/>








PROFIL DAERAH

KABUPATEN AGAM | TAHUN 2025

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN AGAM**

Jalan Soekarno Hatta No.11
Padang Baru Lubuk Basung 26415

Email: diskominfo@agamkab.go.id Website: agamkab.go.id

 [Diskominfo Agam](#)  [kominfoagam](#)  agamkab.go.id

ISSN 3047-0269

